



**SATRIO PANINGIT
BENCANA NUSANTARA**

**MANUNGGALINGKAWULOGUSTI
dalam
UNIVERSALITAS KEAGAMAAN**

**Bustanus Salatin
POROS LANGIT DAN INTELEKTUAL INDEPENDEN**

Membeli Buku ini berarti Anda ikut menyumbang Rp 1.000 kepada Anak Yatim , Fuqara Masakin

**Bustanus Salatun
Sekretaris Jenderal
POROS LANGIT DAN INTELEKTUAL INDEPENDEN**

**SATRIO PANINGIT,
BENCANA NUSANTARA,
MANUNGGALINGKAWULOGUSTI
dalam
UNIVERSALITAS KEAGAMAAN**

" Dilarang memperbanyak buku ini kecuali seizin
pengarang dan hak cipta dilindungi Undang-Undang"

Editor : Mimi Oktiva
Setting/layout : Rizqi A.M
Sampul : Romi Zul Ikrom
Diterbitkan oleh : PT Sumber Makmur



Kata Pengantar

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang

Buku yang ada di hadapan Anda adalah sebuah Mozaik pertemuan tradisi – tradisi besar yang berkembang di Nusantara dan Dunia sebagai bentuk perwujudan dari *Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa* (berbeda – beda tetapi satu, tidak ada kebenaran yang mendua sebab Tuhan adalah Tunggal dan Transenden, tetapi termanifestasi ke berbagai bentuk) serta kumpulan wisik ghoib yang diterima oleh sahabat-sahabat kita yang menekuni tasawuf tetapi dalam pencariannya terhadap Tuhan yang transenden, mereka tetap concern dengan kondisi Sosial yang berkembang di Nusantara Indonesia.

Dalam berbagai Kitab Suci disebutkan akan adanya suatu era Kemakmuran dan Keadilan yang datang menjelang akhir zaman, tanpa menyebut determinisme waktu hal itu akan terjadi. Tetapi cukup untuk memperingatkan kita bahwa ketika menghadapi kondisi sosial yang carut marut, semua insan mengharapkan adanya perubahan kondisi yang lebih baik dari saat ini. Sementara sumber daya Indonesia dijadikan ajang perebutan negara-negara lain, dan kita dibiarkan menjadi konsumen tanpa memiliki kemampuan mengolah dan mendapatkan nilai tambah

Buku ini akan memberi panduan dan jalan yang akan ditempuh untuk menggapai kondisi yang diinginkan tanpa mengesampingkan keberadaan elemen kebangsaan yang lain. Tetapi mengajak kita larut dalam dunia introspeksi dan kontemplasi untuk menjadi sumber inspirator bagi masyarakat Indonesia yang mampu membawa Indonesia menuju Mercu Suar Dunia. Sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan nasionalisme kebangsaan di tengah pergolakan era globalisasi yang di dominasi oleh materialisme dan kapitalisme global.

Semoga dengan kehadiran buku, selesai ditulis 3 Maret 2008, ini bisa dimanfaatkan oleh seluruh kalangan untuk menggugah semangat keadilan, kebangsaan dan mendapatkan pencerahan yang sejati. Insya Allah

Bustanus Salatin
Sekretaris Jenderal
POROS LANGIT DAN INTELEKTUAL INDEPENDEN

Daftar isi



Kata Pengantar.....	1
Bab 1: Nusantara Menuntut Keadilan – jilid 2.....	3
Bab 2: Nusantara Menuntut Keadilan – jilid 1.....	9
Bab 3: Bumi Nusantara Menanti Bocah Angon.....	14
Bab 4: GORO-GORO INDONESIA.....	19
Bab 5: Sumatera, Raja Jayanegara dan Diplomat Adityawarman.....	22
Bab 6: Tahun 2012 Bumi akan dihancurkan kembali.....	23
Bab 7: Pandangan Perspektif Geopolitik: Nusantara dan Majapahit.....	28
Bab 8: Siapakah Imam Muhammad bin Hasan Al Askari.....	32
Bab 9: Satrio Paningit : Antara Bima, Semar dan Saudara Kembar Baladewa dan Kresna, Jawa Timur: Mandura Wetan dan Manduro Kulon.....	34
Bab 10: Kajian Tafsir Huruf Muqota'ah dan Mulla Shadra : Pandangan Siti Jenar dan Husain ibnu Mansur al-Hallaj dalam Manunggaling Kawulo Gusti..	38
Bab 11 Sholat dan Manunggaling Kawulo lan Gusti MaknaTerdalam Huruf Ba – Saripati Fateha.....	48
Bab 12: Islam , Pewayangan Jawa dan Langit Lima sebagai Cerminan Kondisi Nusantara.....	50
Bab 13 : Makna Pluralisme Dibalik Surat al Waqiah dan Surat Yasin.....	53
Bab 14 : Tokoh Sufi dalam Universalitas Keagamaan.....	56
Bab 15: Musik Dalam Islam ,Yunani dan Hindhu.....	61
Bab 16: Ajaran Nabi Muhammad tentang mencapai Kun/ Ismul Adzhom/ Dhunatamak/ Nama Tak Tertulis Tuhan/ Irama Ilahi.....	62
Bab 17: Tasbih Para Malaikat Langit dan Semar Punokawan.....	63
Bab 18: Dialog antara Semar dan Rsi Drona.....	65
Bab 19 Rokaat Terakhir : Kunci akhir Al Waqi'ah/ Goro-Goro	68
Puisi Para Pencinta.....	71
Penutup.....	72
Lampiran 1 Poros Langit dan Intelektual.....	73
Lampiran 2 Kajian Poros Poros Langit dan Intelektual.....	77
Lampiran 3 Doa Pejuang Keadilan dan Kejayaan.....	83
Lampiran 4 Sarasehan Budaya Kembali ke Jati Diri Bangsa: Belajar dari Dinasti Majapahit.....	87
Lampiran 5 Sekilas Tentang Gajah Mada dan Desa Matokan.....	89
Lampiran 6 Sekilas Tentang Muhammad al Baqir.....	91
Lampiran 6 Wirid Harian untuk Hajat dan Rizqi / Apa yang dicita-citakan.....	93
Penulis.....	95

Ditulis pertama dan disebarakan pada bulan Muharram, Tahun 2008



Bab1: Nusantara Menuntut Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia/ Perang Ghoib Fafirru ila Allohu-jilid 2

BUMI BERTASBIH (resik-resik YANG KOTOR):: Arwah para roh pahlawan bersedih dan menangis melihat anak cucu rebutan kekuasaan, banyak pengangguran, ada yang sulit mencari makan dan anak didik tidak bisa melanjutkan sekolah. Para Malaikat sibuk naik turun dari langit untuk menyampaikankabar berita petunjuk siang dan malam, tapi orang tidak menghiraukan karena tuli, bisu matahatinya, siap-siap lah menunggu malaikat maut-dari Kyai Moch Da'i atas petunjuk Gajah Mada

Sinungkalan sandhi asma dan merujuk kepada KEADILAN- ketika quran berbicara tentang keadilan yaitu Jikalau keadilan diterapkan maka semua makhluk akan binasa, kecuali yang mendapatkan rahmatNya : sandhi asma dengan sengkalan; **(dewa wolu, ngasta manggalaning ratu) : akan ada dewa tampil, berbadan manusia, berparas seperti Batara Kresna, berwatak seperti Baladewa, bersenjata trisula wedha** (trisula=lillahi/pengetahuan), **tanda datangnya perubahan zaman, orang pinjam mengembalikan, orang berhutang, membayar, hutang nyawa bayar nyawa, hutang malu dibayar malu.** Putra Sang Fajar sepertinya akan muncul di akhir tahun 2008 ini, 1928 caka = tahun 2008 akan ada dewa tampil. **TETAPI YANG PENTING ADALAH** Jikalau Kita tidak melakukan tindakan keadilan/amar makruf nahi munkar maka **Kita akan dibinasakan oleh Allah**, Kalo pingin Selamat lakukan keadilan/amar makruf nahi munkar, tindakan keadilan paling rendah adalah pilih calon yang benar dalam pilkada,jangan terlena dengan figure/harta/keturunan.SALAH PILIH pemimpin di PILKADA,maka BENCANA AKAN MENIMPA SELURUH LAPISAN RAKYAT BERDOSA DAN TIDAK BERDOSA, INGAT KAUM TSAMUD nabi Shalih, satu orang membunuh unta azabnya seluruh Negara **(as-Syams:13-14). Wisik dari Kyai muh Jari-bulan akhir bulan Suro /Muharram:: Muncule goro2 jagat banjir darah sebab manungso golek payung (pemimpin) keadilan kabeh manungso bakal ngunduh wohing pakerti (menuai karma), bakal muncul lintang kemukus) tondo bakal ono goro2 (chaos, bencana), sing bejo wong sing ikhlas, sumeleh, temen, legowo. Tafsirnya::** Dengan situasi Perekoniman yang sulit ini akibatnya banyak PHK dan pemangkasan gaji sementara kebutuhan pokok semakin mahal,secara otomatis rakyat kecil akan mudah terprovokasi dengan politik uang menjelang PILKADA dan PEMILU 2009, artinya demi uang kecil rakyat mudah disulut emosinya untuk melakukan chaos karena rebutan benar.



METODOLOGI KORUPSI PEMIMPIN DAERAH DENGAN KEDOK PROYEK APBD penggunaan dana APBD untuk Proyek ABCD, contoh eksekutif menganggarkan nilai proyek 50 miliar, tetapi dalam lapangan eksekutif kongkalikong dengan kontraktor bahwa nilai Rp50miliar hanya digunakan sebesar Rp30miliar sedangkan sisanya Rp20miliar dikorupsi buat kepentingan pribadi dan alokasi dana kampanye. Tetapi tertulis dalam Laporan Pertanggungjawaban Nilai Proyek sebesar Rp 50miliar. Apakah pemimpin seperti ini yang akan dipilih yang akan menghancurkan masyarakat secara pelan pasti dan dimata masyarakat bagus tapi uang dari korupsi proyek APBD.Tunggu Kehancurannya seperti Kaum Tsamud Nabi Sholih as

Petunjuk Membuka arti Pesan Ghoib dari Nabi Khidr dari Kyai Moch

Da'i: saiki bukaen sirate ono ing kalbu kalbu ono ing ati, supoyo ngerti maksud dan tujuan sembahyang dan poso lan bukaen surate kelawan mripat dohir sajrone kuran hadits supoyo slamet donya akherat **artinya** cari makna rahasia dengan kalbu, supaya ngerti maksud tujuan sembahyang dan puasa dan buka surate/dalil nya dengan Quran Hadits, WISIK Awal bulan Safar:: *Gustialloh nurunake (menurunkan) wadyabala sewu malaikat (pasukan seribu Malaikat dipimpin), punggawane Malaikat Izroil, kanggo nyaponi jagad (untuk membersihkan-menasbihkan alamraya caranya dengan putingbeliung, banjir, hamatanaman, penyakit, gempa)—rowi Kyai Turmudzi, Kabuh-jombang. Kenapa Pasukan Malaikat turun? WISIK Awal bulan Safar rowi Kyai Moch Da'i ,dari Syekh Subaqiir-penumbal tanahJawa-walisongo periode pertama :: Lelembut wis mudal/keluar songko sarange dari tempatnya karonu sebab sing jogo akeh podho turu lan lali, akhire gawe ulah kaelekan ono masyarakat ono pemerintahan dengan tujuan mengadu rebutan bener dan saling menjatuhkan.*

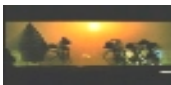
Kesimpulan:::

- *Masalah lintangkemukus sudah turun jam 3 malam Awal Bulan Safar. maka wiridnya-sesuai petunjuk Alloh-baca :: surat-fateha+ surat-iklas supaya ridho dengan ketentuan alloh atau legowo-rela dan sumeleh-pasrah*
- *Melakukan sholat Tasbih 4 rokaat 2salam.yang Utama setelah melakukan solat Jumat, puasa lebih bagus*

Ki Rogo Sukmo ninggal Kaunen-Wisik akhir bulan Selo/ zulqoidah:: rowi Kyai Shodiq Mberat, Mojokerto-Jombang::

1. Kaintere bumi manungso, muntahe dadi wahoyo, njupuk e tumbal manungso

Kaintere adalah Proses permbersihan dan Pemilihan yang baik dari yang



buruk sehingga dapat dibedakan / digolongkan benar dan salah, di alam dunia dan manusia, merupakan proses seleksi alam, dimana seleksi alam ini akan membawa bencana akibat ulah tangan manusia itu sendiri, artinya manusia menyakiti/ merusak lingkungan alam akibatnya alam juga akan menyakiti manusia dengan bencana dan penyakit- ini adalah proses hukum kausalitas. dalam proses seleksi alam ini secara otomatis membawa korban manusia karena bencana alam dan penyakit.

2. Ireng mendunge banjir tamune, kembang laute ngelep gegere, teko omone loro donyane

Proses pencairan es di kutub utara dan selatan, akan menimbulkan pasang air laut akibatnya ada perkampungan di sekitar pantai akan tenggelam bahkan sebuah pulau akan hilang, Ozon yang tipis akan menimbulkan efek rumah kaca artinya panas matahari akan menyerap air dari pasang air laut secara berlebihan, menjadi mendung/ awan kemudian hujan yang menyebabkan banjir bandang, akibat dari banjir yang berlebihan akan meninggalkan penyakit yang menyerang manusia dan **tanaman padi akan rusak karena terkena hama**. maka kalau sudah seperti ini penderitaan yang akan dituai.

3. Angin cilik gak dibolo angin gedhe ngrusak negoro

Tafsir Material science: akibat Global Warming adalah el nino dan la nina, udara akan mengalir dari area temperatur rendah menuju area temperatur tinggi, angin adalah udara yang mengalir dengan membawa uap air/mendung kemudian hujan dengan debit curah hujan yang besar berakibat banjir dan perbedaan temperature yang tinggi akan menyebabkan badai atau angin ribut di sejumlah kawasan Nusantara yang mengakibatkan bencana Nasional akibat ulah para Penguasa dan konglomerat mengeruk sumber daya alam secara serakah untuk kepentingan sendiri tanpa memperhatikan dampak lingkungan dan social sekitarnya **Tafsir Bathin** Angin cilik adalah suara wong cilik, angin gedhe adalah para pejabat yang mengatur negara. Artinya ini semua bencana yang terjadi karena penguasa tidak memperhatikan kepentingan rakyat dan lingkungan, kenapa rakyat kecil juga ikut merasakan penderitaan ini karena mereka tidak mempunyai keberanian untuk menentang kesalahan penguasa, karena amar makruf nahi mungkar itu adalah kewajiban setiap warnegara bukan hanya penguasa. Nabi Muhammad saw bersabda: Pelaku Kezoliman (golongan I, elit politik), Penolongnya (golongan II, kyai+ aparat+ pendeta) serta Orang yang Rela terhadapnya (golongan III, umat) adalah satu kesatuan. Barangsiapa menerima orang yang zolim dalam kezolimanya, maka Allah menjadikan Penzolim itu berkuasa terhadapnya dan jika dia (golongan II dan III) berdoa niscaya Doanya



Tidak akan dikabulkan. ANTITESA DARI HADITS DIATAS ADALAH SOLUSI UNTUK BANGSA INI AGAR BERUBAH MENJADI MAKMUR YAITU Lakukan tindakan Keadilan disegala bidang maka niscaya Doa Kalian akan terkabul. Bagian terbesar dari kita adalah Golongan III /Rakyat

4. **Yen bumi kebek an murko, agomo pitulunge, Wong bener dadekno pancer**

Goro-goro/Kemarahan alam bumi Nusantara akan bisa diredam atau diselesaikan dengan cara :

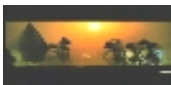
- kembali kepada agama masing-masing (yang hindhu harus mengamalkan weda, yang budha harus mengamalkan tripitaka, yang Kristen harus mengamalkan injil dan taurat, yang Islam kembali kepada al quran), definisi Agama secara sederhana adalah mengatur hubungan dengan alam, manusia dan tuhan. Hakekat akhirnya adalah akhlakul karimah atau menuju kepada kesempurnaan akhlak yang merupakan proyeksi dari dasar tauhid-Tuhan yang Maha Esa. (Misi dan Tugas Para Nabi)
- wong bener (shadiqin), menjadi pancer/qutub/ poros/ pemandu jalan kembali ke Allah. Shadiqin ,versi Quran, adalah sekelompok Mukmin yang dari sisi niat, pembicaraan dan perbuatan bersifat jujur.(An-Nisa:69) Menaati Allah dan Rasul itu adalah sumber anugerah dan kenikmatan Allah, mereka itu adalah para nabi, para shiddiqin, orang yang mati syahid dan orang yang shalih.

Artinya agama adalah JALAN dan Wong bener adalah PEMANDU JALAN/PEMIMPIN. Artinya pilihlah atau Carilah Pemimpin yang benar dan Jangan sampai keliru. Caranya Lakukan tindakan Keadilan disegala bidang maka niscaya Doa Kalian akan terkabul, dengan Berdoa dibawah ini: sebagai panduan dasarnya :: **doa pejuang keadilan dan puncak kejayaan, Lihat Lampiran 2**

5. **Sabejo2ne wong sing eling, isih bejo wong sing waspodo, Sabejo-bejone wong sing waspodo, isih bejo wong sing sumeleh.**

Sumeleh adalah Ridha terhadap Takdir yang Maha Kuasa. Sucikanlah Dia selalu dan Jangan Berburuk sangka kepada –Nya, Mohonlah Bantuan kepadanya dan Jangan berputus asa. (Versi Syekh Abdul Qadir Jilani)

Habis Gelap Terbitlah Terang:: Wisik 1-Suro/Muharam dengan rowi Kyai Muhammad Jari-Kabuh-Jombang:: **Wong cilik jinunjung drajat, Lingkaran setan bakal disirnakae, Musuh islam akan tumbang, Diganti kelawan prajurit islam,** Penjelasan :: ketundukan kepada hukum langit yang ada di kitab suci hindu, wedha, injil, tripitaka adalah berserah diri/ islam, artinya akhlak bagus sosialnya bagus akan mempermudah jalan menuju kewalian,



ketundukan kepada 10 Perintah Tuhan dari Musa as tentang akhlak dan prinsip penyembahan : Jangan ada padamu Allah lain di hadapan-Ku, jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi, Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan, Hormatilah ayahmu dan ibumu, Jangan membunuh, Jangan berzinah, Jangan mencuri, Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu, Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu

Dengan merujuk kepada poin 1: Kaintere bumi manungso, muntahe dadi wahoyo, njupuk e tumbalmanungso, Kaintere adalah Proses pembersihan dan Pemilihan yang baik dari yang buruk sehingga dapat dibedakan antara yang benar dan buruk, yang buruk dihancurkan dan yang baik ditinggikan, jadi Cokro manggilingan dan Kausalitas Sebab Akibat (seleksi Alam) yang akan membuahakan rakyat kecil naik drajat, dengan amar makruf nahi munkar dan *doa para pejuang keadilan(doa puncak untuk kejayaan dirimu dan bangsamu)* yang merupakan senjata prajurit **muslim wa mukmin** untuk memusnahkan tentara Setan dan cs-nya.

Untuk mencapai kondisi itu sebaiknya diperhatikan pula wisik ghoib denga rowi kyai muhammad da'i –Kabuh, Jombang dan kyai Ismail-Tambar, Peterongan, Jombang, berikut::

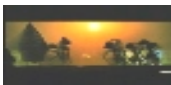
▣ Makam mbah Alif, Majapahit, mbethek, Mojoagung :wisik ghoibnya: **ungkalen Rosomu, sakabehe takdir wus ginaris tapi kudu ikhtiyar, Gusti Pangeran seneng karo wong sing resik**. Tafsir ungalen Rosomu adalah ibadah yang memperhatikan syariat makrifat dan hakikat sehingga membekas dalm hati dan akal, berusaha dengan benar dan tafsir Gusti Pangeran seneng karo wong sing resik – tuhan menyukai orang bersih adalah tindakan ucapan benar, sholat tasbih / Ja'far th-thoyar dengan *tasbih tamjid* subhanalloh wal hamdulillah laa ilaaha illallohu wa allohu akbar

▣ Makam mbah Sayid Sulaeman, Mbethek, Mojoagung :wisik ghoibnya: **Sampurnane laku ono ing ikhlas, roso lan rumongso**, wisik ghoib dari Imam Mahdi, th 1999:: **Sabar lan nrimo, akehono istigfar**. pahami surat an-nasr (PERTOLONGAN), ayat terakhir bahwa **syarat untuk mendapatkan pertolongan/ kemenangan mutlak adalah fa sabbih bihamdika robbika wastagfir innahu kana tawwaba** , Secara sederhana adalah melakukan amalan para wali Alloh yaitu habis atau menjelang Maghrib atau Subuh membaca : istigfar 500-1000x, inna anzalnahu fi lailatul qadr/surat al.qadr 500-1000x, surat ikhlas 1000x, Kenapa banyak supaya membekas didalam hati



sehingga menyatu dengan aliran darah sehingga menjadikan hati qolbun salim. Rahasia Istigfar ada di ayat quran berikut : faqultus taghfiru innahu kana ghofaro yursilis samai alaikum midroro wa yumdikum amwalikum wal banina wa yajalakum jannata-siapapun yang beristigfar akan mendapatkan rejeki yang melimpah harta dan anak yang sholeh dan masuk surga. **Salah satu puncak istigfar adalah surat al qadr menurut Imam Ja'far Shadiq a.s** (imam ke 6 syiah)

Tafsir Wisik berikut yaitu ungkalan Rosomu, sakabehe takdir wus ginaris tapi kudu ikhtiyar, Gusti Pangeran seneng karo wong sing resik dan Sampurnane laku ono ing ikhlas, roso lan rumongso adalah sholat tasbih dengan rukuk yang lama akan mampu mengusir setan, menambah panjang umur dan rejeki. doa dan berusaha. resik adalah suci artinya tasbih, ayat Alquran yang bercerita tentang bagaimana penghuni-penghuni surga memperoleh makanan/kebutuhan/ hajat/ cita2, "Doa-doa mereka di dalam surga adalah (kalimat) Mahasuci Engkau Ya Allah (Subhanakallahuma) ; ucapan selamat (di antara) mereka di dalam surga (tahiyyatuhum) adalah (kalimat) salam; dan doa mereka yang terakhir adalah Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam [Alhamdulillah Rabbil 'Alamin]-(Yunus,10). Salah satu dari cara hidup penghuni-penghuni surga. Pertama, mereka akan mengucapkan tasbih pada setiap saat mereka membutuhkan sesuatu. Kedua, menebarkan salam sesama mereka. Ketiga, mengucapkan kalimat tahmid pada akhir setiap nikmat yang diperolehnya. Jadi Tafsir nya adalah melakukan **sholat tasbih 4 rokaat 2 salam**, rokaat 1-fatha+ Suratuz Zilzaalaha, rokaat 2-fatha+ Suratuz Aadiyaat ,salam, rokaat3-fatha+ Surat an- nasr, rokaat 4-fatha+ Surat ikhlas ,kalo gak hafal pake semua surat tersebut bisa diganti surat ikhlas saja. sujud terakhir rokaat ke 4 baca :: ALLAHUMMA SALLI ALAA MUHAMMADIN WA AALLI MUHAMMAD, BISMILLAHIR RAHMAANIR RAHIIM SUBHAANA MAN LABISAL IZZA WAL WAQAAR, SUBHAANA MAN TA ATTAFA BIL MAJDI WA TAKARRAMA BIHII SUBHAANA MAL LAA YANBAGHIT TASBIHU ILLAA LAHU. SUBHAANA MAN AHSAA KULLA SHAYIN ILMUH SUBHAANA DHIL MANNI WAN NI-A'MI SUBHAANA DHIL QUDRATI WAL KARAM ALLAHUMMA INNE AS-ALUKA BIMA A'AQIDIL IZZI MIN ARSHIKA WA MUNTAHAR RAHMATI MIN KITAABIKA WA BI IZMIKAL AA ZAMI WA KALIMAATIKAT TAAAMMATIL LATEE TAMMAT SIDQANW WA ADLAN AS ALUKA AN TU SALLI ALAA MUHAMMADIN WA ALI MUHAMMAD, Salam, doa dengan angkat tangan lalu baca **Yaa Rabbi Yaa Rabbi Yaa Rabbahu, Yaa Rabbahu, Yaa Allaahu Yaa Allaahu Yaa Hayyu Yaa Hayyu Yaa Rahimu Yaa Rahimu(Yaa Rahmaanu 7x Yaa Arhamr Raahimiin 7x)**, lalu doa Jibril .as :YAA MAN AZHARAL JAMIILA WA SATARAL QABIIHA. YAA MAN LAM YOAKHIDZ BIL JARIIRATI WA LAM YAHTAKIS SITRA. YAA AZIIMAL A'FWI YAA HASANAT TAJAWOZI YA WAASIAL MAGHFIROTI YAA BAASITA YADAINI BIR RAHMATI YAA SAAHIBA KULLI NAJWAA WA MUNTAHA KULLI SHAKWA YAA MOQILAL AT-HARATI. YAA KARIIMAS SAFHI YAA AZIIMAL MANNI YAA MUBTADIYAN BIN N'IAMI QABLAS TIHQAAQIHA YAA RABBAHU YAA RABBAHU YAA RABBAHU.



Salam dari Muhammad bin Hasan Askari (keturunan 12 Kanjeng.Nabi Muh. SAW) ,Kyai Semar Punokawan, Bathara Guru dan Gajah Mada bagi mereka yang memperjuangkan Keadilan Sosial salamun qoulam mirrobbirrohim kunfayakun

Ditulis pertama dan disebarakan pada bulan Syawal, Tahun 2007

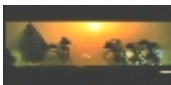
Bab 2: Nusantara Menuntut Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia-jilid 1

(renungan Gunung kelud, yang merupakan Barometer Majapahit, sejak dahulu kala,suka atau tidak suka,senang atau tidak senang, benci atau tidak benci, rela atau tidak rela, bekal telah disiapkan dan perang ghoib telah dikumandangkan apapun yang terjadi fahiru ila allohu, anak panah telah dilepaskan cepat atau lambat akan sampai pada tujuan)

Prinsip Hukum Keadilan/ Kesetimbangan/ Sunnatulloh Setiap Pelanggaran/Gangguan terhadap Hukum Kesetimbangan akan menimbulkan transisi / proses menuju titik/ keadaan Kesetimbangan yang Baru. Proses Transisi ini adalah Gonjang-Ganjing versi jawa atau pergantian keadaan (*Typical State Transition* karena setiap Objek punya *eigen value*-karakter kritis yang tipikal- LOCAL GENIUS). Keadilan Suatu Hal yang Harus Maujud (existence) di Bumi Manapun. Keadilan dalam fikihnya adalah Amar Ma'rif Nahi Munkar.N.Muh SAW:bersabda: Pelaku Kezoliman (golongan I, elit politik), Penolongnya (golongan II, kyai+aparapendeta) serta Orang yang Rela terhadapnya (golongan III, umat) adalah satu kesatuan. Barangsiapa menerima orang yang zolim dalam kezolimannya, maka Allah menjadikan Penzolim itu berkuasa terhadapnya dan jika dia (golongan II dan III) berdoa niscaya Doanya Tidak akan dikabulkan. ANTITESA DARI HADITS DIATAS ADALAH SOLUSI UNTUK BANGSA INI AGAR BERUBAH MENJADI MAKMUR YAITU Lakukan tindakan Keadilan disegala bidang maka niscaya Doa Kalian akan terkabul.Bagian terbesar dari kita adalah Golongan III /Rakyat.

Wisik ghoib yang diterima Satrio Paningit tentang Gonjang Ganjing nya Bumi Nusantara Sampai th 2012:::

1.Srengenge wis endek bumi mendukul, akeh wong sing nggugu nafsune dhewe-dhewe ora gelem nurut karo quadrate.kudune dadi rojo yo gak oleh dadi kyai kudune dadi kyai yo gak oleh dadi rojo, harus tahu dimana posisinya yang benar, ingat hadis suatu urusan yang tidak ditangani oleh ahlinya maka tunggu kehancurannya. **secara fisik** berarti global warming akibat green house effect dan environment destruction,pencurian kayu(illegal



logging)-**hutan indonesia adalah paru2 dunia karena Fungsi Hutan adalah merubah racun-gas karbon/ CO2 menjadi Oksigen/zat hidup/O2** menjadi penyebab utama pemanasan global yang berdampak pada el nino (kekeringan berkepanjangan,gagal panen,krisis pangan) dan la nina (hujan berlebihan,banjir dan badai tropis menimbulkan bencana darat laut dan udara.)

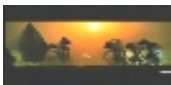
2.Umat geger karo umat atau organisasi rebutan bener, akhire podho keblinger, gak ono sing bener. Pemimpin kita di DPR MPR, PARPOL, Pemerintah terlalu lama melakukan **praktek politik kotor dan korupsi**, perjuangan untuk menghilangkan praktek tersebut hanya bisa dilakukan dengan tindakan keadilan dan doa agar tidak keblinger

3.Aparat geger karo rakyat, rakyat wis bosen ora gelem urip melarat, bencana seperti masalah Lumpur lapindo dan rebutan tanah, pasuruan dan lain-lain, banyak lagi yang belum terjadi. Peningkatan harga minyak dunia melebihi 80US\$ per barrel selama tiga bulan berturut-turut akan mengacaukan RAPBN Pemerintah dan menjadi pemicu kenaikan harga bahan pokok makanan sementara kesempatan kerja sempit, walaupun ada gaji kecil.Hal ini menjadi penyebab krisis ekonomi yang berdampak pada krisis social (kejahatan meraja lelah, karena kebutuhan pokok yang mahal, gaji kecil, kesempatan kerja susah). Kalau Dana RAPBN Pemerintah kacau karena kenaikan harga minyak dan pertumbuhan ekonomi mengalami stagflasi maka krisis keuangan Negara, yang beruntung dengan kenaikan harga minyak adalah perusahaan minyak yang beroperasi di Indonesia notabene adalah perusahaan asing. Mau tidak mau untuk menanggulangi kondisi paceklik ini pemerintah mampu melakukan nasionalisasi tambang minyak atau *reschedule share profit* atau mau mengeluarkan dana penanggulangan krisis social (*responsibility social crisis fund*) atau dana korupsi dikembalikan

4.Suhu politik memanas akhire akeh wong dadi ganas, kondisi ekonomi yang susah membikin rakyat terpicu emosinya atau demi uang receh rela berbuat apa saja, perebutan suara dan penggalangan massa menimbulkan kekacauan dan bentrokan. Kalo tidak layak jadi pemimpin janganlah memaksakan diri karena bikin hancur bangsa. *Syarat layak Pemimpin adalah harus melakukan Tazkiyah Nafs* bukan kaya karena uang korupsi lalu dengan uang itu mencalonkan diri,jangan bikin hancur negara

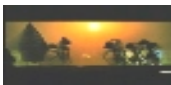
5.Alam lan Bumine wus ora sabar kepengin nguntal anak turune Adam, kalau sudah seperti ini maka bumi Nusantara marahmelihat prilaku anak ADAM yang jauh dari nilai tauhid dan akhlakul karima, ***Sabejo-bejone sing eling luweh bejo sing jejeg lakune yoiku fafirru ila allohu***

Metodologi meneguhkan Iman dengan cara manunggaling Kawulo lan



Gusti (Makna Terdalam Huruf Ba-Saripati Fateha), Pesan K.N Muh SAW untuk mendapatkan Furqon-pembeda ilmu yang benar dan keliru, ilmu yang benar adalah bekal perang terbaik, sabda beliau SAW: ***beningno atimu supaya ngerti jerohane ilmu*** (supaya bening ya zikir), ***siapno akalmu supaya ngerti bener salahe ilmu*** (furqon-tafakkur), ***siapno Lakumu*** (sair was suluk) ***supaya ngerti hakekate ilmu*** (Zikr dan fikr menghasilkan buah hakekat). **Sisi Bathinu** :: ngelmu manunggalingkawulo lan gusti letaknya didalam sholat sesuai alhadits qudsi berikut : mengerjakan yang solat wajib- **17rakaat** - kemudian nafilah- **34rakaat, sunahmuakkad - sunah yang 1/2 diwajibkan**-ketika **Alloh mencintainya** maka matanya menjadi mataNYA, tangannya menjadi tanganNYA, sehingga semua tindakanya menjadi af al nya Alloh karena di dalam sholat itu meliputi 4 perjalanan (safar arba'a dalam isitilah Mulla Shadra, ahli filsafat Hikma Muta'ali), kunci sholat yang merupakan adab tatakrama/kepasrahaan total ila allohu ada di rukuk, sujud adalah kedekatan (muqorobin-fana asma dan tajalli asma), barangsiapa tidak tahu adab (rukuknya) maka tidak layak untuk dekat (muqorobin), saat rukuk dan sujud hendaknya lama dengan membaca: **BACAAN ADA DIBAWAH-(Kuncilangit+Bumi)+(Solawat Imam Ali b abutalib a.s, Fatih, Uwais Qorni)**- lihat **Lampiran 2 ,Sisi Dhohiru**: dalam quran (**Kahfi:110**) disebutkan bahwa siapa orangnya yang ingin bertemu dengan Tuhannya hendakla melakukan amal sholih dengan ikhlas, kemudian alhadits qudsi menjelaskan bentuk amal sholih yaitu Aku lapar kenapa tidak engkau beri makan, Aku telanjang kenapa tidak engkau beri pakaian,yaitu amalsholih menyantuni yatim dan fakir miskin

Awal Bencana dan Awal Perang ghoib Bencana Badai Angin akan banyak terjadi di awal bulan zulqoidah (selo: jawa), keterpurukan ini tetap terus menimpa Bangsa Indonesia sampai tahun 2012, karena faktor2 di atas.jadi bila ingin ada perubahan qadha dan qodar Alloh , bangsa ini harus melakukan kebalikan dari faktor2 yaitu semua orang mendukung perjuangan keadilan atau menjadi pejuang keadilan, diatas supaya ada terjadi BADA' yaitu perubahan takdir karena Alloh menghapus sesuai kehendaknya.Terimalah Satrio Paningit Majapahit Yang akan Memimpin Kalian, **TOTOEN KARO TUNTUNEN TUNTUNEN KARO TOTOEN** (ditata dengan diberi petunjuk dan pedoman, seyogyanganya petunjuk diamankan sehingga dapat dirasakan oleh banyak orang) salamun qoulam mirrobbirrohim kunfayakun , **ANTISIPASI Kondisi Saat INI**: Audiensi dengan K.N Muhammad: satrio paningit bertanya kepada K.Nabi Muhammad saw: untuk akhir zaman apa yang harus dilakukan, jawaban Beliau S.A.W: ***Gondelono quran hadits, Teguhno imanmu, Jejegno lakumu(berdiri di atas keadilan di mana di berpijak), Totoen uripmu (menata kehidupan berdasrkan quran hadis dengan***

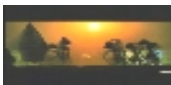


mengedepankan keadilan sebagai tonggak atau pilar utamanya). Mengko awakmu bakal ngerti kamulyane urip donya lan akhirat

Gejala alam bumi mendukung perang ghoib ini dari wisik ::Bumine wus grak-grek(gempa) wong ndhuwur podho bingung, pejabatate podho sambat.bumine njaluk dongane wong sing ikhlas, jejeg lakune supoyo sagedo mbiyantu pejuang keadilan. Kemudian K.Nabi Muhammad saw menjelaskan bahwa Fateha itu ***pakemnya urip, pakem berarti pedoman yang tidak bisa dilanggar***, Bismillah...maliki yaumiddin mengandung arti Konsep Tauhid, Iyyakanabudu wa iyakanastain berarti Syareat, Ihdinasirotolmustaqim itu Tarekat, Sirotolladzina an'amta alaihim....amin itu Hakekat dan Makrifat

Panglima Perang Ghoib Majapahit nama kecil Gajah Mada adalah Trimo dari desa Modo, Ngimbang. Makam Njeladri, Kabuh, Jombang. Kakek buyutnya namanya Mbah Wonokerto, Desa Bedander, Dukuh Sumberingin Dusun Sumbergondang. area kawasan hutan Tarik .Kabuh. Jombang. Pesan ghoib Gajah Mada yaitu saiki wus kudune gereng e koyo macan, guyune koyo macan, nanging kasih sayange yo kudu koyo macan. Simbol Macan berarti Berani dan Pandai. Pesan ghoib Bung Karno::: wus wayahe gawea kopyah ireng mengko ndonya bakal tundhuk. Kopyah Hitam merupakan symbol keadilan / amar makruf nahi munkar.Tidak boleh membiarkan ketidakadilan merajalelah. Keadilan adalah hukum kesetimbangan, Bumi aja dilukai menimbulkan el nino-kekeringan dan la nina-banjir dan badai.Warna Hitam juga merupakan simbol Pasukan SIRRULLOH, Barang siapa ingin menjadi pasukan sirrulloh lakukan tindakan keadilan dan baca ***doa pejuang keadilan dan puncak kejayaan*** .Insya allah mulia hidupnya di dunia dan akhirat, terkabul hajat-hajatnya dan terhindar dari sihir, tenung

Perang Ghoib dengan Tema Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dari wisik Isyarah terjadinya Perang Ghoib (Keadilan Sosial Bagi Seluruh rakyat Indonesia):: Perange iki gawe panahe Raden Wijaya (Raja Majapahit I) sasaran menuntut keadilan kepada pejabat yang tidak amanat, rakyat sing bejat, wong sing serakah :: pusoko bebener (soko Mojopahit) wujudde tombak loro dan payung, sopo sing salah bakal keno mowo/ celaka sing bener bakal entuk payung/ perlindungan, dengan melihat wisik ghoib diatas mengandung makna bahwa Majapahit berada di sisi Keadilan, siapapun orangnya yang tidak pernah atau belum bertemu dengan Kami, bukan masalah, yang penting bersama-sama melakukan tindakan menuntut keadilan dalam segala bidang sehingga dapat terwujudnya Keadilan sosial adalah tema perang ghoib ini, jadi jangan takut wahai pejuang keadilan, kami dengan ikhlas membantu di wilayah ghoib, suatu saat nanti kemunculan dhohir akan terjadi. karena bumi yang kau pijak membantu perjuangan ini, ***Doa Pejuang Keadilan dan Puncak Kejayaan Lihat Lampiran 2***



Selamatan Bulan Selo/Tolak Bala:: bubur abang (pake gula jawa) dan bubur putih yang dimakan, kemudian bubur sengkolo (dasare putih ditambah gula jawa di tengah) dan tolak (dasare putih ditambah bubuk kopi bikin warna hitamnya di tengah) yang dibuang di sungai. ***Doanya Pejuang Keadilan dan Kejayaan, Lampiran 2***

Asal Satrio Paningit : Satrio Paningit dalam pandangan Jawa, ramalan Jayabaya-sebenarnya adalah hasil pertukaran ilmu antara Raja Kediri dengan Wali Alloh dari Turki, Syekh Ali Syamsu Zain: Satrio Paningit bakal jumedul ono antarane mandura wetan lan manduro kulon, olehe mususi ono ing Pacitan, olehe adang ono ing Ponorogo (dubes Iran – ditunjuk oleh Ahmadi Nejad- pernah mengunjungi tempat ini dan kerjasama dengan salah satu pondok disana), olehe murak ono ing Mojokerto. Dibimbing Oleh Alloh Hu Ahad melewati wasilah Para Wali, Nabi dan Ki Lurah Semar' Bathara Ismaya' dan punakawan di Langit Lima sebagai Pamomong Trah Keturunan WITARADYA marcapada dengan dibekali Pusaka Raja Binathara. ***Tafsir nya:*** Mandura wetan jelas pulau madura, mandura kulon adalah desa sekitar Kabuh-Jombang,di desa Matokan ada sebuah kampung Madura-inilah mandura kulon.Sesuai tulisan dalam *buku Gajah Mada karangan Prof.Moh Yamin::* Pesan Arya Wiraraja kepada R Wijaya::Hendaklah R Wijaya menunduk kepada Jayakatwang dan meminta tanah Tarik, dimana ada orang Madura berumah tangga membentuk perkampungan.***(lihat Buku Gajah Mada, karangan Prof.Moh.Yamin, hal 20, penerbit Balai Pustaka, 1993).***

Jadi Satrio paningit berasal dari sebuah tempat antara Kabuh-Jombang dan Surabaya::::***Dialog antara Ayatollah Khomeini (WaliAgung, Man Of the Year, th.1990, versi majalah Times, USA) dengan Habib Husen Indonesia,*** Ayatollah mengatakan negara Indonesia adalah negara muslim terbesar di Dunia, tapi Indonesia memiliki ***Proses yang Unik*** dibandingkan negara IRAN, dalam mencapai Keadilan dan Kemakmuran. ***Tafsir Proses yang Unik*** adalah karena negara ini berdasarkan Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika, yang digali dari leluhur Indonesia pada Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular dan NegaraKertagama karangan Mpu Prapanca, artinya Indonesia memiliki Local Genius (istilah ilmu Sosiologi) yang kuat ketika banyak budaya asing yang masuk ,tidak ditelan mentah2 tapi disesuaikan dengan Kondisi budaya setempat sehingga Jati Diri Keindonesian tidak hilang dengan arus budaya Asing. ***Inilah arti Proses yang Unik yang dimaksud oleh Ayatollah Khomeini***

Salah Satu Metodologi Spiritual yang Ditempuh satrio Paningit/Bocah Angon, agar Indonesia Disegani dan dapat menundukkan negara2 di dunia atau Indonesia menjadi Mercusuar Dunia-sesuai petunjuk Alloh Untuk menundukkan dan menarik Negara2 Barat maka perlu diadakan ritual di



suatu tempat di Jawa Barat, Untuk area Timur Tengah maka perlu diadakan ritual di suatu tempat di Jawa Tengah, Untuk Negara2 Timur /Asia maka perlu diadakan ritual di suatu tempat di Jawa Timur, rahasia masing2 tempat tersebut tetap kami rahasiakan untuk menghindari khalayak ramai mengetahui. Tempat-tempat tersebut didapat atas petunjuk Alloh, arti menaklukan bisa disegani oleh negara2 lain, Kisah ini akan mengulang sejarah Syek Subakir – waliSongo periode pertama sebelum munculnya Majapahit era Wijaya-dalam menenangkan tanah Jawa agar dapt dihuni.juga terdapat ritual tertentu untuk Istana Negara, **Untuk Masyarakat Diminta mengamalkan *doa para pejuang keadilan dan puncak kejayaan dan melaksanakan tindakan keadilan di lingkungan masing-masing***, UNTUK MEWUJUDKAN pemimpin idaman memimpin Indonesia yang membawa negara ini menjadi mercusuar Dunia dan Makmur. Insya alloh.Kun fa yakun.Alloh Hu Akbar

Salam dari Muhammad bin Hasan Askari (keturunan 12 Kanjeng.Nabi Muh. SAW) ,Kyai Semar Punokawan, Bathara Guru dan Gajah Mada bagi mereka yang memperjuang Keadilan Sosial salamun qoulam mirrobbirrohim kunfayakun

Ditulis pertama dan disebarakan pada bulan Pebruari, Tahun 2007

Bab 3: Bumi Nusantara Menanti Bocah Angon

Alm Mbah K.H Hasyim Asy'ari-godfather NU,berpesan di alam ruh:

- NU iki yonine wus ilang,pindah ke Kahuripan ash Shirot', NU bisa bagus kalu kembali ke khittoh 1926

Ir Soekarno, berpesan di alam ruh:

- Munggahe Kahuripan ash Shirot kudu ngelobi orang2 yang nyekel negoro, sebab negoro bakal ada gonjang-ganjing/Goro-Goro (kematian putih-bencana dan kematian merah-konflik berdarah antar sesama) sing biso nyirep iki satrio-satrio Kahuripan ash Shirot'

2006- thn Kolo Murko-lampu kuning-hati2

2007-thn Kolo Bendhu-lampu merah, Balabencana bakal nerjang marang : Ulama sing nglamak-pandai berdalih walau salah, Kyai kang ora ngayahi-tidak peduli masyarakat, Pemerintah atau pejabat kang ora ngerti perintah atau amanat rakyat, Rakyat sing bejat-sudah saatnya terjadi bencana-kematian putih, kematian merah-konflik, dengan tujuan seleksi alam, kabeh manungso bakal keno ciloko kajaba sing mbalek marang gusti Alloh-Fafirru ila Alloh

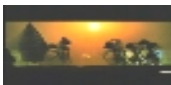
Dasar Hukum Satrio Paningit berbasis Qur'an

Satrio Paningit, Nusantara , ManunggalingKawuloGusti dalam Universalitas Keagamaan



Satrio Paningit adalah kembalinya sebuah cerita dalam quran tentang Kisah Bani Israil berdoa kepada Alloh agar diangkat seseorang yang memimpin mereka, kemudian doa mereka terkabul, petunjuk tuhan datang kepada mereka melalui seorang nabi Eliya, tetapi ketika utusan tuhan ini datang menyampaikan bahwa pemimpin mereka adalah Thalut, maka Bani Israil mengejek mereka, kenapa pemimpin mereka hanya Seorang Bocah Angon-Penggembala yang miskin, diantara Bani Israil mengatakan Bocah Angon bisa apa, Kaya tidak, bukan lulusan Sarjana, Lebih pantas mereka yang jadi pemimpin karena lebih kaya dan lebih terhormat di pandangan masyarakat. Inilah adalah cerita quran, tapi isi quran kok cerita katanya mukjizat, mukjizat kok isinya cerita bukan sebuah keris atau apa. Cermin budaya Kapitalisme akan menolak Logika Cerita diatas, terutama Jakarta – banyak orang kaya karena korupsi atau --pengemis bertongkat emas-- lalu dengan bangga menyebut dirinya pantas memimpin negeri ini hal ini Naif kalo melihat Logika quran diatas, tapi ketika Ahmadi Nejad datang ke Indonesia, Orang Indonesia begitu antusias menyambut kedatangannya. Dengan melihat antusiasme sambutan masyarakat terhadap datangnya AhmadiNejad ke Indonesia, artinya Bangsa ini merindukan seseorang yang pantas memimpin negeri ini jauh didalam Lubuk Hatinya. Kemunculan Imam Mahdi seperti diriwayatkan dalam hadits sunni dan syi'i memiliki dasar hukum hadits yang kuat dan tak terbantakan

Prinsip Berpolitik dalam Pandangan Satrio Paningit: Ilmu politik merupakan ilmu kenabian atau ilmu quran - bukti sederhana adalah jikalau anda menghitung jumlah nama nabi yang paling banyak disebut di quran maka Nama nabi Musa paling banyak disebut kenapa Karena nabi Musa mampu membawa **perubahan tatanan Sosial** dari Kezoliman kepada arah kemakmuran, era Musa ditandai dengan hancurnya **tiga sistem kekuasaan tirani-1.Firaun symbol pemerintahan penindas, 2.Qarun-simbol dari pengusaha yang serakah, 3.Ba`lam baura-simbol ulama yang mengekor pada kezoliman**, padahal Ba`lam dulunya adalah seorang wali alloh karena pernah mendapatkan iismul adhom dari Alloh sehingga doanya apa aja yang diminta terkabul, jadi bisa anda bayangkan seorang walialloh saja bisa tergelincir apalagi kita atau ustad biasa. arti dari Ilmu politik merupakan ilmu kenabian adalah jika anda berpolitik tapi mengabaikan laku spiritual tasawuf atau tidak melakukan tazkiya nafs maka Setan adalah pendamping nya, inilah yang terjadi di Indonesia, era Musa kembali. kenapa isinya quran kok cerita karena sejarah selalu berulang atau sama tapi beda bentuk kondisi dan sunnatulloh adalah parameter penyeimbang/ MicroController, sehingga penyimpangan apapun dalam masyarakat akan dikembalikan pada jalurnya sehingga ada sebutan sejarah berulang, sehingga mengapa dalam quran



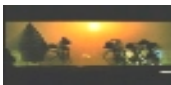
banyak ada cerita itu maksudnya menjelaskan posisi sunatulloh/hukum alam yang merupakan bentuk ketundukan langit dan bumi kepada sang Pencipta-atau lillahi ma fi samawati wal ardh atau lahu mulkus samawati wal ardh atau sabbaha lilahi ma fi samati wal ardh

Asal Satrio Paningit : Satrio Paningit dalam pandangan Jawa, ramalan Jayabaya-sebenarnya adalah hasil pertukaran ilmu antara Raja Kediri dengan Wali alloh dari Turki, Syekh Ali syamsu Zain: Satrio paningit bakal jumedul ono antarane mandura wetan lan manduro kulon, olehe mususi ono ing Pacitan, olehe adang ono ing Ponorogo (dubes Iran – ditunjuk oleh Ahmadi Nejad-pernah mengunjungi tempat ini dan kerjasama dengan salah satu pondok disana), olehe murak ono ing Mojokerto

Tafsir nya: Mandura wetan jelas pulau madura, mandura kulon adalah desa sekitar Kabuh- Jombang,di desa Matokan ada sebuah kampung Madura- inilah mandura kulon.Jadi Satrio paningit berasal dari sebuah tempat antara Kabuh-Jombang dan Surabaya.. Keadaan bangsa saat ini- **dalam transisi pergantian generasi dan nasib-th 2006-2008 :**

Sing ono dhuwur podho kejungkir (kelas elit dalam kondisi terjungkir-rugi,proyek gak jalan, konflik kepentingan dll), Sing ono tengah podho kegulung-gulung (kelas menengah dalam kondisi survival ,antara kerja dan penghasilan tidak sebanding), Sing ono ngisor podho muntah (kelas bawah dalam kondisi susah mencari pangan untuk memenuhi kebutuhan hidup), Yang selamat adalah orang2 yang qona'ah (merasa cukup dan tidak banyak menuntut-tawakkal ala alloh bukan berarti gak berusaha). **Tanda Indonesia akan menjadi mercusuar dunia akan terlihat pada th 2012** –mengapa karena persyaratan spiritual berdirinya era Majapahit yang islami telah sempurna dan beberapa pusaka Majapahit telah diboyong di dekat Tarik(majapahit awal)– Kabuh seperti yang dilakukan pada era R wijaya, karena dibimbing oleh para wali dan R.wijaya –Wali Alloh versi Hindu, jadi WaliAlloh itu tidak harus bergama islam tapi akhlak bagus sosialnya bagus akan mempermudah jalan menuju kewalian dan GajahMada, dalam sejarah Gajah mada tidak disebut hindu atau budha tapi audiensi dengan beliau menyatakan bahwa dirinya Islam, 2 bukti yang masuk akal- pertama-rekonstruksi keraton Majapahit era Hayam wuruk versi Prof Dr Slamet Mulyana, kedua jaman Jayabaya-kediri islam sudah masuk:

Tanda-tanda awal Indonesia akan menjadi mercusuar dunia 1. Ada lingkaran putih di langit (ada banyak orang yang telah melihat dan menyaksikan ini),2.Terjadi pembunuhan (kematian merah) dalam skala kecil 3.Terjadi pagebluk yang tak terduga, untuk ini Syed Jumadil Kubro,Trowulan, memberikan pesannya : Sing sabar dan ikhlas, sebentar lagi akan memasuki era kebangkitan Majapahit-Syarat untuk berdirinya Majapahit ke dua telah



sempurna- hati-hati, teliti dan ada pagebluk (bencana dan penyakit-kematian putih) yang tak terduga yang masuk kedalam tubuh manusia terutama: para pejabat pemerintahan, para ulama dan kyai, juga para pengusaha---tanda2 mereka yang terkena pagebluk ini adalah **telapak tangan sebelah kiri terdapat tanda titik merah bila dilihat secara ghoib**.Jadi bencana2 yang terjadi adalah cara/ alat Allah agar masyarakat mampu menerima kedatangan Bocah Angon,karena kedatangan Pemimpin Bani Israel juga tidak bisa diterima oleh kaumnya jadi dengan bencana-kematian putih inilah cara agar rakyat mampu dan mengerti isyarat ilahi dan pada akhirnya mereka mampu menerima kedatangan satrio Paningit

Salah satu Metodologi Spiritual yang Ditempuh satrio Paningit/Bocah Angon,agar Indonesia Disegani dan dapat menundukkan negara-negara di dunia- sesuai petunjuk Allah

Untuk menundukkan negara2 barat maka perlu diadakan ritual di suatu tempat di Jawa Barat, Untuk menundukkan negara2 Timur Tengah maka perlu diadakan ritual di suatu tempat di Jawa Tengah, Untuk menundukkan negara2 Timur /Asia maka perlu diadakan ritual di suatu tempat di Jawa Timur, rahasia masing-masing tempat tersebut tetap kami rahasiakan untuk menghindari khalayak ramai mengetahui. Tempat tersebut didapat atas petunjuk Allah.arti menaklukan bisa disegani oleh negara-negara lain, Kisah ini akan mengulang sejarah Syek Subakir –WaliSongo periode pertama sebelum munculnya Majapahit era Wijaya-dalam menenangkan tanah Jawa agar dapt dihuni, juga terdapat ritual tertentu untuk Istana Negara-**secret for public**

Syarat untuk melakukan ritual tersebut harus mampu menguasai lima alam atau menjelajah lima alam:: Alam rububiyah, Alam malakut, Alam ruh, Alam jin, ini adalah wilayah paranormal/ dukun, mereka menganggap walialloh yang udah meninggal bisa dipanggil seenaknya untuk membantu bisnis mereka, karena jin sendiri bisa menyerupai wali tapi mereka menjerumuskan mereka tanpa mereka tahu sebab mereka tidak bisa membedakan antara mana jin yang menyerupai wali mana yang bukan karena orang mukmin yang meninggal ruh nya di sisiNya mendapatkan rizqiNya, jadi tidak sembarangan, Alam jasad-materi

Satrio Paningit versi Nabi Muhammad SAW-pesan Beliau di alam ruh yang diterima Bocah Angon

- Dalam audiensi dengan N.muhammad SAW , beliau bersabda: Dirikanlah agama dengan syariat dan tarekat, Carilah kebenaran agama dengan sarana hakekat dan makrifat, Kembali la kepada ajaran quran dan hadits,jangan belajar memutar balikkan quran hadits agar menemukan keberuntungan dunia akhirat, Jejegno tauhid lakokno



tauhid dunungno tauhid lan makrifatno tauhid, Sampurnakno akhlak....3x, karena agama itu menyempurnakan akhlak

:::Syarat untk menjadi satrio paningit atau pemimpin idaman rakyat-petunjuk N Muhammad: melakukan 7 laku utama yaitu : pernah melakukan gembala - gembala artinya mengayomi orang-orang, poso luweh, poso mbisu – diam, poso nyepi, poso ngrame – menolong orang, melihat matahari artinya waskita dan Tazkyah nafs – lihat surat as-Syam, laku mikul – menanggung beban orang-orang yang membutuhkan-sesuai dengan kisah Bani Israel minta seorang raja dalam Qur'an dan Injil perjanjian lama

Kerukunan Umat Beragama Suatu ketika Satrio Paningit ini pernah mendapat petunjuk Tuhan untuk pergi ke Pulau Bali, ternyata pelajaran yang diperoleh adalah bahwa masyarakat Hindu yang percaya kepada Dewa-Dewa saja rukun damai, kenapa umat Islam yang sistem dan teologinya begitu sempurna masih saja bercerai berai, konflik Islam garis keras pro teroris vs Islam moderat

Kemunculan Satrio Paningit Banyak Satrio Paningit yang akan muncul dari berbagai daerah, mungkin 30 atau 40 orang yang akan mengaku dirinya sebagai Satrio Paningit, hal ini sangat wajar, tetapi yang benar akan mempunyai kriteria sbb: 1.Mampu menguasai 5 alam-rububiyah, malakut, ruh, jin, jasad.2. Menjalankan syariat, ketika orang bisa melakukan hal ajaib tapi tidak bersyariat, bukan satrio yang benar.3. Memiliki akses ke **N.muhammad, N.khidr, Sy Subakir, GajahMadah, R Wijaya**

Masalah harta qarun dan Goro-Goro Ketika Kanjeng Sunan giri dan Kanjeng Sunan Kalijogo masih hidup pernah berwasiat kepada ratu pantai selatan agar menjaga kotak harta qarun sampai orang yang dijanjikan yaitu bocah angon, muncul untuk memimpin nusantara karena beliau ini yang memegang kunci kotak harta qarun. Jadi ratu pantai selatan ingin memiliki harta tersebut dengan berlalunya waktu yang panjang setelah kematian kedua sunan tersebut, makanya ada 2 kelompok Satrio Paningit, kelompok Pantai selatan-penjaga kotak ga punya kunci, kelompok darat-wali: punya kunci dan pemilik kotak berdasar surat wasiat. Goro-goro adalah pertempuran 2 kelompok ini, karena 2 kelompok ini memiliki jaringan kyai-kyai di lapisan masyarakat yang didatangi orang awam dan pejabat. Kesimpulan orang awam yang mengejar harta qarun ini telah melakukan kesalahan yaitu bukan Haknya kok di ambil, hasilnya adalah kehancuran.

Masalah Lumpur Lapindo: Semburan Lumpur Lapindo Tidak bisa Berhenti dalam waktu tahun ini, tapi harus menyelesaikan masalah orang-orang yang terkena lumpur. Kursi RI-1 telah diberi tanda silang dengan Keris Majapahit, jadi tidak akan tenang Bumi Nusantara ini sampai datang orang yang Dijanjikan-Bocah Angon memerintah negeri ini. Pilihlah pemimpin yang benar



dalam pemilu jika tidak ada yang benar maka golput adalah pilihan terakhir setelah itu revolusinya Nabi Musa-Sang Bocah Angon atau Bima Suci-istilah Kejawen. Kebangkitan Majapahit merupakan Kebangkitan Sumatera juga pulau-pulau lainnya dan TNI- simbol Gaja Madah karena Jayanegara-raja kedua Majapahit dan Patih Adityawarman ibu dari Sumatera, Dara Petak dan Dara Jingga.

Ditulis pertama dan disebarakan pada bulan Agustus, Tahun 2005

Bab 4: GORO-GORO INDONESIA- Kematian Putih (bencana, penyakit) dan Kematian Merah (kriminalitas atau kerusuhan)

Mengapa Na Ta Bi Na Ta Ra dan bukan Na Ta Na Ga Ra karena camat,lurah,bupati itu semua di golongkan ke dalam Na Ta Na Ga Ra, tetapi raja yang paling besar hanya satu yaitu presiden/raja besar ini masuk ke dalam Na Ta Bi Na Ta Ra (nata=raja,binatara=yang besar)

Na=sukarno

Ta=suharto

Bi=habibi

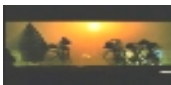
Na=abdurahman

Ta = megawati

Ra=goro-goro

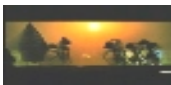
Presiden sekarang berakhir Na yaitu yudoyono,tetapi kondisi masyarakat semakin menderita, banyak penyakit dan bencana, sehingga jaman ini TIDAK BISA disebut kembalinya ke dalam siklus Na Ta Bi Na Ta Ra periode 2, tetapi periode goro-goro.

Hal Ini ditegaskan oleh pernyataan Seorang Kejawen yaitu mbah Tapsir-asal Cilacap umur 90th, yang melanglang buana di jawa timur atas perintah mantan Presiden 1-Sukarno, HB IX, Kanjeng sunan KaliJogo, pertemuan saya dengan beliau terjadi di Tempat Pembacaan Sumpah Palapa Gajah Mada, Wasiat Beliau : Nak, Mbah ini dalam usia yang tua ini-90 th- keliling dan singgah di tempat keramat di petilasan MoJoPaHiT atas Perintah mantan Presiden 1-Sukarno, HB IX, Kanjeng sunan KaliJogo untuk menyelamatkan Indonnesia dari bencana sekaligus untuk menyambut bangkitnya Mojopahit ke 2- *artinya bangkitnya tatanan tatakrama dan budaya, karena kemakmuran Majapahit waktu itu didukung oleh Gajah Mada-guru Aditywarman, Hayamwuruk, Jayanegara-Raja 2 majapahit dari ibu sumatera yaitu Dara Petak, Adityawarman-wakil diplomat tersohor Majapahit untuk Asia Tenggara dari ibu sumatera yaitu Dara Jingga atau Bangkitnya Persatuan Jawa-Sumatera, pulau indonesia lainnya*, Nak jaman negara yang dipimpin oleh SBY-Kalla ini membawa Indonesia saat ini memasuki **zaman Koloyudo-**



secara kebetulan presiden Yudoyono wapres Kalla, justru yang menarik kenapa Kolo di depan bukannya Yudoyono secara **de jure** RI-1 Yudoyono RI-2 Kalla tetapi **de facto** RI-1 Kalla RI-2 Yudoyono terbukti saat ini dalam issue reshuffle dan menteri dari kelompok Kalla lebih dominan juga kebijakannya karena sewaktu kampanye presiden semua yang mendanai si Kalla-kolektor dana, dana dari Abu Rizal Bakrie dll melalui **korupsi impor beras thailand** beli per kg,Rp 300 dijual Rp1600-untuk itu saya ditugasi memohon kepada Tuhan agar Zaman KOLOYUDO ini cepat berakhir karena banyak membawa bencana yang besar kepada rakyat banyak, Jikalau Doa mbah Tapsir terkabul maka gerakan menurunkan BBM dan SBY-Kalla akan marak karena di dukung secara spiritual oleh mbah Tapsir dan teman-temannya dari kelompok waliyulloh Jawa, Sumatera dan para wali alloh yang tersebar di Indonesia, karena pemimpin kita di Pemerintahan, DPR harus turun karena **bukan pemimpin yang adil dan mengayomi rakyat**, Kenapa Jawa Timur karena Jawa timur sebagai Jantungnya Jawa,Jawa adalah Jantungnya Negara Indonesia hal ini diakui sendiri oleh mbah tapsir dan spiritualis lainnya,dalam teori politik yang dikemukakan Johan Rudolf Kjellén ahli ilmu politik Swedia dan Sir Halford J. Mackinder teori heartland / Pivot Area, teori ini dipakai Adolf Hitler dalam Pemilihan negara yang akan diserang dalam perang dunia II.Dalam Islam dikenal juga teori ini berdasarkan hadits bahwa surat YaSin sebagai jantungnya quran,membaca YaSin sama dengan baca qur an 10x. Jadi apa yang dikatakan mbah Tapsir bahwa **Jawa timur sebagai Jantungnya/ pusat geopolitik Negara Indonesia** sebenarnya tidak berlebihan karena di dukung banyak teori ilmiah

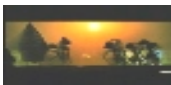
Bulan Ramadhan Kemarin Imam Masjid Besar di makam Sunan Ampel, menyatakan dalam pengalaman Makrifatnya bahwa beliau menyaksikan Kaba di Mekah Terbelah dan dari Ka'ba muncul 2 cahaya yang ditengarai sebagai cahaya Imam Mahdi dan Nabi Isa- *pengurus Gereja Jawi Wetan bahkan mengatakan bahwa Yesus Kristus telah turun pada bulan OKTOBER 2005* - dimana kedua cahaya tersebut lari ke Tanah Jawa, Siapapun Orangnya yang mempelajari Hadits munculnya imam Mahdi akan berkesimpulan datangnya ditandai dengan perang Internasional- **terjadi Krisis BBM atau rebutan ladang Minyak- kasus Iraq, Afganistan, Iran** dan ketika tiap orang yang di timur dapat berhubungan dan melihat apa yang terjadi di barat dengan sekejap mata- **munculnya teknologi telekomunikasi 3G yaitu Wideband-CDMA-komunikasi suara dan tampilan layar sekaligus, Teknologi Kloning (Imam Khomeini telah menyiapkan fiqih syar'i yang berkenaan dengan manusia yang lahir dari teknologi kloning atau tanpa ada hubungan perkawinan ibu dan bapak)**



Bulan Ramadhan Kemarin/ 2005 Imam Masjid Besar di makam Sunan Ampel Jawa Timur, menyatakan dalam pengalamannya bahwa beliau menyaksikan Kaba di Mekah Terbelah dan dari Ka'ba muncul 2 cahaya yang ditengarai sebagai cahaya Imam Mahdi dan Nabi Isa- *pengurus Gereja Jawi Wetan bahkan mengatakan bahwa Yesus Kristus telah turun pada bulan OKTOBER 2005 ini* dimana kedua cahaya tersebut lari ke Tanah Jawa, Fatwa Beliau Imam Masjid Besar di makam Sunan Ampel yaitu mencari orang yang telah kejatuhan 2 cahaya tersebut karena orang ini akan menjadi PEMIMPIN INDONESIA yang akan MEMBAWA INDONESIA MENUJU NEGARA YANG MAKMUR ATAU MENJADIKAN INDONESIA MENJADI NEGARA MERCUSUAR DUNIA DENGAN BERKAT KEADILAN DAN KEARIFAN-NYA Imam Mahdi akan bergerak di wilayah Ketatanegaraan dan Kerohanian dan Nabi Isa bergerak di wilayah kerohanian yang akan membawa ketentraman antar umat beragama mulai hindu sampai kristen. Dalam pandangan Hadits agar beliau-beliau yang mewakili Imam Mahdi dan Nabi Isa **supaya segera di munculkan orangnya** maka kita sebagai rakyat harus membantunya dengan doa kita masing2 yaitu *ya robba muhammadin wa aali muhammadin sholli ala muhammadin wa aali muhammadin wa ajiil faroja aali muhammadin-111x*, maksud dari **wa ajiil faroja aali muhammadin** adalah mempercepat tampilnya imam mahdi yang membawa negara indonesia menjadi makmur murah sandang pangan dengan tampilnya seorang pemimpin yang adil dan arif yaitu imam mahdi atau waliyulloh jadi presiden jikalau rakyat berdoa dengan doa diatas maka tidak kurang dari 1 atau 2 tahun Satrio Paningit akan tampil tentunya dengan doa dari rakyat yang tertindas dan dirampas hak-haknya maka doa seperti ini yang langsung naik ke langit tanpa halangan.

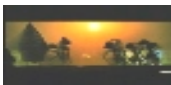
Bab 5: Sumatera , Raja Jayanegara dan Diplomat Adityawarman

Setelah wafatnya Prabu Kertanegara, Singasari berada dibawah kekuasaan Jayakatwang, dengan demikian hilanglah nama Kerajaan Singasari. Melalui beberapa rentetan peristiwa dan upaya yang dilakukan oleh Raden Wijaya, kemenakan dan menantu Prabu Kertanegara, sebagai pengganti Kerajaan Singasari berdiri Kerajaan Majapahit tepatnya berdiri sekitar tahun 1294 M yang kemudian berhasil pula mengalahkan Jayakatwang. Raden Wijaya adalah pendiri dan raja pertama Kerajaan



Majapahit memerintah dari tahun 1294 M sampai 1309 M dengan nama Kertarajasa Jayawardhana. Ekspedisi Pamalayu yang telah kembali saat berdirinya Kerajaan Majapahit, kembali dengan keberhasilan menaklukkan Malayu dan membawa pula dua orang puteri Malayu bernama Dara Petak dan Dara Jingga. Kedua puteri Malayu tersebut masing-masing diperistri oleh raja dan seorang pembesar Majapahit. Dari rahim kedua puteri inilah lahir pemimpin dan pembesar kenamaan Jayanegara dan Adityawarman. Dara Petak diperistri oleh Raden Wijaya dan setelah menjadi isteri Raden Wijaya diberi nama Indreswari. Dari perkawinan mereka lahirlah seorang putra yang diberi nama Kala Gemet, nama kecil Prabu Jayanegara. Kala Gemet oleh permaisuri Raden Wijaya yakni Sri Tri Bhuaneswari diangkatnya sebagai anak oleh karena dari perkawinannya dengan Raden Wijaya tidak memperoleh keturunan. Justeru karena pengangkatan itulah Kala Gemet (Prabu Jayanegara) dapat menggantikan ayahnya menjadi Raja Majapahit yang kedua. Pada masa pemerintahan Prabu Jayanegara memerintah dari tahun 1309 M sampai dengan tahun 1328 M banyak terjadi pemberontakan dan yang paling berbahaya adalah pemberontakan Kuti pada tahun 1309 M, yang memaksa jayanegara meninggalkan istananya. Berkat kearifan Gajah Mada Begel Bhayangkari (kepala pengawal) Keraton Majapahit, Jayanegara terhindar dari marabahaya.

Pada masa pemerintahan Jayanegara, yang tidak memiliki keturunan dibangun sebagian dari Candi Penataran. Pada masa pemerintahannya pulalah untuk pertama kalinya Pulau Jawa didatangi oleh bangsa barat. Tercatat pada tahun 1321 M, Oderico de Pordenone seorang paderi kebangsaan Portugis mendarat di tanah Jawa. Pada tahun 1323 M ia diberi gelar Sri Sundapamdewadishwara. Prabu Jayanegara Wafat pada tahun 1328, abunya ditempatkan di Sila Petak dan Bubat dalam wujud Wisnu di Sukalilo dalam wujud Amoghshidi. Sedangkan Dara Jingga diperistri oleh seorang pemsar Kerajaan Majapahit bernama Adyarman, dan dalam keadaan hamil Dara Jingga kembali ke Kerajaan Malayu (Jambi) dan melahirkan putra Adityawarman yang mempunyai nama kecil Ajimanrolot. Kemudian Adityawarman dibesarkan dan dididik dalam lingkungan Keraton Majapahit dan kepadanya diberikan kepercayaan beberapa jabatan penting. Pada tahun 1325 M, Adityawarman diutus ke negeri Cina sebagai duta Kerajaan Majapahit pada waktu itu diperintah oleh Prabu Jayanegara, dan pada tahun 1333 M kembali diutus sebagai Duta kesana di Zaman Ratu Tribuanatungadewi (1328-1350). Pada tahun 1334 Adityawarman dipercayai memangku satu jabatan yang tinggi di Keraton Majapahit, disebut dengan Werdhamantri dengan gelar Arya Dewa Raja Pu Aditya. Adityawarman juga kenal sebagai



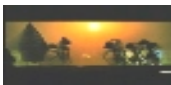
panglima perang Sadeng. Pada saat itulah dia bersahabat karib dengan Gajah Mada. Prasasti-prasasti Adityawarman kebanyakan dapat ditemui didaerah Sumatera Barat tepatnya di Sungai Langsat dan Rambahan. Daerah inilah yang dituju oleh Adityawarman sebagai sasaran perluasan sayap kerajaannya ke Barat dan kemudian dijadikannya sebagai inti Kerajaan melayu. Adityawarman memilih daerah ini dengan perhitungan letaknya yang sangat strategis. Disinilah terdapat jalan menuju palembang, jamdi dan Riau. Dengan perhitungan inilah secara leluasa dia dapat menguasai jalur perdangan di pantai Barat Sumatera, seperti jalur perdngan emas, kemenyan, damar dan kapur baru. Semuanya itu adalah komoditi-komoditi dagang yang diproduksi rakyat pantai Barat pulau Sumatera.

Bab 6: Tahun 2012 Bumi akan dihancurkan kembali?

Ada sebuah cerita dan ramalan menarik yang dapat diambil dari setiap ajaran agama dan ramalan para ahli sufi. Dalam mitos-mitos kuno, setiap masa atau kaum memiliki era dan kepercayaan bagaimana dunia akan berakhir. Namun disetiap waktunya ramalan tersebut menjadi satu hal yang patut diperhitungkan dan mana yang benar. Menurut para ahli arkeolog, Ramalan Nostradamus dan Para Sufi Bangsa Mayalah yang paling tersohor. Pada sistem penanggalan didalam Kalender Bangsa Maya/Maya Calendar yg merupakan kalender paling akurat hingga kini yg pernah ada di bumi. (Perhitungan Maya Calendar dari 3113 SM sampai 2012 M), mereka (Bangsa Maya) menyatakan pada tahun 2012, tepatnya tanggal 21 Desember 2012, merupakan **“End of Times”**. Maksud dari “End of Times” itu sendiri masih diperdebatkan oleh para ilmuwan, dan arkeolog.

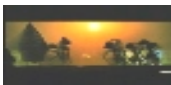
Ada yang menyatakan bahwa maksudnya adalah :

1. Berhentinya waktu (bumi berhenti berputar)
2. Peralihan dari Zaman Pisces ke Aquarius
3. Peralihan dari Abad Silver ke Abad keemasan
4. End of Times = End of the World as we know it
5. Akan ada sebuah galactic Wave yang besar, yang memberhentikan semua kegiatan di muka bumi ini, termasuk kemusnahan manusia
6. Perubahan dari dimensi 3 ke dimensi 4, bahkan 5
7. Kehidupan manusia meningkat dari level dimensi 3, ke 4, DNA manusia meningkat dari strain 2 ke 12, sehingga manusia dapat menggunakan telepati bahkan telekinesis
8. Ada yang menyatakan tidak akan terjadi apa-apa



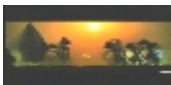
9. Ada yang menyatakan waktu sudah tidak akan berlaku, jadi waktu tidak linear, tetapi bisa berubah-ubah, sesuai dengan waktu yang kita alami, karena ditemukannya mesin waktu
10. Ditemukannya mesin waktu dan stargate
11. Manusia sudah dapat melakukan transportasi ke galaksi lain, melalui stargate
12. Bangkitnya messiah, yang akan menyelamatkan manusia dari kehancuran
13. Kebangkitan Isa AS / Jesus
14. First Contact pertama kali peradaban manusia dengan Alien/UFO
15. Manusia bergabung dengan komunitas antar galaksi pertama kali, manusia = galaxy being

Dalam kalender bangsa Maya yang sangat tersohor itu, diramalkan bahwa pada periode 1992-2012 bumi akan “dimurnikan”, selanjutnya peradaban manusia sekarang ini akan berakhir dan mulai memasuki peradaban baru. Dalam sejarah peradaban kuno dunia, bangsa Maya dikenal menguasai pengetahuan tentang ilmu falak yang khusus dan mendalam, sistem penanggalan yang sempurna, penghitungan perbintangan yang rumit serta metode pemikiran abstrak yang tinggi. Kesempurnaan dan akurasi dari pada penanggalannya membuat orang takjub. Sekelompok masyarakat yang misterius ini tinggal di wilayah selatan Mexico sekarang (Yucatan) Guatemala, bagian utara Belize dan bagian barat Honduras. Banyak sekali pyramid, kuil dan bangunan-bangunan kuno yang dibangun oleh Maya yang masih dapat ditemui di sana. Banyak juga batu-batu pahatan dan tulisan-tulisan misterius pada meja-meja yang ditinggalkan mereka. Para arkeolog percaya bahwa Maya mempunyai peradaban yang luar biasa. Hal itu bisa dilihat dari peninggalannya seperti buku-bukunya, meja-meja batu dan cerita-cerita yang bersifat mistik. Tetapi sayang sekali buku-buku mereka di perpustakaan Maya semuanya sudah dibakar oleh tentara Spanyol ketika menyerang sesudah tahun 1517. Hanya beberapa tulisan pada meja-meja dan beberapa system kalender yang membingungkan tersisa sampai sekarang. Seorang sejarawan Amerika, Dr. Jose Arguelles mengabdikan dirinya untuk meneliti peradaban bangsa ini. Ia mendalami ramalan Maya yang dibangun di atas fondasi kalender yang dibuat bangsa itu, dimana prediksi semacam ini persis seperti cara penghitungan Tiongkok, ala Zhou Yi. Kalendernya, secara garis besar menggambarkan siklus hukum benda langit dan hubungannya dengan perubahan manusia. *Dalam karya Arguelles, The Mayan Factor: Path Beyond Technology yang diterbitkan oleh Bear & Company pada 1973, disebutkan dalam penanggalan Maya tercatat bahwa sistim galaksi tata surya kita sedang mengalami ‘The Great Cycle’ (siklus besar) yang berjangka lima ribu dua ratus*

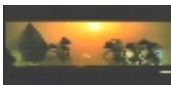


tahun lebih. Waktunya dari 3113 SM sampai 2012 M. Dalam siklus besar ini, tata surya dan bumi sedang bergerak melintasi sebuah sinar galaksi (Galactic Beam) yang berasal dari inti galaksi. Diameter sinar secara horizontal ini ialah 5125 tahun bumi. Dengan kata lain, kalau bumi melintasi sinar ini akan memakan waktu 5125 tahun lamanya. Orang Maya percaya bahwa semua benda angkasa pada galaksi setelah selesai mengalami reaksi dari sinar galaksi dalam siklus besar ini, akan terjadi perubahan secara total. Orang Maya menyebutnya, penyelarasan galaksi (Galactic Synchronization). Siklus besar ini dibagi menjadi 13 tahap, setiap tahap evolusi pun mempunyai catatan yang sangat mendetail. Arguelles dalam bukunya itu menggunakan banyak sekali diagram-diagram untuk menceritakan kondisi evolusi pada setiap tahap. Kemudian setiap tahap itu dibagi lagi menjadi 20 masa evolusi. Setiap masa itu akan memakan waktu 20 tahun lamanya. *Dari masa 20 tahun antara tahun 1992-2012 itu, bumi kita telah memasuki tahap terakhir dari fase Siklus Besar,* bangsa Maya menganggap ini adalah periode penting sebelum masa pra-Galactic Synchronization, mereka menamakannya: The Earth Generation Priod (Periode Regenerasi Bumi). Selama periode ini bumi akan mencapai pemurnian total. Setelah itu, bumi kita akan meninggalkan jangkauan sinar galaksi dan memasuki tahap baru: penyelarasan galaksi. *Pada 21 Desember 2012 akan menjadi hari berakhirnya peradaban umat manusia kali ini, dalam perhitungan kalender Maya. Sesudah itu, umat manusia akan memasuki peradaban baru total yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan peradaban sekarang.* Pada hari itu, tepatnya musim dingin tiba, matahari akan bergabung lagi dengan titik silang yang terbentuk akibat ekliptika (jalan matahari) dengan ekuator secara total. Saat itulah, matahari tepat berada di tengah-tengah sela sistem galaksi, atau dengan kata lain galaksi terletak di atas bumi, bagaikan membuka sebuah "Pintu Langit" saja bagi umat manusia.

Mulai 1992, bumi memasuki apa yang oleh bangsa Maya disebut 'Periode Regenerasi Bumi'. Pada periode ini, Bumi dimurnikan, termasuk juga hati manusia, (ini hampir mirip ramalan orang Indian Amerika-Utara terhadap orang sekarang ini), substansi yang tidak baik akan disingkirkan, dan substansi yang baik dan benar akan dipertahankan, akhirnya selaras dengan galaksi (alam semesta), ini adalah singkapan misteri dari gerakan sistem galaksi kita yang diperlihatkan oleh bangsa Maya. Sejak tahun 1992 sampai 2012 nanti, bagaimana terjadi "pemurnian" dan bagaimana pula terjadi "regenerasi" pada bumi kita ini, tidak disebutkan secara detail oleh bangsa Maya. Dalam ramalan mereka pun tidak menyinggung tentang apa hal konkret yang memberikan semangat manusia untuk bangkit dari kesadaran dan bagaimana bumi



mengalami permurnian, yang ditinggalkan oleh mereka kepada anak cucunya (barangkali tidak tercatat). Lantas, fenomena baru apa yang sudah bisa kita lihat sejak tahun 1992 sampai sekarang yang bisa kita kaitkan dengan ramalan bangsa Maya yang beradab itu? Mungkin sudah diatur, bahwa kalender Maya tidak hilang dan sejarah manusia, dan harus diuraikan dengan kode oleh manusia sekarang. Namun ia tetap saja harus dilihat, apakah umat manusia yang terpesona oleh konsepsinya yang terbentuk sesudah kelahiran dapat menembus batas-batas untuk mengingatkan dan memahami kebenaran yang melampaui sistim pengetahuan kita. Sebenarnya, jika ditinjau dari beberapa penelitian yang telah dilakukan saat ini. Memang pada beberapa dua dasawarsa belakangan ini, bumi sedang mengalami suatu siklus yang dinamakan pembalikan daya magnet kutub. Pembalikan daya magnet kutub adalah proses yang terjadi pada waktu kutub utara dan kutub selatan saling bertukar posisi. Ketika ini terjadi, untuk beberapa saat medan magnet bumi mencapai Gauss nol, yang berarti bumi pada waktu itu punya daya magnet nol. Ketika ini terjadi bersamaan dengan perbalikan orbit sebelas tahunan kutub matahari, masalah besar akan terjadi. Mungkin benar adanya apa yang dikatakan Bangsa Maya mengenai kehancuran peradaban manusia di tahun 2012 esok, hal tersebut tentunya dapat kita lihat dari sifat-sifat manusia zaman sekarang yang bagaimana moralnya, kelakuan telah sangat merosot dan alam-pun kelihatannya semakin tidak bersahabat dengan kita. Di Indonesia sendiri seorang peramal mengatakan, “pada tahun 2012 nanti jumlah penduduk di Indonesia ini tinggal 40%”. Lalu ketika ditanya apa penyebabnya, dia menuturkan, “pada tahun itu sebuah bencana besar akan melanda Bumi secara Global, mungkin pada setiap negara nantinya hanya menyisakan 30%-40% kehidupan untuk kembali membangun kehidupan baru”. Ramalan serupa juga diutarakan oleh Beberapa Biksu di Tibet yang terkenal dengan penguasaan clairvoyance-nya yang sangat baik. Mereka mengatakan pada awal tahun 2012 merupakan tahun paling mendebarkan bagi umat manusia di muka Bumi, dimana pada permulaan tahun, beberapa fenomena aneh akan banyak bermunculan. Namun dalam penutupnya, Para Biksu mengatakan Bumi akan terselamatkan oleh sebuah kekuatan besar yang melindungi mereka secara kasat mata, sehingga memungkinkan peradaban manusia tidaklah sepenuhnya musnah. Pada 10 tahun belakangan ini Master Li Hongzhi mengajarkan prinsip karakter alam semesta “Zhen-Shan-Ren” (Sejati-Baik-Sabar) yang berefek untuk memurnikan hati manusia dan alam ini. Dalam waktu singkat pengikut latihan kultivasi jiwa dan raga ini telah lebih mencapai dari 200 juta orang yang tersebar lebih di 60 negara. Melalui kultivasi yang terus menerus latihan ini dapat menyapai tujuan menggantikan sel-sel tubuh manusia dengan materi energi tinggi dengan meningkatkan

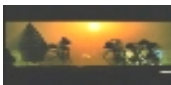


moral manusia sesuai dengan karakter alam semesta. Tidak ada seorangpun yang bisa meramalkan kapan tepatnya kiamat itu datang. Tapi dilain sisi, akan ada regenerasi suatu peradaban yang diramalkan para Orang Bangsa Maya ditahun 2012 nanti. Ini bukanlah suatu kehancuran Alam semesta secara keseluruhan (Jadi belum bisa diartikan kiamat yang sebenarnya), mungkin nantinya secuil para manusia-manusia yang terselamatkan dari bencana akan kembali membangun tonggak peradaban baru yang lebih baik dan lebih bermoral daripada kita

Bab 7: Pandangan Perspektif Geopolitik: Nusantara dan Majapahit

Teori Geopolitik kemukakan oleh Friedrich Razel, disebut teori Geopolitik karena didasarkan atas hubungan wilayah geografis yang didiami oleh suatu komunitas bangsa. Dalam bukunya Political Geography (terbitan terbaru 1987) dia mengatakan bahwa **suatu negara adalah sebuah organisme hidup**. Agar suatu bangsa bisa tumbuh subur dan kuat, serta berjaya, ia memerlukan ruangan yang luas untuk mengembangkan hidupnya (lebenstraum, dalam bahasa Jerman). Negara-negara besar, menurut Razel, harus memiliki semangat ekspansi dan optimisme yang besar, serta bersifat militeristik. Di antara teori-teori yang telah disebutkan itu, yang sangat berpengaruh pada pemikiran tokoh-tokoh gerakan kebangsaan Indonesia termasuk Sukarno dan Hatta ialah teori Ernest Renan.

Ernest Renan juga mengemukakan beberapa faktor penting terbentuknya jiwa atau semangat suatu bangsa: (1) Kejayaan dan kemuliaan di masa lampau; (2) Suatu keinginan hidup bersama baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang; (3) Penderitaan bersama atau rasa senasib sepenanggungan sehingga menimbulkan solidaritas besar untuk bangkit; (4) Penderitaan besar yang dialami bersama dalam sejarah melahirkan pula apa yang disebut 'Le capital social' (modal sosial) . Ini berguna bagi pembentukan dan pembinaan faham kebangsaan. Tetapi apa yang terjadi di masa lalu tidaklah sepenting apa yang diharapkan di masa depan; (5) Karena yang penting ialah apa yang dihasratkan di masa depan maka terbentuknya suatu bangsa yang kuat memerlukan "**persetujuan bersama pada waktu sekarang**", berupa musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama; (6) Adanya keinginan untuk hidup bersama; (7) Jika demikian halnya, maka harus bersedia pula untuk memberikan pengorbanan. Kesediaan berkorban ini penting dikembangkan agar semangat kebangsaan tetap kuat; (8) Pemilihan umum merupakan syarat mutlak yang menentukan kehidupan suatu bangsa.



Apa yang dikemukakan Ernest Renan ini terkait dengan tuntutan akan demokrasi dan keadilan.

Jawa Sumatera sebagai Geopolitik Nusantara

Dalam Tulisan Bumi Nusantara Menanti Bocah Angon, disebutkan bahwa Indonesia akan menjadi mercusuar dunia, tetapi dengan Jawa Sebagai Pusat Geopolitik, yaitu::

Salah satu Metodologi Spiritual yang Ditempuh satrio Paningit/Bocah Angon, agar Indonesia Disegani dan dapat menundukkan negara di dunia-sesuai petunjuk Alloh

Untuk menundukkan negara barat maka perlu diadakan ritual di suatu tempat di Jawa Barat, Untuk menundukkan negara Timur Tengah maka perlu diadakan ritual di suatu tempat di Jawa Tengah, Untuk menundukkan negara Timur /Asia maka perlu diadakan ritual di suatu tempat di Jawa Timur, rahasia masing-masing tempat tersebut tetap kami rahasiakan untuk menghindari khalayak ramai mengetahui. Tempat tersebut didapat atas petunjuk Alloh. Arti menaklukan bisa disegani oleh negara lain, Kisah ini akan mengulang sejarah Syek Subakir –WaliSongo periode pertama sebelum munculnya Majapahit era Wijaya-dalam menenangkan tanah Jawa agar dapat dihuni, juga terdapat ritual tertentu untuk Istana Negara-**secret for public**

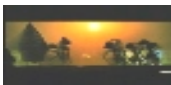
Indonesia sebagai pusat Geopolitik Dunia dapat dibuktikan secara geografis bahwa letaknya diantara dua samudera hindia dan pasifik dan diantara benua Timur Tengah , Barat, Asia, juga hutan Indonesia adalah paru-paru dunia karena berfungsi merubah racun- gas karbon/ CO2 menjadi Oksigen/zat hidup/O2. Jawa adalah Jantungnya Negara Indonesia, Jawa Timur sebagai Jantungnya Jawa. Kawasan Tarik –dimana Majapahit pertama didirikan merupakan Geopolitik Jawa Tmur. Hal ini diakui sendiri oleh Mbah Tapsir dan spiritualis lainnya, sesuai dengan teori geopolitik yang dikemukakan Johan Rudolf Kjellén ahli ilmu politik Swedia, murid dari Friedrich Ratzel dan kemudian Kjellén memperdalam dan mengembangkan teori ini menjadi **Teori Negara Organik** yang merujuk kepada istilah **geopolitik** dan Sir Halford J. Mackinder teori heartland / Pivot Area, teori ini dipakai Adolf Hitler dalam Pemilihan negara yang akan diserang dalm perang dunia II. Dalam Islam dikenal juga teori geopolitik ini berdasarkan **hadits** bahwa surat YaSin sebagai jantungnya quran, membaca YaSin sama dengan baca quran 10x. Jadi apa yang dikatakan mbah Tapsir bahwa **jawa Timur sebagai** Jantungnya/pusat geopolitik Negara Indonesia sebenarnya tidak berlebihan karena di dukung banyak teori ilmiah dan ajaran Islam (lihat tulisan **GORO-GORO INDONESIA-Kematian Putih-bencana, penyakit dan Kematian Merah-kriminalitas atau kerusuhan**)



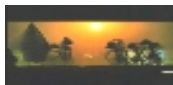
Tiga daerah subur, yaitu Malang, Kediri, dan Mojokerto, seakan-akan "diciptakan" oleh Sungai Brantas sebagai pusat kedudukan suatu pemerintahan, sesuai dengan teori natural seats of power yang dicetuskan oleh pakar geopolitik, Sir Halford Mackinder, pada tahun 1919. Teori tersebut memang benar adanya karena kerajaan-kerajaan besar yang didirikan di Jawa Timur, seperti Kerajaan Kediri, Kerajaan Singosari, dan Kerajaan Majapahit, semuanya beribukota di dekat daerah aliran Sungai Brantas.

Sumpah Palapa dikumandangkan oleh Gajah Mada, sehabis penumpasan pemberontakan Sadeng. Setelah perang Sadeng terjadi gempa bumi di Pabanyu Pindah pada tahun saka 1256 (1334 M). Gempa bumi di Pabanyu Pindah ditafsirkan sebagai isyarat akan datangnya perubahan besar di kerajaan Majapahit. Seiring dengan peristiwa itu, tahun itu juga lahirnya sinuwun Prabu Hayam Wuruk menurut Negara Kertagama pupuh 1/4, juga Gajah Mada diangkat sebagai Patih Amangkubumi dan mengucapkan Sumpah Palapa (Sumpah Nusantara ini menjadi program politiknya selama 20 tahun). Pengucapan Sumpah Gajah Mada ini membuat para pejabat Majapahit tertawa, yaitu Kembar, Jabung Trewes, Lembu Peteng (nenek moyang kerajaan Mataram Islam) dan Arya Tadah. Setelah itu Gajah Mada turun dari paseban, memeluk kaki sang Rani /Sri Rajapatni (ibunda Hayam Wuruk) bahwa hatinya sedih karena hinaan Arya Tadah. Di luar penangkilan Kembar dan Warak dimusnahkan oleh Gajah Mada. Itulah kesempatan baik untuk melampiaskan dendamnya kepada Kembar yang mendahului pengepungan Sadeng.

Nusantara sebagai Geopolitik Dunia Internasional



Atlantis berasal dari bahasa Sanskrit Atala, yang berarti surga atau menara peninjauan (watch tower), Atalaia (Portugis), Atalaya (Spanyol). Plato menegaskan bahwa wilayah Atlantis pada saat itu merupakan pusat dari peradaban dunia dalam bentuk budaya, kekayaan alam, ilmu/teknologi, dan lain-lainnya. Plato menetapkan bahwa letak Atlantis itu di Samudera Atlantik sekarang. Pada masanya, ia bersikukuh bahwa bumi ini datar dan dikelilingi oleh satu samudera (ocean) secara menyeluruh. Plato (427 - 347 SM) menyatakan bahwa puluhan ribu tahun lalu terjadi berbagai letusan gunung berapi secara serentak, menimbulkan gempa, pencairan es, dan banjir. Peristiwa itu mengakibatkan sebagian permukaan bumi tenggelam. Bagian itulah yang disebutnya benua yang hilang atau Atlantis. Penelitian mutakhir yang dilakukan oleh Aryso Santos, menegaskan bahwa Atlantis itu adalah wilayah yang sekarang disebut Indonesia. Setelah melakukan penelitian selama 30 tahun, ia menghasilkan buku Atlantis, The Lost Continent Finally Found, The Definitive Localization of Plato's Lost Civilization (2005). Santos menampilkan 33 perbandingan, seperti luas wilayah, cuaca, kekayaan alam, gunung berapi, dan cara bertani, yang akhirnya menyimpulkan bahwa Atlantis itu adalah Indonesia. Sistem terasasi sawah yang khas Indonesia, menurutnya, ialah bentuk yang diadopsi oleh Candi Borobudur, Piramida di Mesir, dan bangunan kuno Aztec di Meksiko. Santos menetapkan bahwa pada masa lalu itu Atlantis merupakan benua yang membentang dari bagian selatan India, Sri Lanka, Sumatra, Jawa, Kalimantan, terus ke arah timur dengan Indonesia (yang sekarang) sebagai pusatnya. Di wilayah itu terdapat puluhan gunung berapi yang aktif dan dikelilingi oleh samudera yang menyatu bernama Orientale, terdiri dari Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Teori Plato menerangkan bahwa Atlantis merupakan benua yang hilang akibat letusan gunung berapi yang secara bersamaan meletus. Namun, ada beberapa keadaan masa kini yang antara Plato dan Santos sependapat. Yakni pertama, bahwa lokasi benua yang tenggelam itu adalah Atlantis dan oleh Santos dipastikan sebagai wilayah Republik Indonesia. Kedua, jumlah atau panjangnya mata rantai gunung berapi di Indonesia. Di antaranya ialah Kerinci, Talang, Krakatoa, Malabar, Galunggung, Pangrango, Merapi, Merbabu, Semeru, Bromo, Agung, Rinjani. Sebagian dari gunung itu telah atau sedang aktif kembali. Ketiga, soal semburan lumpur akibat letusan gunung berapi yang abunya tercampur air laut menjadi lumpur. Endapan lumpur di laut ini kemudian meresap ke dalam tanah di daratan. Lumpur panas ini tercampur dengan gas-gas alam yang merupakan *impossible barrier of mud* (hambatan lumpur yang tidak bisa dilalui), atau *in navigable* (tidak dapat dilalui), tidak bisa ditembus atau dimasuki. Dalam kasus di Sidoarjo, pernah dilakukan remote sensing, penginderaan jauh, yang menunjukkan adanya sistem kanalisasi di



wilayah tersebut. Ada kemungkinan kanalisasi itu bekas penyaluran semburan lumpur panas dari masa yang lampau.

Bahwa Indonesia adalah wilayah yang dianggap sebagai ahli waris Atlantis, tentu harus membuat kita bersyukur. Membuat kita tidak rendah diri di dalam pergaulan internasional, sebab Atlantis pada masanya ialah pusat peradaban dunia. Namun sebagai wilayah yang rawan bencana, sebagaimana telah dialami oleh Atlantis itu, sudah saatnya kita belajar dari sejarah dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir untuk dapat mengatasinya

Bab 8: Siapakah Imam Muhammad bin Hasan Al Askari

Muhammad bin Hasan al Askari bin Ali an Naqi bin Muhammad al Jawad bin Ali ar Ridho bin Musa al Kazhim bin Ja'far Shadiq bin Muhammad al Baqir bin Ali Zainal Abidin bin Husain bin Ali bin Abu Thalib.

Nargis Khatoon atau Putri Malika, ibunda Imam Mahdi as adalah putri Roma, keturunan bangsa Eropa. Keturunan Yoshua, merupakan kaisar Roma dan keturunan Nargis Khatoon adalah Simon, murid Isa al Masih as. Pertemuan Imam Hasan Askari dengan Nargis Khatoon di Baghdad. Sebelum menikah dengan Imam Hasan Askari, ibunda Imam Mahdi itu yaitu Nargis khatoon bermimpi didatangi Isa al Masih as dan murid-muridnya bertemu dengan Muhammad saw dan Ali bin Abu Thalib dan sembilan keturunan dari sayidina Husain. Untuk melamar Nargis Khatoon, anak Simon, anak Yoshua.

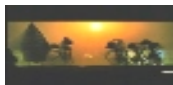
Ketika tentara muslim menyerang Roma, putri Malika mengganti namanya menjadi Nargis Khatoon ikut dalam rombongan tentara muslim ke Baghdad dengan menyamar sebagai tawanan perang. Pemimpin tentara muslim waktu itu adalah Umar bin Yazid Al-Nakhas, kemudian menjual tawanan wanita tersebut yang bernama Nargis Khatoon kepada Bishr Al-Ansari, murid Imam Ali an Naqi. Kemudian Imam Ali An Naqi menikahkan dengan anaknya Imam Hasan Al Askari. Perkawinan tersebut melahirkan Muhammad bin Hasan Askari yaitu Muhammad al Mahdi al Muntazhar pada malam 15 Sya'ban. Jadi dalam darah Imam Muhammad al Mahdi mengalir keturunan nabi-nabi Bani Israil dan nabi-nabi Bani Ismail as yang artinya bersatunya keturunan Nabi Ibrahim as.dari Nabi Yakub as dan Nabi Ismail as. Jadi Janji Tuhan kepada Nabi Ibrahim as terbukti yaitu mengangkat keturunannya menjadi Pemimpin Dunia atau Imam Zaman.Imam Muhammad al Mahdi mewarisi ilmu-ilmu dari Nabi-Nabi Bani Israil dan Nabi Muhammad saw. Beliau menguasai 73 huruf Ismul Azhom. Dimana salah satu huruf itu digunakan oleh Ashif bin Barkhya



untuk memindah istana ratu Balqis pada zaman Nabi Sulaiman as. Imam Baqir berkata “ pengetahuan tentang Kitab para Nabi dan sunnah Para nabi akan ditumbuhsurburkan pada era Mahdi seperti pengolahan hasil panen”. Ketika itu Bangsa Barat akan memeluk **Islam Baru** karena al Mahdi mengajarkan **universalitas Agama (membuka ilmu rahasia dari 124.000 nabi yang tersebar di berbagai suku bangsa di dunia)** dan membuka ilmu rahasia di setiap agama di dunia secara ilmiah karena Beliau adalah pewaris ilmu-ilmu kitab suci yang ada di dunia. **Mungkin juga ini adalah tafsir dari sebuah hadits Nabi bahwa ‘ pada akhir zaman nanti matahari akan muncul dari barat ’**, matahari adalah simbol islam yang berkembang dan berjaya di dunia barat. Karena terbukti bahwa kapitalisme barat tidak mampu memuaskan dahaga spiritual orang-orang barat dan gagal membawa bangsa barat menuju peradaban baru yang dicita-citakan. Dengan kedatangan al Mahdi mereka mengalami pencerahan baru yang menguak rahasia-rahasia ilmu yang selama ini terpendam dan apa yang dicita-citakan oleh bangsa barat semuanya ada pada misi dan program al Mahdi. Akhirnya banyak bangsa barat yang akan mendukung gerakan al Mahdi tanpa dipaksa tapi dengan damai. Inilah arti *ngluruk tanpo bala menang tanpo ngasorake* (menyerang tanpa pasukan dan menang tanpa merendahkan). Kepemimpinan al Mahdi akan diterima oleh bangsa barat karena al Mahdi dari sisi ibu keturunan Romawi Konstantinopel yang bersambung kepada para nabi Bani Israil.

Diantara faktor-faktor ekonomi yang membuat pihak Barat condong kepada Imam Mahdi adalah pertumbuhan kekayaan dan kemakmuran di kawasan dunia Islam. Karena Bagaimanapun Timur memiliki sumber daya alam yang melimpah mulai minyak, bahan tambang sampai rempah-rempah. Politik Internasional dalam memperebutkan sumber daya inilah yang akan menimbulkan letupan krisis sosial, politik, ekonomi di kawasan negara Barat.

Dalam al Hadis di kalangan sunni dan syi’ah disebutkan bahwa kedatangan kembali nabi Isa as ke dunia untuk memerangi Dajjal as, kemudian dibantu oleh Imam Mahdi as. Kemudian nabi Isa as, sebagai makmum, melakukan sholat jamaah dengan Imam Mahdi sebagai Imam sholat. Kapan cerita al hadits itu terjadi hanya Alloh yang tahu. Tetapi misi Imam Mahdi as kedunia adalah menegakkan kebenaran, keadilan dan kemakmuran yang merupakan perwujudan dari Salaamun Qawlam Mir Rabbir Raheem. Program Imam Mahdi dimulai dengan memajukan kehidupan materi, kesejahteraan manusia lalu memajukan kebudayaan (mungkin budaya yang sudah ada dikembangkan) dan menaikkan taraf pemikiran keagamaan (universalitas keagamaan) dan keduniaan umat manusia. Diriwayatkan oleh Said bin Jubair bahwa pada tahun ketika al Mahdi akan tampil, akan terjadi badai dan hujan berlebihan di bumi. Orang akan merasakan pengaruh dan

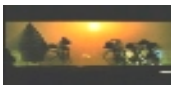


manfaatnya". Ini adalah tanda Cokro Manggilingan artinya wong cilik jinujung derajat.

Para Sahabat Imam Mahdi terdiri anak-anak muda, tidak ada yang tua, kecuali seperti garam dalam makanan seperti diriwayatkan Imam Ali (Kitab al Bihar). Dalam salah satu pesan Imam Mahdi yaitu mengenai kerendahan hati dengan **menjual diri murah**: "Juallah murah dirimu (jangan menyombongkan diri) dan duduk-duduklah di jalan, serta penuhilah kebutuhan masyarakat maka Kami akan menolong kalian". Imam Ja'far Shodiq as berkata "Tawadhu' (rendah hati) itu adalah rela duduk dibawah, memberikan salam kepada siapa saja yang ditemui, menghindarkan perdebatan meskipun benar, dan tidak suka dipuji karena ketaqwaannya". Manusia yang sempurna adalah senantiasa rendah hati dalam segala kondisi : kaya atau miskin, pandai ataupun bodoh, marah atau senang.

Bab 9: Satrio Paningit : Antara Bima, Semar dan Saudara Kembar Baladewa dan Kresna, Jawa Timur: Mandura Wetan dan Manduro Kulon

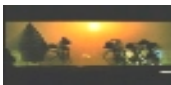
Satrio Paningit dalam pandangan Jawa merupakan pemimpin Nusantara. sedangkan Imam Muhammad al Mahdi adalah pemimpin dunia. Imam Mahdi memiliki 313 orang pengikut yang tersebar di seluruh dunia. Satrio Paningit merupakan wakil Imam Mahdi untuk Nusantara atau wakil dari 313 orang pengikut Imam Mahdi. Waallohu alam. Dalam kitabnya Joyoboyo disebut: Satrio paningit bakal jumedul ana antarane mandura wetan (pulau Madura) lan manduro kulon (desa Matokan, Kabuh, Jombang) , merupakan wilayah Jawa Timur. dalam *buku Gajah Mada karangan Prof.Moh Yamin :: Pesan Arya Wiraraja kepada R Wijaya:: Hendaklah R. Wijaya menunduk kepada Jayakatwang dan meminta tanah Tarik, dimana ada orang Madura berumah tangga membentuk perkampungan desa Matokan, Kabuh, Jombang) dan sandhikala (dewa wolu, ngasta manggalaning ratu) maksudnya tahun 2008 akan muncul satrio paningit yang ciri-cirinyanya seperti dalam kitab Joyoboyo : akan ada dewa tampil, berbadan manusia, berparas seperti Batara Kresna, berwatak seperti Baladewa, bersenjata trisula wedha, tanda datangnya perubahan zaman, orang pinjam mengembalikan, orang berhutang, membayar, hutang nyawa bayar nyawa, hutang malu dibayar malu. Sebelumnya akan ada pertanda berupa bintang pari panjang sekali tepat diarah Tenggara, lamanya tujuh malam, hilangnya menjelang pagi sekali bersama munculnya Batara Surya bebarengan dengan hilangnya kesengsaraan manusia yang berlarut-larut, itulah tanda Putra Batara Indra sudah tampak, datang dibumi untuk membantu orang Jawa (Bangsa*



Indonesia). Banyak orang digigit nyamuk, mati. Banyak orang digigit semut, mati. Banyak suara ganjil tanpa bentuk pengikut makhluk halus, tak kelihatan, tak berbentuk, yang memimpin Putra batara Indra, bersenjatakan trisula wedha, para asuhanya menjadi perwira perang, jika berperang tanpa pasukan, sakti mandraguna tanpa azimat. Menyerang tanpa pasukan, bila menang tak menghina yang lain rakyat bersuka ria karena keadilan Yang Kuasa telah tiba. Raja menyembah rakyat bersenjatakan trisula wedha, para pendeta juga memuja itulah asuhannya Sabdopalon yang sudah menanggung malu tapi termasyur. Segalanya tampak terang benderang tak ada yang mengeluh kekurangan itulah tanda zaman tidak menentu telah usai. Berganti zaman penuh kemuliaan memperkokoh tatanan menaruh rasa hormat yang tinggi. Bergelar pangeran perang, **kelihatan berpakaian kurang pantas namun dapat mengatasi keruwetan banyak orang**. Putera Bathara Indra memotong tanah Jawa kedua kali mengerahkan jin dan setan dan seluruh makhluk halus berada dibawah perintahnya bersatu padu membantu manusia Jawa berpedoman pada trisula wedha, pedomanya tritunggal nan suci, benar, lurus, jujur, disertai Sabdopalon dan Noyogenggong. Tiap bulan Sura sambutlah kumara yang sudah tampak menebus dosa, dihadapan yang Maha Kuasa., masih muda sudah dipanggil orang tua (red.-isih timur kaceluk wong tuwa), warisnya Gatotkaca sejuta

PRABU KRESNA yang waktu mudanya bernama Narayana, adalah putra Prabu Basudewa, raja negara Mandura dengan permaisuri Dewi Mahendra/Maekah (Jawa). Ia lahir kembar bersama kakaknya, Kakrasana/Baladewa, dan mempunyai adik lain ibu bernama Dewi Sumbadra/Dewi Lara Ireng, putri Prabu Basudewa dengan permaisuri Dewi Badrahini. Prabu Kresna adalah titisan Sanghyang Wisnu yang terakhir. Selain sangat sakti dan dapat bertiwikrama, ia juga mempunyai pusaka-pusaka sakti, antara lain; Senjata Cakra, Kembang Wijayakusuma, Terompet/Sangkala Pancajahnya, Kaca paesan, Aji Pamelang dan Aji Kawrastawan. Ia mendapat negara Dwarawati setelah mengalahkan Prabu Narasinga, kemudian naik tahta bergelar Prabu Sri Bathara Kresna.

PRABU BALADEWA / Resi Balarama yang waktu mudanya bernama Kakrasana, adalah putra Prabu Basudewa, raja negara Mandura dengan permaisuri Dewi Mahendra/ Maekah (Jawa). Ia lahir kembar bersama adiknya, Narayana/Kresna. Baladewa berwatak keras hati, mudah naik darah tapi pemaaf dan arif bijaksana. Ia sangat mahir dalam olah ketrampilan mempergunakan gada, hingga Bima dan Duryudana berguru kepadanya. Baladewa mempunyai dua pusaka sakti; Nanggalala dan Alugara, keduanya

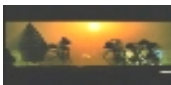


pemberian Bathara Brahma. Ia juga mempunyai kendaraan gajah bernama Kyai Puspadata. Prabu Baladewa yang mudanya pernah menjadi pendeta di pertapaan Argasonya bergelar Wasi Jaladara, menikah dengan Dewi Erawati, putri Prabu Salya dengan Dewi Setyawati/Pujawati dari negara Mandaraka. Prabu Baladewa diyakini sebagai titisan Sanghyang Basuki, Dewa keselamatan. Ia berumur sangat panjang. Setelah selesai perang Bharatayuda, Prabu Baladewa menjadi pamong dan penasehat Prabu Parikesit, raja negara Astina.

Bima dan Semar Sebagai Simbol Satrio Paningit

Bima dan Bathara Guru: Dalam Cerita Bima Suci, era Zaman Majapahit akhir, dikatakan bahwa Bima adalah keturunan Bathara Guru. Dewa tertinggi dalam pewayangan. Disamping itu hubungan Siwa dan Bima. Bima juga merupakan salah satu dari delapan nama Siwa dalam kitab Brahmandapurana. Ada 2 arca yang menghubungkan Bima dengan Siwa yaitu arca Bima di Museum mPu Tantal pada awal prasasti terbacawirupaksa...yaitu nama lain Siwa dan arca Bima di lereng gunung Arjuna di depan lapiknya bertuliskan 'siva'. Bima sendiri merupakan tokoh pewayangan yang berhasil dalam mencari ilmu ketuhanan Manunggaling KawuloGusti. Kitab Nawa ruci gubahan mpu SiwaMurti menggambarkan keberhasilan Bima dalam mencari "air kehidupan" yang merupakan simbol dari Manunggaling KawuloGusti. Tahapan pencarian ketuhanan yang dialami oleh Bima juga mirip dengan perjalanan spiritual Kanjeng Sunan Kalijogo. Simbol lakon Bima Suci sangat mungkin merupakan tokoh yang dianugerahi sifat Baladewa dan secara keilmuan memiliki ilmu ketuhanan 'wahdatul wujud' yang seperti dimiliki oleh Kresna.

Batara Guru merupakan Dewa yang merajai kahyangan. Dia yang mengatur wahyu kepada para wayang, hadiah, dan ilmu-ilmu. Batara Guru mempunyai sakti (istri) Dewi Uma, dan mempunyai beberapa anak. Berikut adalah urutan anak-anak Batara Guru, dimulai dari yang paling sulung (menurut tradisi wayang Batara Guru (Manikmaya) diciptakan dari cahaya yang gemerlapan oleh Hyang Tunggal. Diciptakannya bersamaan dengan cahaya yang berwarna hitam-hitam yang merupakan asal jadinya Ismaya (Semar). Oleh Hyang Tunggal kemudian diputuskan kalau Manikmaya yang berkuasa di Suryalaya, sedangkan Ismaya turun ke bumi untuk mengasuh para Pandawa. Saat lahirnya Nabi Isa, Manikmaya juga datang untuk menyaksikan. Menurut Pustaka Raja Purwa, jumlah agama penganut Dewa, yaitu:



- Agama Syiwa menyembah Sang Hyang Syiwa/Bathara Guru
- Agama Sambo Agama Syiwa menyembah Sang Hyang Sambo
- Agama Brahma menyembah Sang Hyang Brahma
- Agama Indra menyembah Sang Hyang Indra
- Agama Bayu menyembah Sang Hyang Bayu
- Agama Wisnu menyembah Sang Hyang Wisnu
- Agama Kala menyembah Sang Hyang Kala
- Agama Durga menyembah Sang Hyang Batari Durga

Dari 8 agama dewa tersebut yang memiliki sifat toleran dan mendekati simbol-simbol keislaman adalah Agama Syiwa. Mpu Siwamurti, pengarang lakon Bima Suci, adalah muncul di era peralihan Hindhu dan Islam.

Semar dan Sangkan Paraning Dumadi

Semar adalah simbol rasa eling, kesadaran yang paling dalam. Dalam menghadapi kemelut apapun dan betapa besarnya kalau rasa eling menyertai kita, maka kitapun aman. Hukum Sangkan Paraning Dumadi di rumuskan dalam seloka / huruf Jawa, yaitu :

- Hanacaraka : hananing cipta rasa karsa
Keberadaan manusia dilengkapi dengan cipta/pikiran, rasa/perasaan bathin, dan karsa /kemauan yang melahirkan perbuatan.
- Datasawala : datansalah wahyaning lampah
Datan salah artinya jangan sampai salah dalam 'wahyaning lampah'. Disini "lampah" berarti lampahing agesang =perjalanan hidup.
- Padhajayanya : padhang jagade yen nyumurupana
Manusia akan selamat yaitu maksud dari *padhang jagade* kalau mengerti, menyadari alam lingkungan semesta ciptaan Tuhan, ibarat manifestasi kehadiran Tuhan di muka bumi.
- Magabathanga: marang bathara ngaton
Marang disini maksudnya kepada, bathara ngaton (yaitu Semar = jatining eling, ati suci, kesadaran sejati akan kemahakuasaan Tuhan berikut segala ciptaanya), jadi belajar kepada Semar tentang rasa eling, bagaimana bersikap dan bertindak dalam menempatkan posisi yang jelas dalam hubungannya dengan alam, manusia dan Tuhan.
Pada akhirnya Semar bentuknya menyerupai lingkaran. Lingkaran bermakna kesadaran/rasa eling yang terus-menerus tanpa henti kepada sang khaliq. Lingkaran juga bermakna universalitas atau keabadian, juga bermakna matahari atau bulan yang bersifat menyinari bumi/ memberi selamat atau *padhang jagade* dan menebar selamat diantara sesama secara terus menerus yang berlaku dimana saja dan kapan saja. Ketika Semar menebar salam kepada seluruh makhluk hidup artinya Semar



membawa dan menebar cinta kepada sesama manusia dengan adil dan suci, tanpa pamrih dan sepenuh hati. Hal ini merupakan perwujudan dari *Salaamun Qawlam Mir Rabbir Raheem* dan merujuk pada perjalanan ke empat (maqam terakhir dalam suluk yang identik dengan maqam kenabian) dalam istilah Mulla Shadra yaitu Perjalanan bersama Kebenaran di dalam makhluk (bi al Haq fi al khalq).

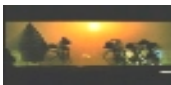
Disini hanya akan diungkapkan sebagian saja dari kehebatan-kehebatan Semar, diantaranya adalah :

- Tokoh ini bersama tokoh punakawan lainnya dibuat oleh para wali diantaranya Sunan Kalijaga dalam menebarkan Agama Islam di Jawa yang melalui akulturasi budaya. Dengan adanya tokoh punakawan, pagelaran cerita wayang menjadi lebih hidup karena ada dialog dan interaksi antara dalang (wayang) dengan audiens serta merupakan sentral para dalang dalam menyampaikan nasihat nasihat dalam lakon atau pertunjukkan yang mungkin tidak dapat dicerna oleh orang awam bila tidak menggunakan tokoh tokoh punakawan. Istilah Pusaka Hyang Kalimasada merupakan perlambang Dua Kalimat Syahadat.
- Kehebatan lainnya adalah memiliki Wahyu Tejamaya, yang sangat diperebutkan oleh Pandawa maupun Kurawa atau siapa saja yang hendak memimpin alam ini, sebaiknya menguasai Wahyu Tejamaya ini.

Karena Semar telah menelan gunung maka ada yang menganggap bahwa Semar merupakan lamabang dari alam semesta juga, dengan kata lain Semar dianggap sama dengan akal budi Ratu Adil, meskipun peranan Semar sebagai pembantu, perbuatannya menunjukkan bahwa ia adalah tokoh utama atau pokok dan bukanlah ia merupakan tokoh marjinal atau kecil yang tak berarti. Kesederhanaan pada umumnya orang Jawa menganggap sebagai tanda bahwa orang itu dapat menguasai diri dan sekitarnya dan juga mempunyai kekuatan mengekang nafsu keduniawian setiap waktu dan tidak terpengaruh olehnya. Sebagai tokoh yang tertua namun Semar tidak ingin memegang nafsu kekuasaan duniawi.

Satrio Paningit asal Majapahit, Jawa Timur

Bait Joyoboyo :



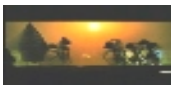
Putra kesayangan almarhum yang bermukim di arah timur Gunung Lawu (*penjelasan : wilayah Jawa Timur*), yaitu Kyai Batara Mukti, ya Krisna, ya Herumukti, menjadi seluruh ajaran (ngelmu), memotong tanah Jawa kedua kali mengerahkan jin dan setan dan seluruh makhluk halus berada dibawah perintahnya bersatu padu membantu manusia Jawa berpedoman pada trisula wedha, pedomanya tritungga, nan suci, benar, lurus, jujur, disertai Sabdopalon dan Noyogenggong. Asalnya dari kaki Gunung Lawu sebelah Timur, sebelah Timurnya Air bengawan, berumah seperti Raden Gatotkaca, berupa rumah merpati susun tiga, seperti manusia yang meledek

Jangan heran, jangan bingung itulah Putra Batara Indra yang sulung dan masih kuasa mengusir setan. Air terjun brajamusti pecah memercik.

Tafsir dan analisa dari bait Joyoboyo di atas yaitu :

1. Di lereng gunung sebelah timur terdapat candi Sukung dengan relief Bima. Tokoh Bima digambarkan sedang meruwat Bathara Kala. Era Majapahit akhir (Matahari /Indra/ Bathara Surya adalah lambang negara Majapahit) adalah kemunculan Tokoh Bima Suci dalam serat Nawa Ruci yang menceritakan kisah sukses Bima dalam mencapai dan mendapatkan Ilmu Manunggalingkawulogusti dan perintah terakhir Yang Mahakuasa kepada Bima adalah menanam padi gondhil agar anak turunya mendapatkan Wahyu Makutho Romo.
2. Dusun Njeladri, desa Karangpakis, Kabuh.Jombang ditemukan sebuah batu yang menggambarkan pulau Jawa terbelah dua, dan gambar kepala manusia memakai kopyah. Artinya gambar pulau Jawa terbelah dua adalah munculnya putera Dewa Matahari/Indra yang akan menyelamatkan Nusantara. Dan kepala manusia dengan memakai kopyah adalah sosok manusia yang belum diketahui siapa sebenarnya.
3. Batara Surya ini adalah Dewa (kedua tangannya memegang kembang) yang menjadi tumpuan mahluk hidup di alam dunia ini terutama tumbuhan dan hewan, Batara Surya terkenal sangat sakti *mandraguna* dan menjadi salah satu Dewa andalan di kahyangan. Batara Surya terkenal senang memberikan pusaka-pusaka atau ajian-ajian yang dimilikinya terhadap orang-orang yang dipilihnya. Dewa ini terkenal mempunyai banyak anak dari berbagai wanita (diantaranya dari Dewi Kunti yang melahirkan Adipati Karna dalam kisah Mahabharata).

Bab 10: Kajian Tafsir Huruf Muqota'ah: Pandangan Siti Jenar dan Husain Ibnu Mansur al-Hallaj dalam Manunggaling Kawulo Gusti



Syekh Siti Jenar begitu sering dihubungkan dengan al-Husain ibnu Mansur al-Hallaj atau singkatnya Al-Hallaj saja, sufi Persia abad ke-10, yang sepintas lalu ajarannya mirip dengan Siti Jenar, karena ia memohon dibunuh agar tubuhnya tidak menjadi penghalang penyatuannya kembali dengan Tuhan. Adalah Al-Hallaj yang karena konsep satunya Tuhan dan dunia mengucapkan kalimat, "Akulah Kebenaran/ Anna al Haq," yang menjadi alasan bagi hukuman matinya pada 922 Masehi di Baghdad. Seperti Syekh Siti Jenar pula, nama Al-Hallaj menjadi monumen keberbedaan dalam penghayatan agama, sehingga bahkan diandaikan bahwa jika secara historis Syekh Siti Jenar tak ada, maka dongengnya adalah personifikasi saja dari ajaran Al-Hallaj, bagi yang mendukung maupun yang menindas ajaran tersebut.

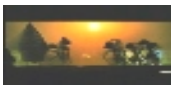
petikan atas kutipan dari Serat Siti Jenar yang diterbitkan oleh Tan Khoen Swie, Kediri, pada 1922:

Kawula dan gusti sudah ada dalam diriku, siang dan malam tidak dapat memisahkan diriku dari mereka. Tetapi hanya saat ini nama kawula-gusti itu berlaku, yakni selama saya mati. Nanti, kalau saya sudah hidup lagi, gusti dan kawula lenyap, yang tinggal hanya hidupku, ketenteraman langgeng dalam Ada sendiri.

Hai Pangeran Bayat, bila kau belum menyadari kebenaran kata-kataku maka dengan tepat dapat dikatakan, bahwa kau masih terbenam dalam masa kematian. Di sini memang banyak hiburan aneka warna. Lebih banyak lagi hal-hal yang menimbulkan hawa nafsu. Tetapi kau tidak melihat, bahwa itu hanya akibat pancaindera.

Itu hanya impian yang sama sekali tidak mengandung kebenaran dan sebentar lagi akan lenyap. Gilalah orang yang terikat padanya, tidak seperti Syekh Siti Jenar. Saya tidak merasa tertarik, tak sudi tersesat dalam kerajaan kematian. Satu-satunya yang kuusahakan, ialah kembali kepada kehidupan

Dalam pupuhnya, Syekh Siti Jenar merasa malu apabila harus berdebat masalah agama. Alasannya sederhana, yaitu dalam agama apapun, setiap pemeluk sebenarnya menyembah zat Yang Maha Kuasa. Hanya saja masing - masing menyembah dengan menyebut nama yang berbeda - beda dan menjalankan ajaran dengan cara yang belum tentu sama. Oleh karena itu, masing - masing pemeluk tidak perlu saling berdebat untuk mendapat pengakuan bahwa agamanya yang paling benar.



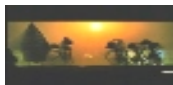
Syekh Siti Jenar juga mengajarkan agar seseorang dapat lebih mengutamakan prinsip ikhlas dalam menjalankan ibadah. Orang yang beribadah dengan mengharapkan surga atau pahala berarti belum bisa disebut ikhlas.

Manunggaling Kawula Gusti, Dalam ajarannya ini, pendukungnya berpendapat bahwa Syekh Siti Jenar tidak pernah menyebut dirinya sebagai Tuhan. Manunggaling Kawula Gusti dianggap bukan berarti bercampurnya Tuhan dengan Makhluknya, melainkan bahwa Sang Pencipta adalah tempat kembali semua makhluk. Dan dengan kembali kepada Tuhannya, manusia telah menjadi sangat dekat dengan Tuhannya.

Dan dalam ajarannya, 'Manunggaling Kawula Gusti' adalah bahwa di dalam diri manusia terdapat ruh yang berasal dari ruh Tuhan sesuai dengan ayat Al Qur'an yang menerangkan tentang penciptaan manusia (" Ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah. Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad; 71-72)"). Dengan demikian ruh manusia akan menyatu dengan ruh Tuhan dikala penyembahan terhadap Tuhan terjadi.

Riwayat pertemuan Ibrahim ibn Sam'an dengan Husain bin Mansur al Hallaj (Kutipandari Buku Husain bin Manshur al Hallaj, karangan Louis Massignon)

Aku melihat al Hallaj pada suatu hari di masjid al Mansur: Aku memiliki 2 dinar dalam sakuku dan aku berpikir untuk menghabiskan uang itu untuk hal-hal yang melanggar hukum. Seseorang datang dan memintah sedekah. Dan Husain bin Mansur al Hallaj berkata: ' Ibnu Sam'an berikanlah sedekah dengan apa yang kamu simpan di dalam jubahmu, aku terdiam dan menangis, " oh syaikh, bagaimana engkau mengetahui hal itu?" Al Hallaj berkata: ' Setiap hati yang mengosongkan diri dari yang selain Allah, dapat membaca kesadaran orang dan menyaksikan apa yang ghoib". Ibnu Sam'an berkata: " o, syaikh ajarilah aku sebuah hikmah". Kemudian berkata al Hallaj : "Orang yang mencari Tuhan dibalik huruf **miim** dan **ain** akan menemukan Nya. Dan seseorang yang mencarinya dalam konsonan idhafah antara **alif** dan **nun**, orang itu akan kehilangan Dia. Karena Dia itu Maha Suci, di luar jangkauan pikiran dan diatas yang terselubung , yang berada di dalam diri setiap orang. Kembalilah kepada Tuhan, Titik Terakhir adalah Dia. Tidak ada "Mengapa" di hari akhir kecuali Dia. Bagi manusia "**MA/ yaitu miim dan ain**" milik Dia berada dalam **miim** dan **ain** makna "**MA**" ini adalah Tuhan Maha Suci. Dia



mengajak makhluk terbang menuju Tuhan. "miim" membimbing ke Dia dari atas ke bawah. "ain" membimbing ke Dia dari Jauh dan Luas.

Ilmu Huruf Muqatta'ah

Ilmu huruf, yang didasarkan pada satu bahasa suci, tentulah memiliki sebuah fondasi mistis yang diperlukan. Orang bisa menemukan doktrin ini dalam puisi mistis yang terkenal **Ghulsyan-i Raz** (Taman Mawar), karya Syabistari: " Bagi orang yang jiwanya adalah manifestasi Tuhan yaitu al Qur'an, keseluruhan alam ini adalah huruf-huruf vokalNya dan substansinya adalah huruf konsonan Nya " Pasal 200-209 puisi Ghulsyan-i Raz.

Abu Ishaq Quhistani, sufi Islam, menegaskan pentingnya ilmu huruf dengan menyatakan bahwa " ilmu huruf adalah akar dari segala ilmu ". Secara skematis ilmu huruf mengandung :

- Symbolisme ketuhanan dan metafisika atau /metakosmik
- Symbolisme universal / makrokosmik yang didasarkan pada korespondensi antara huruf-huruf dan benda astrologis (ruang angkasa/ planet/ lambang zodiak dll)
- Symbolisme manusia dan individu yang didasarkan pada korespondensi fisiologis/organ tubuh

Jumlah huruf muqatta'ah (terpotong) ada 14 huruf yaitu :alif lam miim,ha miim, alif lam ra, tha ha,ha miim ain sin qaf, ya sin, kaf ha ya 'ain shad, kaf dan nun. Kalau dirangkai keseluruhannya menjadi sebuah kalimat : **Shiratu 'aliyin haqqun namsikuhu** (jalan Ali adalah kebenaran yang kita pegang). huruf muqatta'ah (terpotong) adalah huruf-huruf yang merupakan rumusan dialog antara Allah swt dengan kekasihnya (para Nabi dan para Wali)

Apa Makna mim dan ain sehingga dapat menemukan Tuhan dan bertemu dengan Nya dan Mengapa ketika mencari Tuhan dibalik huruf alif dan nun maka tidak bisa bertemu dengan Nya?

Tafsir **Miim** (numerology Arabiyah)::

- Huruf miim merupakan muhammad rosulillah atau Ahmad, yang merupakan pintu menuju Ahad yang merupakan wahdaniyah Allah. Perbedaan antara Ahad dan Ahmad adalah huruf arab Miim (muhammad rosulillah - penutup jalur risalah dan kenabian)
- Miim juga berarti malakuti / keagungan / penguasaan atas seluruh langit bumi, ayat Kursi merupakan ayat yang mengandung banyak huruf miim didalamnya
- Huruf miim bernilai 40, 40 hari khalwat dengan ikhlas dengan mengamalkan surat al ikhlas dan ayat Kursi (ayat yang banyak mengandung huruf miim /sujud jadi sujud adalah cara menggapai



keagungan). Juga surat al ikhlas diawali dengan *qulhuwa allohu ahad*. Jadi perwujudan *ahad* di dunia adalah *ahmad*, ketika manusia menjadi *ahmad* maka merupakan *tajalli/ penampakan* sang Mahakuasa dalam diri manusia. Sekali lagi bedakan *Ahmad* dan *Ahad* terletak huruf *miim*.

- Huruf *miim* membentuk, posisi sujud dalam solat, sujud merupakan posisi kedekatan dengan Allah, bahkan sujud merupakan simbol dari *wahdaniyah* Allah. Metode untuk mendekat (*muqorobin/ kewalian*) kepada Tuhan yang paling cepat adalah dengan sujud yang lama dalam Sholat. Hadits qudsi Allah berfirman : " Barangsiapa memusuhi waliku sungguh kuumumkan perang kepadanya, tiadalah hamba Ku mendekat kepada Ku dengan hal hal yg fardhu- 17 rokaat, dan Hamba Ku terus mendekat kepada Ku dengan hal hal yg sunnah- 34 rokaat qobliyah dan bakdiah- baginya hingga Aku mencintainya, bila Aku mencintainya maka aku menjadi telinganya yg ia gunakan untuk mendengar, dan matanya yg ia gunakan untuk melihat, dan menjadi tangannya yg ia gunakan untuk memerangi, dan kakinya yg ia gunakan untuk melangkah, bila ia meminta pada Ku niscaya kuberi permintaannya...." (shahih Bukhari hadits no.6137).

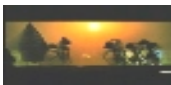
Tafsir **Ain,Yaa,Sin,Nuun,Alif** (numerology Arabiyah):

- Huruf *ain* bermakna sayidina Ali bin Abu tholib merupakan pintu gerbang keilmuan. Sesuai hadits Nabi yang menyatakan bahwa Muhammad rosulluloh adalah gudang ilmu dan Sayidina Ali adalah pintunya. Huruf *ain* membentuk posisi rukuk dalam sujud, dalam riwayat *asbabun nuzul* quran ada ayat yang berkenaan dengan Ali bin abu tholib, yaitu orang yang rukuk kemudian dalam posisi rukuk dalam solat melakukan sedekah berupa cincin. Inilah ayat quran itu: *Walimu hanyalah Allah, Rasul-Nya dan mereka yang beriman yang menegakkan salat, membayar zakat seraya rukuk.* (QS. al-Mâ'idah: 55)
- Kunci sholat yang merupakan adab tatakrama/ kepasrahan total ila allohu ada di rukuk/ huruf *ain*, sujud/ huruf *miim* adalah kedekatan (*muqorobin- fana asma dan tajalli asma*), barangsiapa tidak tahu adab (rukuknya) maka tidak layak untuk dekat (*muqorobin*).
- Huruf *Ain* bernilai 70. sedang huruf *Ya* bernilai 10 dan huruf *Sin* bernilai 60. jadi secara matematis yaitu $70(\text{ain}) = \text{yaa}(10) + \text{sin}(60)$ jadi *Ya + Seen = Ain* merupakan Quran dalam surat 36 adalah surat *Ya Seen*. ayat ke 58 dari surat *Yasin* adalah *Salaamun Qawlam Mir Rabbir Raheem*. Jadi $5+8=13$, posisi huruf ke 13 dalam abjad Arab adalah huruf *Miim/ Sujud*. Jadi untuk mengerti *Ain/ rukuk* kita harus mengerti



tafsir huruf Yaa dan Tafsir huruf Sin. Dengan mengerti Yaa dan Sin kita akan sampai kepada Sayidina Ali bin Abu Tholib.

- Kyai Kholil Bangkalan, salah seorang pencetak kyai besar Nahdlatul Ulama, selama perjalanan pesantren Keboncandi, Pasuruan-Sidogiri kyai kholil Bangkalan sewaktu muda selalu membaca YaSin, hingga khatam berkali-kali
- Huruf Ya adalah akhir dari abjad Arab and Alif awal dari abjad Arab. Huruf Ya/ hamba memimpin/cenderung ke arah Alif/ Alloh. Huwal Awwalu wa Hu wal Akhiru.
- Rincian huruf Awwalu :
- $Alif(1)+waw(6)+lam(30)=37 \leftarrow \rightarrow 3+7=10, (Ya=10),$
 $10 \leftarrow \rightarrow 1+0=1 \leftarrow \rightarrow \text{pertama.}$
- Rincian huruf Akhiru :: $Alif(1)+Kho(600)+Ro(200)= 801 \leftarrow \rightarrow 8+0 +1= 9$
 $\leftarrow \rightarrow$ terakhir adalah 9, angka 9 dalam numerology arab adalah huruf Ta yang bermakna penyucian atau Tahara/penyucian dan bulan ke 9 dalam Arab/ Qomariah adalah bulan ramadhon yaitu bulan puasa
- Penyucian kalbu dari kecintaan diri dan dunia merupakan tingkat awal penyucian untuk bersuluk kepada Alloh. Sesungguhnya kotoran maknawi terbesar yang tidak bisa disucikan meskipun dengan tujuh lautan dan para nabi pun tidak mampu menghilangkannya adalah kotora kejahilan ganda (pura-pura tahu padahal tidak tahu). Kekeruhan ini mungkin akan memadamkan cahaya petunjuk dan meredupkan api kerinduan yang merupakan buraq untuk bermikraj mencapai berbagai maqom spiritual.(Imam Khomeini dalam Hakikat dan Rahasia Sholat)
- dan $Alif(1)+ Ta(9)=10 \leftarrow \rightarrow (Ya=10=\text{hamba})$, nilai huruf (Ya=10), jadi seorang Hamba yaitu simbol Ya harus melakukan Puasa/ penyucian jiwa/ tazkiyah nafs simbol (Ta=9) untuk Alloh semata simbol (Alif=1) atau Hamba harus sabar dengan KetentuanNya atau nrimo ing pandum, karena hasil puasa Lillah Billah menjadikan orang sabar atau *innalloha ma'ashobirin (Sesungguhnya Alloh bersama (MA terdiri huruf miim dan ain lihat al Baqarah:153) orang yang sabar.* Lihat bersama adalah Ma yaitu ma'asshobirin. Disini terungkap rahasia mim dan ayn yaitu MA seperti yang diucapkan oleh Husain bin Mansur al Hallaj. jadi Sabar adalah kunci menemukan Tuhan. Para mufasssir menafsirkan sabar dengan melakukan puasa. Pahala puasa hanya Alloh yang tahu. Artinya Hak menilai puasa langsung di tangan Alloh bukan di tangan para malaikat. Sabda Rosullulloh saw Puasa yang dilakukan khusus untuk-Ku/ *puasa Lillah Billah* dan cukuplah Aku sebagai pahalanya



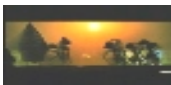
- Mempelajari Ilmu Ketuhanan akan menjadikan orang bersabar, seperti dialog Nabi Musa as dan Nabi Khidr as yaitu Bagaimana kamu dapat sabar terhadap persoalan yang kamu samasekali belum memiliki pengetahuan yang cukup tentangNya(QS 18:68). Barangsiapa menghadapi kesengsaraan dengan hati terbuka, menunjukkan kesabaran dengan penuh ketenangan dan martabat, termasuk dalam golongan orang terpilih dan bagian untuknya adalah Berikanlah kabar gembira (*keberhasilan dan kejayaan*) kepada orang yang sabar (QS 2:155),
- Dalam Islam, kemampuan mengendalikan emosi dan menahan diri disebut *sabar*. Orang yang paling sabar adalah orang yang paling tinggi dalam kecerdasan emosionalnya. Ia biasanya tabah dalam menghadapi kesulitan. Ketika belajar orang ini tekun. Ia berhasil mengatasi berbagai gangguan dan tidak memperturutkan emosi-nya.
- Gabungan rincian Awwalu dan Akhiru adalah Seorang Hamba (Ya=10=hamba) karena Akhiru(9)+ Awwalu (1)=10←--→ (Ya=10=hamba) , jadi seorang Hamba menampung Asma Allah yang lengkap dan memiliki potensi untuk menampakkan sifat ketuhanan
- Huruf Sin bernilai 60 dalam numerology Arab, merupakan simbol dari sirr Muhammad, sirr adalah rahasia ketuhanan yang disimpan dalam diri manusia sebagai hamba. Huruf sin dalam INSAN. huruf alif nya adalah Allah, huruf sin adalah rahasia /sirr ketuhanan, 2 huruf nun adalah simbol hukum dunia dan akhirat yang merupakan representasi /perwakilan kitab suci al Qur'an.
- Huruf Yaa/ simbol Hamba digunakan untuk memanggil seseorang atau menarik perhatian seseorang. Ya adalah simbol seorang Hamba menyembah dan menyebut Tuhannya Ya Allah Ya Robbi dll.Yaa juga digunakan oleh Allah memanggil Hambanya.Ya juga berarti simbol antara yang disembah dan menyembah, tetapi posisi Ya=10/ hamba selalu cenderung kepada Alif=1 atau Allah karena Allah sebagai Awwalu, dalam ilmu huruf,
- Alif(1)+waw(6)+lam(30)=37←--→3+7=10 adalah Yaa menyatu dengan Alif (10←--→1+0=1) atau dibalik Yaa ada Alif atau di dalam Manusia ada Tuhan atau istilah Wahdatul Wujud nya Ibnu Arobi yaitu antara penyembah dan yang disembah itu sama tapi tidak serupa atau menurut istilah ajaran Syekh Siti Jenar, yaitu *Manunggaling Kawula Gusti*. "PERSAMAAN" antara manusia dan Allah. Hal inilah yang dimaksudkan dalam sabda Nabi saw.: "Sesungguhnya Allah menciptakan manusia dalam kemiripan dengan diriNya sendiri." Lebih jauh lagi Allah telah berfirman: "Hambaku mendekat kepadaKu



sehingga Aku menjadikannya sahabatKu. Aku pun menjadi telinganya, matanya dan lidahnya." Juga Allah berfirman kepada Musa as.: "Aku pernah sakit tapi engkau tidak menjengukku!" Musa menjawab: "Ya Allah, Engkau adalah Rabb langit dan bumi; bagaimana Engkau bisa sakit?" Allah berfirman: "Salah seorang hambaKu sakit; dan dengan menjenguknya berarti engkau telah mengunjungiKu. "Memang ini adalah suatu masalah yang agak berbahaya untuk diperbincangkan, karena hal ini berada di balik pemahaman orang-orang awam. Seseorang yang cerdas sekalipun bisa tersandung dalam membicarakan soal ini dan percaya pada inkarnasi dan kersekutuan dengan Allah.

Tafsir huruf Nun dan Alif- Pencari Tuhan dibalik huruf alif dan nun maka tidak bisa bertemu dengan Nya::

- Bernilai 50 dalam numerology Arab.
- Tafsir huruf INSAN, memiliki 2 huruf nun merupakan simbol alam dunia/ jasad dan alam akhirat/ ruh/ jiwa. Ruh yang disucikan akan memperoleh Nur/ surga sedangkan Ruh yang dikotori akan memperoleh Nar/ neraka.
- Tafsir Alif dan Nun: Penggambaran Simbolis Huruf dan Alif Nun merupakan lambang sebuah perahu (syariat) dan sebuah Jiwa/ individu /personal mengarungi lautan / medan ujian, kayuh/sampan (membentuk huruf Alif) kiri kanan adalah wilayah pilihan manusia (sunnatulloh adalah qadha' qadar baik buruk) yang telah ditetapkan oleh Alloh arti simbol Alif. Individu yang sedang menaiki perahu (simbol Nun), sampan/kayuh adalah alat/ pilihan yang akan mengerakkan jiwanya menuju 3 pilihan yaitu, pertama, arah perahu ke kiri berarti ashabul syimal/ Nun menjadi Naar/ neraka, kedua arah perahu ke kanan berarti ashabul yamin/ Nun menjadi Nur/cahaya, ketiga arah perahu tidak ke kiri dan tidak ke kanan tetapi tengah berarti *sabiqunal awwalun*/ terdahulu mencapai tujuan - ini adalah golongan para pencinta yaitu menyembah karena kerinduan ingin bertemu dengan sang Khaliq – ini adalah jawaban isyarah tersembunyi dari Husain bin Manshur al Hallaj- yaitu para nabi dengan simbol miim (arti bathinnya adalah sujud) yaitu Muhammad saw dan ain (arti bathinnya adalah rukuk) yaitu sayidina Ali bin Abuthalib
- Huruf Nun Mengingatkan Kita juga kepada Zunnun/ Nabi Yunus as yang naik perahu di tengah lautan dan ditelan lkan karena meninggalkan Kaum nya sebelum ada perintah dari ALLOH swt.



- Zikir Zunnun / N.Yunus - **doa keselamatan menghadapi medan ujian** : wa dzan nuni idz dzahaba mughadziban fa dhanna an lan naqdiro alayhi fa nada fid dhulumati an laila antan subhanaka inni kuntu minadolimin fastajabna lahu wa najjaynahu minal ghammi wa kadzalika nunjil mukminina (Anbiya :87-88).

Kesimpulan:

- Tafsir Yaa Sin akan membuka rahasia huruf "MA" yaitu miim dan ain seperti yang dikatakan oleh Husain bin Mansur al Hallaj:

Quran dalam surat 36 adalah surat Ya Seen. ayat ke 58 dari surat Yasin adalah Salaamun Qawlam Mir Rabbir Raheem

"Rahasia Ketuhanan ada dalam diri manusia, agar manusia mampu menampakkan atau men-tajallikan Ketuhanan dalam dirinya maka perintah solat (Rukuk, Sujud) adalah sarana 'Manunggaling Kawula Gusti dan sodaqoh (menebarkan hasil usaha kebenaran/ pengabdian masyarakat/ agen perubahan/ social agent) kepada sesama makhluk Tuhan (kesalehan sosial) yang merupakan perwujudan dari Salaamun Qawlam Mir Rabbir Raheem"

- Tafsir YaaSin adalah simbol manusia sempurna yaitu hamba yang mampu menampung rahasia Alloh swt dan didalam **sirr** itu seorang penyembah dan disembah bertemu dan berdialog, ibarat sebuah pohon lengkap dengan pokoknya, cabangnya dan puncaknya. Imam al Baqir berkata: Maukah kamu akau beritahu pokok-pokok Islam, cabang dan puncaknya dan pintu kebaikan? Sulaiman bin Khalid berkata: Tentu, lalu jawab Imam al Baqir: **Pokoknya** adalah sholat, **cabangnya** adalah zakat, dan **puncaknya** adalah membela kaum tertindas dan menegakkan keadilan. Pintu kebaikan itu adalah :

1. Puasa merupakan perisai api neraka
2. Sedekah itu menghapus dosa
3. Sholat di malam hari untuk berzikir

Tafsir Rukuk/Huruf Ain

Etika rukuk adalah meninggalkan maqam rububiyah Nya yang agung, mulia dan merendahkan maqam ubudiyah seorang hamba yang lemah, faqir dan hina. Rukuk adalah awal ketundukkan dan sujud adalah puncaknya. Yang melakukan rukuk dengan sempurna dan benar akan menemukan keselarasan pada sujud. Imam Shadiq berkata" rukuk yang benar kepada Alloh adalah menghiasi dengan cahaya keindahan asma Nya. Rukuk adalah yang pertama dan sujud adalah yang kedua. Dalam rukuk ada adab penghambaan dan dalam sujud ada kedekatan/Qurb dengan Zat yang disembah. Simbol rukuk adalah hamba dengan hati tunduk kepada Alloh, merasa hina dan takut di



bawah kekuasaan-Nya. Merendahkan anggota badan karena gelisah dan takut tidak memperoleh manfaat rukuk.

Tafsir Sujud/Huruf Mim

Sujud merupakan puncak ketundukan dan puncak kekhusyukan seorang hamba, sebaik-baik wasilah taqarrub ila Alloh, sebaik-baik posisi untuk mencapai cahaya-cahaya tajalli Asma Alloh swt dan maqam *Qurb* denganNya. N. Saw bersabda : "lamakanlah sujudmu", sebab tiada amal yang lebih berat dan paling tak disukai oleh syetan saat melihat anak Adam sedang sujud, karena dia telah diperintahkan sujud dan dia tidak patuh. Sujud merupakan sebab mendekatnya hamba dengan sang Kholik. Wahai orang yang beriman, mintalah pertolongan dengan sabar dan solat, sesungguhnya Alloh bersama orang yang sabar (al Baqarah:153)

Tafsir Salam/Huruf Yaa Sin

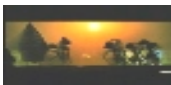
Salam adalah salah satu nama Alloh. Arti Salam dari sisi Alloh adalah keselamatan zat, sifat, perbuatan-Nya. Adapun Zatnya terpelihara dari kelenyapan, perubahan dan dari segala kekurangan. Salam dari sisi Hamba adalah doa,yaitu memohon keselamatan kepada Alloh untuk orang yang kita ucapkan salam /selamat dari segala cobaaan dan bencana dunia akhirat. Salam juga berarti ungkapan Kepasrahan/ ketundukan kepada Sunnatulloh (Quran Hadits). Menurut Imam Shadiq "salam adalah orang yang melaksanakan perintah Alloh dan melakukan sunnah Rosulillah dengan ikhlas (intinya Ahad dan Ahmad), juga selamat dari bencana dunia dan akhirat. Salam juga bermakna penghormatan kepada hamba yang sholih (*assalamu alaina wa ala ibadilahis sholihin*) dan malaikat pencatat amal

Al Futuhat al Makkiyah, Karangan Ibnu Aroby, merujuk empat perjalanan akal dalam bab 69 tentang rahasia rahasia shalat sebagai perjalanan spiritual manusia. Perintah sholat 51 rokaat kepada Nabi Muhammad saw saat isro miroj: Tuhan memerintahkan hambaNya itu supaya setiap Muslim setiap hari sembahyang limapuluh kali. Kemudian untuk umatnya menjadi 17 rokaat wajib di lima waktu dan sisanya 34 rokaat menjadi sunah muakkad- qobliyah dan bakdiya.

Mulla Shadra dalam bukunya al Asfar al Arba'ah mengatakan:

"Ketahuilah bahwa para pesuluk diantara orang Arif/ Irfan dan para Wali menempuh empat perjalanan akal :

- 1. *Perjalanan makhluk kepada kebenaran –diskusi metafisika umum (min al khalq ila al Haq)***



Pesuluk mempelajari dasar-dasar metafisika umum dan dalilnya. pesuluk cenderung pada kajian semantik dan metafisika dasar terhadap firman Tuhan dalam Quran.

2. *Perjalanan bersama kebenaran didalam kebenaran- pengalaman metafisika khusus dengan pengalaman pribadi (bi al Haq fi al Haq)*

Pesuluk akan melihat sifat dan namaNya yang tertinggi baik nama yang mewujudkan rahmatNya dan murkaNya. Hukum nama nama Allah ini di dalam kejamakannya akan mewujudkan di dalam diri pesuluk. Hal ini dikenal dengan makam wahidiyah atau tujuh substansi halus (lataif). Pesuluk akan mengalami rasa takut dan harapan (al khauf wa al raja)

3. *Perjalanan dari Kebenaran menuju makhluk (min al Haq ila al khalq)*

Setelah mengalami fase peniadaan diri, pesuluk menerima karunia Tuhan dan kembali kepada kesadaran diri. Pesuluk menyaksikan penciptaan dan alam kejamakan dalam diri makhluk tetapi dengan mata yang lain, dengan pendengaran yang berbeda. Puncak perjalanan ketiga membawa pesuluk menuju kesucian/Wilayah(kewalian)

4. *Perjalanan bersama Kebenaran di dalam makhluk (bi al Haq fi al khalq)*

Maqam penetapan hukum dan pembedaan dari baik dan buruk. ini adalah derajat kenabian, penetapan hukum dan kepemimpinan atas umat manusia yang berhubungan dengan urusan mereka yang beragam dan berbeda-beda serta bagaimana mereka saling berinteraksi satu sama lain. seorang `arif tak akan benar-benar mencapai maqam spiritual tertinggi jika tidak memanifestasikan keimanan-puncak, yang telah diraihinya lewat dua perjalanan pertama, dalam bentuk *concern* sosial politik untuk mereformasi masyarakat dan membebaskan kaum tertindas dari rantai penindasannya. Tidak lain maqam penetapan hukum (legislatif) atau melibatkan diri dalam kemasyarakatan dan hubungan social, merupakan perwujudan penebaran salam kepada makhluk yaitu Salaamun Qawlam Mir Rabbir Raheem yang merupakan inti tafsir Yaa Sin.

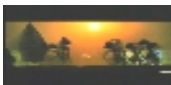
Bab 11: Sholat dan Manunggaling Kawulo lan Gusti sebuah Makna Terdalam Huruf Ba-Saripati Fateha



Tafsir huruf Ba :

- Huruf Ba adalah bernilai 2 dalam numerology Arab. Ba adalah urutan abjad Arab setelah alif atau Alloh, jadi huruf Ba adalah simbol kedekatan (maqam Qurb) dengan Alloh, buktinya huruf Ba paling dekat dengan Alif dalam tata urutan abjad Arab. Golongan orang yang dekat dengan Alloh adalah golongan yang mendapatkan anugerah, nikmat dan derajat, berdasarkan urutan derajatnya yaitu (An-Nisa:69) Menaati Alloh dan Rasul itu adalah sumber anugerah dan kenikmatan Alloh, mereka itu adalah para nabi, para shiddiqin, orang yang mati syahid dan orang yang shalih.
- Titik dibawah Ba adalah gambaran siklus kerasulan sebelum datangnya Muhammad saw. Jumlah nabi yang diutus sebelum Muhammad saw sebanyak 124 000 nabi. Muhammad saw adalah penutup pintu kerasulan. Ayat Bismillah diberikan kepada seluruh para Nabi dari Adam as sampai Isa as dan merupakan kunci surga
- Rumah (Bayt) pertama yang dibangun adalah Bakka (Ali Imron:96) yang penuh dengan barokah (mubaroka). Bakkah juga ditulis dengan nama Makkah, disini huruf Mim sebagai ganti huruf Ba. Jadi keberkahan adalah Muhammad dan keluarganya (Ali, Fatima, Hasan, Husein). Dalam Hadits Nabi disebut Bahwa Malaikat Jibril as turun membawa lima paku untuk Perahu Nabi Nuh as, Lima Paku itu bertuliskan Muhammad, Ali, Fatima, Hasan/sabar, Husein/sabir.
- Sayidina Ali merupakan orang dari suku Quraisy yang lahirnya ada didalam Bakkah/ Kakba (Ali Imran: 96). Bismillah adalah kunci surga, dalam hadis Nabi sewaktu mi'roj , Nabi Muhammad saw melihat 4 aliran sungai di surga yaitu air , susu, madu dan anggur: 3 aliran sungai tersebut berasal dari ayat Bismillah tepatnya 3 huruf Mim dan satunya lagi berasal dari huruf Ha dalam asmaNya Alloh
- ★◆□◆✱ ✱✱✱ ✱✱■ ✱●✱✱ ✱✱●✱○ ayat Bismillah, mengandung arti Ba disini melebur dengan Alif artinya sang pembaca dengan khusyu' akan dibuat dekat dan lebur dengan kesadaran Ilahi yang berarti mampu berdialog dengan sang Khaliq. Inti fatehah/ ummul kitab ada di ayat Bismillah yang merupakan dasar dari wahyu al Qur'an.

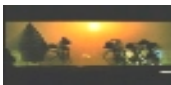
Dalam sebuah hadits, Rasulullah Muhammad Saw bersabda bahwa, “*Shalat adalah mi'raj-nya mu'minin.*” Istilah *mi'raj* di sini secara spesifik dihubungkan dengan peristiwa *isra-mi'raj* Nabi Saw pada tanggal 27 Rajab tahun ketiga belas dari *Nubuwwah*, saat beliau berusia 53 tahun. Peristiwa *isra* yang artinya perjalanan malam adalah peristiwa diperjalankannya Nabi Saw secara



horizontal dari Masjidil Haram Mekkah (adalah simbol hati: yang haram dimasuki oleh selain Allah) ke Masjidil Aqsha Yerusalem (adalah simbol hadirat ruh dan alam penyaksian yang merupakan puncak maqam penyaksian), Al-Isra [17] : 1. Kalimat Qur'an "..yang telah Kami berkahi sekelilingnya.." maksudnya adalah Kami berkahi dengan kenikmatan hakikat dan makrifat dan kalimat "..tanda kebesaran.." maksudnya adalah zat, sifat, asma dan a'al Allah yang diperlihatkan di alam rohani dan jasmani. Dan peristiwa *mi'raj* adalah peristiwa diperjalankannya beliau Saw secara vertikal dari Masjidil Aqsha naik ke *Sidratul Muntaha*. Di tempat tertinggi ini secara khusus Nabi Saw menerima perintah kewajiban menjalankan ibadah shalat bagi beliau Saw beserta umatnya sebanyak lima kali (17 rakaat) dalam sehari semalamnya. Secara umum, makna *mi'raj* dalam hadits tersebut dihubungkan dengan "tangga" spiritual, yakni suatu perangkat ibadah yang dapat menaikkan derajat si mu'min menjadi lebih dekat kepada *Rabb*-nya. Empat macam mi'raj ruhani :

1. Mi'raj menuju Allah dari maqam jiwa menuju *al-ufuq al mubin* yaitu akhir maqam qalbu dan titik awal manifestasi nama-namaNya. Tahapan akhirnya adalah terangkatnya tirai kemajemukan dari wajah *al wahdah*.
2. Mi'raj dalam Allah dengan meneladani sifat-sifatNya dan mengaktualisasi nama-namNya ke ufuk tertinggi, yaitu puncak *al Hadrah Wahidiyah*. Tahapan akhirnya adalah terangkatnya tirai *wahdah* dari wajah kemajemukan batiniah.
3. Naik ke hakikat kebersatuan dan *al Hadrah al Ahadiyah* yaitu maqam *qaba qawsayn* yang masih menyisakan dualitas, bila dualitas hilang maka memasuki maqam *aw adna* –puncak wilayah / Kewalian. Tahapan akhirnya adalah terangkatnya tirai dualitas/kontradiktif, lahir dan bathin dan tiba di tahapan *ahadiya al jami'* (kebersatuan dalam kemajemukan).
4. Perjalanan dengan Allah dan dari Allah untuk penyempurnaan, yaitu maqam *al baqa ba'da fana* (abadi setelah hancur) dan *al farq ba'da al jami* (keterpisahan setelah persatuan) . Tahapan akhirnya adalah maqam *ahadiyah al jami' wa al farq* dengan meyakini penjelmaan alHaq pada makhluk dan sirnanya makhluk ke dalam al Haq. Pada tahapan ini seseorang menyaksikan '*ayn al Wahdah* (yang Tunggal) dalam *al katsrah* (yang majemuk) dan melihat kemajemuka dalam '*ayn al wahdah*.

Maka di dalam kata shalat tersirat suatu dinamika atau suatu proses perjalanan yang sifatnya menaik (*'uruj*), dan secara eksplisit bentuk ibadah shalat yang dicontohkan Nabi Saw mengisyaratkan adanya suatu perubahan bertahap dari suatu *state* ke *state* yang lain secara tertib. Serangkaian kalimat



takbir yang diucapkan dalam ibadah shalat menunjukkan suatu proses kenaikan (*mi'raj*) bertahap. *Takbir* sebagai ungkapan yang menyatakan suatu proses naik tercermin pada saat Nabi Saw sedang mendaki sebuah bukit, di sana beliau mendzikirkan kalimat takbir. Berbeda dengan ketika Nabi Saw sedang turun dari sebuah bukit, maka beliau mendzikirkan kalimat *tasbih*. Dalam 17 rakaat pada lima waktu shalat wajib, diucapkan 94 kali takbir pokok yang membatasi setiap bentuk sikap (*state*) dalam shalat, berarti dalam sehari semalam seharusnya terjadi minimal 94 kali kenaikan derajat kedekatan dengan Allah Swt. "Tidakkah engkau mengetahui bahwa sesungguhnya *bertasbih* kepada Allah siapa pun yang ada di petala langit dan bumi, dan burung dengan mengembangkan sayapnya. Sungguh setiap sesuatu mengetahui cara shalatnya dan cara *tasbihnya* masing-masing. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang mereka kerjakan." (Q. S. An-Nuur [24] : 41). *Tasbih* mencerminkan mengalirnya setiap ciptaan dalam suatu proses penyerahan diri (*aslama*) yang bersifat umum.

Dalam aspek praktis shalat tampak tercermin keseluruhan dari dinamika kehidupan: pada saat berdiri posisi akal ada di atas *qalb*, pada saat ruku' posisi akal sejajar *qalb*, dan pada saat sujud posisi akal ada di bawah *qalb*. Dan Nabi Saw mengingatkan bahwa semulia-mulia keadaan shalat adalah pada saat sujudnya, dan beliau memerintahkan agar kita memperbanyak berdoa pada saat bersujud, yaitu pada saat akal diletakkan di belakang *qalb* (akal yang tunduk kepada *qalb* yang dirahmati Allah Swt). Mereka memiliki *qalbu* yang dengannya mereka menggunakan *aql*-nya..." (QS Al-Hajj [22]:46)

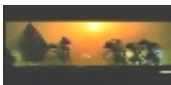
Sholat Zuhur: penopang eksistensi manusia di dunia, anasir penciptaan yaitu air, tanah, api dan udara. Penopang ruh ketika terselubungi tirai kegelapan.

Sholat asar : pencampuran anasir penciptaan dan ruh dari al Haqq.

Sholat Maghrib : tiga kekuatan badan yaitu alami, hewani dan emosi. Tiga kekuatan ini menampakkan diri ketika ruh tenggelam di ufuk jasmani dan terselubung sepenuhnya.

Sholat Isya' : empat organ pokok dan sumber kekuatan manusia yaitu otak, hati dan dua fakultas pemikiran. Hal ini merupakan kesempurnaan manusia untuk menjalankan hidup dan otoritas melakukan apa saja. Kekuatan ini harus diarahkan kembali ke al Haq.

Sholat Subuh : titik temu siang dan malam juga ruh dan jasad. Wujud kesempurnaan akal dan jasad

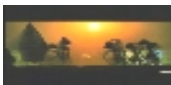


Bab 12: Islam , Pewayangan Jawa dan Langit Lima sebagai Cerminan Kondisi Nusantara

Menurut para winasis di pulau Jawa, eksistensi pewayangan dengan simbol Barata Yudha (esensinya adalah menuntut keadilan) menempati langit lima khususnya Semar punokawan dan Bathara Guru. Apakah esensi langit lima itu? lihat kutipan berikut , dari buku *Insan Kamil* karangan Syekh Abdul Karim al Jilly, Mursyid Qodiriyah- Syekh Abdul Qadir Jailani ::

Langit kelima – Eksistensi Keadilan dan Intiqom/ menuntut balas (*dari Buku Insan Kamil, Syekh Abdul Karim al Jilli*) merupakan perwujudan manifestasi keagungan ketuhanan, keperkasaan, kedikdayaan, Intiqom /menuntutbalas-Nya. Di langit ini N.Yahya a.s diturunkan untuk menyaksikan keagungan dan keperkasaan, *Perintah Tuhan kepada Yahya “Wahai Yahya pegang teguh wahyu Alloh dengan sekuat tenaga”*.dan Kami memberikan kearifan kepadanya semasa ia masih kanak-kanak. (*Maryam:12*). Langit ini merupakan embrio cita-cita dan hasrat yang kokoh. Langit ini diciptakan dari cahaya estimasiNya terhadap al Kamal dan al Azhim, warnanya merah darah. Dengan Langit ini para hamba Alloh bisa menjadi hamba hakiki, yang terjauhkan dari al Haq bisa mendekat, kepemilikan para hamba yang hilang bisa ditemukan kembali, para hamba Alloh yang beribadah bisa menemukan sendi-sendi keimanan dalam kalbu mereka dan mampu mengusir setan dan kafir dalam diri mereka. Punggawa langit ini adalah malaikat Izroil, al Haq mengkuasakan kepadanya sebagai malaikat penuntutbalas (al Muntaqim) dan Penista.Tidak ada satupun malaikat langit lima turun tanpa seizin-NYA, untuk menuntut balas dan mencabutnyawa dan menyebarkan sistem keadilan.Inti Rohani Langit lima adalah dikuasakan untuk menghunus pedang-pedang dendam / al Muntaqim/ penuntutbalas,juga dikuasakan oleh Alloh untuk memberi kemenangan dan kesuksesan bagi siapa saja yang dikehendaki al Haq untuk dimenangkan dan disukseskan. Malaikat Izroil al Haq menciptakannya dari cahaya Wahm (estimasi al Kamil dan al Qohar/penakluk) Muhammad saw. Malaikat Izroil adalah malaikat paling kuat dan paling diqdaya dari seluruh malaikat. Jadi kondisi Langit Lima sesuai dengan kondisi yang terjadi di Nusantara Indonesia, sesuai wisik yang diterima kyai yang telah menembus langit ketuhanan.

Hal ini bisa dikaji dengan membuktikan nilai-nilai keadilan, Kesamaan konflik keturunan dalam keluarga Barata/ Abiyasa dan keluarga Abdu Manaf, simbol-simbol umum dalam agama Hindhu dan Islam. Hal ini akan membuktikan juga bahwa Hindhu merupakan agama Samawi, dengan bukti secara ghoibiyah para winasis dan argumentasi Ilmiah Analogi ajaran dan sejarah , sehingga terbantahkan bahwa Hindu adalah agama budaya dan sekaligus membuktikan



bahwa Tuhan itu satu dan surga bukan milik pengikut agama samawi tetapi milik mereka yang berbuat baik seraya patuh dengan kitab-kitab yang diyakini :

<ul style="list-style-type: none"> • Bulan Sabit adalah simbol Syiwa dan Islam
<ul style="list-style-type: none"> • Senjata Syiwa yaitu Trisula dan huruf lillah atau Huruf Alloh tanpa alif, hampir Sama dalam bentuk penggambarannya secara visual
<ul style="list-style-type: none"> • Ketuhanan dalam surat al Ikhlas adalah Tuhan yang tidak beranak dan tidak memperanakan dan tidak ada sesuatu apapun yang bisa disamakan denganNYA • Ketuhanan dalam Hindu dan Upanisad menyebut Tuhan sebagai Nir Guna Nir Brahman artinya Tuhan yang tidak bisa dibandingkan dengan apapun dan tidak dipersepsi oleh indra apapun, Bagwad Gita-Dialog Krsna dan Arjuna : Untuk menyelamatkan orang saleh dan membinasakan orang jahat, dan menegakkan kembali kebenaran, Aku sendiri menjelma dari zaman ke zaman
<ul style="list-style-type: none"> • Hindhu bersembahyang pada saat Trisandhya-pagi saat fajar, siang jam 12, sore saat ufuk merah • Saudara kita penganut syi'a bersembahyang juga pada waktu-waktu tersebut di atas
<ul style="list-style-type: none"> • Batu menjadi pusat penyembahan : lingga yoni dan kakba
<ul style="list-style-type: none"> • perjuangan menggapai cita-cita, keadilan dalam keluarga abiyasa yaitu pandu dan destarata , perjuangan keadilan dalam keluarga Abdu Manaf yaitu Bani Hasyim dan Bani Syams, Dimana dua keluarga tersebut bertempur atas nama Kebenaran (yaitu keluarga Pandu dan Bani Hasyim) dan atas nama nafsu (yaitu keluarga Destarata dan Bani Syams). Pertentangan dua keluarga ini menimbulkan wahyu al Quran oleh Muhammad dan ilham Kitab MahaBarata oleh Abiyasa

Dari sini kita dapat menyimpulkan **Prinsip universalitas Keagamaan** :

- Setiap Kitab agama apapun mengajarkan kebaikan akhlak , berbuat baik dengan ikhlas dengan menegakan hukum keadilan yang disepakati bersama
- Surga milik mereka yang berbuat baik dengan ikhlas dan bukan dominasi eksklusif pemeluk agama tertentu
- Mempercayai adanya Tuhan yang Maha Esa yang artinya Tuhan semua agama adalah sama dan Hak Prerogatif Tuhan untuk menurunkan KitabNya kepada bangsa manapun. Tidak ada yang lebih mulia atas suatu agama kecuali ketaqwaan kepadaNya



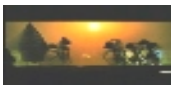
- Agama adalah mengajarkan bagaimana hamba menyembah sang Pencipta, dan bersifat personal
- Hubungan atau interaksi dalam masyarakat yang berbeda agama adalah wahana meng-implementasikan keimanan dalam bentuk membantu sesama, kepedulian sosial dan tidak menyombongkan diri atau rendah hati dalam pergaulan

Prinsip universalitas Keagamaan dalam al Qur'an :

Semua nabi (124 000 nabi) membawa ajaran yang satu yang dimaksud adalah syahadat pertama- tiada Tuhan selain Allah dan misi akhlakul karimah (qur'an surat 21:25), manusia dahulu adalah umat yang satu, kemudian berselisih agama (syariat/ millah) (qur'an surat 10:19 dan qur'an surat 43:45), masalah syariat adalah masalah adaptasi perubahan zaman merujuk kepada syahadat kedua - pengakuan terhadap tiap nabi, karena nabi rasul diutus sesuai kondisi zamanya agar dapat memperbaiki keadaan. Ketika zaman berubah maka syariat juga mengikuti perubahan yang dalam istilah fiqihnya *nasikh wa mansukh* (hapus dan menghapuskan). Para rasul adalah dari kalangan kaumnya/ suku bangsanya sendiri , sedangkan suku bangsa didunia ini ada puluhan ribu maka tak heran ada 124000 nabi dengan agama yang bermacam-macam yaitu hindhu, budha, kristen, yahudi, sikh, zoroaster dll. Tetapi masih juga didustakan (qur'an surat 16:113 dan surat 38: 4). Tiap rasul menggunakan bahasa kaumnya dan tiap umat/ sukubangsa mempunyai rasulnya sendiri artinya tiap suku bangsa di dunia ini punya nabi atau guru kebenaran sendiri-sendiri seperti di Jawa dll (Qur'an surat 10:47 dan surat 14 :04). Hal ini merupakan perwujudan dari *Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa* (berbeda –beda tetapi satu, tidak ada kebenaran yang mendua sebab Tuhan adalah Tunggal dan Transenden, tetapi termanifestasi ke berbagai bentuk). Dalam kitab Sutasoma karangan mpu Tantular. Ini adalah salah satu modal dasar negara ini untuk menjadi mercusuar dunia.

Bab 13: Makna Pluralisme Dibalik Surat al Waqiah dan Surat Yaasin

Bila terjadi peristiwa besar (yang berarti Goro-Goro, dalam terjemahan Qur'an berbahasa Jawa, al Waqiah diartikan Goro-goro), Tak seorang pun dapat mendustakan terjadinya (karena memang merupakan Hukum Alam yang tak padat dipungkiri, ketika kejahatan dan ketidakadilan meraja lelah di muka bumi, sumber goro-goro yang sangat ditakuti oleh nabi saw dalam haditsnya adalah orang islam yang munafik dan fasih lidahnya seperti Abu Sufyan dan keturunannya), Ada yang direndahkan , ada yang ditinggikan (merupakan bentuk atau ciri-ciri dari Hukum Kesetimbangan sesuai wisik ghoib dari kyai muh Jari, Kabuh yaitu *Wong cilik jinunjung drajat, Lingkaran setan bakal disirnakae,*



Musuh Islam akan tumbang, diganti kelawan prajurit islam). Bila bumi sudah tergoncang dengan hebat (gempa bumi merupakan pergeseran tektonik dalam lapisan bumi) , Dan gunung-gunung hancur luluh, menjadi debu bertaburan, Dan kamu akan terpisah menjadi tiga golongan-kiri, kanan dan *sabiqunal awwalun* (mendahului). (**al Waq'ah:1-7**). Penyelewengan moral dapat menodai akal pikiran. Seperti dalam peribahasa Sansekerta " Bila kehancuran sudah dekat , pengertian atau pemahaman akan terbolak-balik". Menurut peribahasa Latin menyebutkan " Barangsiapa yang akan dihancurkan oleh Tuhan , pertama ia akan membuatnya jadi "***gila***" artinya mereka adalah golongan yang mempelajari Kitab tetapi, tapi tindakan mereka jauh dari ajaran yang benar. Inilah arti ***gila*** yang dimaksud oleh peribahasa Latin diatas.

Kesimpulannya:

- Bahwa Ketidakadilan apapun akan menimbulkan goro-goro/ transisi yang ditandai dengan :
 1. gempa bumi dan gunung-gunung memuntahkan lahar.
 2. penggolongan kelompok menjadi tiga golongan dengan intinya adalah Cokro Manggilingan . Ada yang direndahkan , ada yang ditinggikan.
 3. Pada kondisi ini perintah Tuhan adalah Bertasbih dengan nama Tuhanmu yang Mahagung (Ismul 'Azhom)

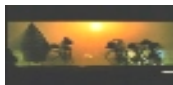
Perintah dalam Surat al Waqiah: Bertasbihlah dengan nama Tuhanmu yang Mahagung (Ismul Azhom)

Sebelum ayat *fa sabbih bismirobbikal azhim* :

1. Mengajak kita untuk bersyukur nikmat dengan melihat kejadian alam yang sepele tetapi ketika dihayati ,maka pemaknaan sejati dari syukur nikmat adalah ismul azhom.
 - Air yang kita minum berasal dari awan dan tidak asin
 - Api yang kamu nyalakan dari pohon dan menjadi pemandu musafir di padang pasir.

Ajaran Syukur Nikmat dari Nabi Daud

Nabi Daud as berdoa kepada Alloh agar diberitahu orang yang akan menemaninya di surga. Keesokannya Nabi Daud as bertemu dengan Matta, Ayah Nabi Yunus as, sedang membawa kayu bakar di pundaknya dan mencari orang yang mau membeli kayu bakarnya. Kemudian Nabi Daud as meminta ijin untuk bermalam di rumah Matta. Dari hasil penjualan kayu bakar, Matta membeli gandum dan garam yang cukup untuk tiga orang yaitu dirinya, Nabi Daud as, nabi Yunus as. Setelah mempersiapkan roti dan sebelum memakannya, Matta berkata :' Tuhanku, kayu bakar yang kudapati Engkaulah yang menumbuhkan pohonnya, kekuatan mengangkat kayu bakar itu, Engkaulah yang memberikannya, Kemampuanku membawanya, Engkaulah



yang menganugerahkannya. Orang yang membeli kayu bakarku, Engkaulah yang mengutusnya. Gandum di hadapan kami, Engkaulah yang menciptakan bijinya dan Engkau siapkan diri kami potensi untuk memakannya. Maka Matta berkata '**kepadamu Ya Ilahi rasa syukurku**'. Ketika Matta mengatakan semua itu, air matanya kedua matanya. Nabi Daud as melihat ke arah Sulaiman as dan berkata : ' Dengan rasa syukur seperti ini, seseorang sampai pada tingkat yang tinggi "

2. Seleksi alam berbentuk pemilahan menjadi tiga golongan : kiri , kanan dan sabiqunal awwalun.

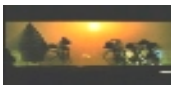
YaaSin adalah Jantung Qur'an dan Universalitas Keagamaan

Arti YaaSin oleh beberapa mufassir mengandung arti Wahai Manusia, tetapi manusia disini yang dimaksud Pemimpin Umat Manusia. Tuhan mengirim 124 000 nabi ke setiap suku bangsa di dunia tanpa kecuali, Nabi adalah pemimpin umat. Di dalam Yaasin tidak menyebut bangsa mana yang jadi acuan ini memiliki arti bahwa kejadian ini bersifat umum, bahwa kepada setiap bangsa Tuhan telah mengirim Guru Kebenaran dan Nabi. Tugas setiap Guru Kebenaran dan Nabi adalah menyebarkan salam dari Tuhan kepada setiap manusia dari segala suku bangsa. Menyerukan monotheisme di tengah-tengah masyarakat dengan segala rintangan tradisi leluhur yang tidak sejalan dengan tauhid.

Katakanlah: " Sekiranya lautan menjadi tinta untuk menuliskan kalimat-kalimat tuhanku, niscaya akan habis lah lautan itu sebelum habis kalimat-kalimat Tuhanku meskipun Kami datangkan tambahan samudera/ lautan lagi" (Kahfi:109).

Ini menunjukkan bahwa Kitab tidak dapat menampung keberadaan Tuhan, Kitab suci apapun tidak dapat. Tetapi yang dapat menampung Tuhan adalah hati para suci. Mereka yang mencari Tuhan dalam diri mereka. Qur'an sesungguhnya adalah kitab yang tersembunyi (waqiah:78) dan itu adalah hati para suci. Tiada yang menyentuhnya kecuali mereka yang suci hatinya atau qalbunya (waqiah: 79)

Katakanlah : " **Aku hanya seorang manusia seperti kamu (definisi Nabi)**, diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kamu adalah **Tuhan yang satu (monotheisme)**. Maka barangsiapa mengharapkan perjumpaan dengan Tuhannya (**ajakan bertemu Tuhan atau bersatu dengan kesadaran Ilahiah**) , maka hendaklah ia mengerjakan amal yang sholih dan janganlah dia persekutukan dengan seorangpun dalam beribadahnya (**metodenya adalah amal yang ikhlas dalam interaksisosial dan penyembahan**) " (Kahfi:110). Ini adalah saripati agama langit yang benar. Semua guru



Kebenaran dan Nabi dari kalangan apapun sukunya mengajarkan Kahfi:110. Nabi saw bersabda tentang ayat 110 : Kahfi bahwa seandainya al Qur'an itu adalah ayat ini saja, maka akan cukup bagi mereka/umatku" (Kitab Durr al Manstsur).

Ketuhanan dalam Bagawad Gita

Namun di dalam badan ini ada kepribadian lain, yaitu Tuhan yang Maha Esa, Pemilik segala sesuatu. Sebagai pengawas dan yang mengizinkan dan yang dikenal sebagai i Roh Yang Utama. (Bagawad Gita , sloka 13.23)

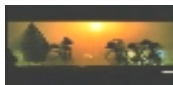
Orang yang mengerti Filsafat tersebut mengenai alam material, makhluk hidup dan hal saling mempengaruhi antara sifat-sifat alam pasti mencapai pembebasan. Dia tidak akan dilahirkan lagi disini, walau bagaimana kedudukannya sekarang. (Bagawad Gita , sloka 13.24)

Penjelasan : Orang yang cerdas akan mengarahkan keyakinannya kepada Tuhan yang Esa yang merupakan simbol pengetahuan yang kekal dan penuh kebahagiaan. Tujuan pengetahuan adalah mengerti dengan jelas bahwa makhluk hidup yang telah terlahir di alam material, melalui pergaulannya dengan resi, para penguasa dan kelas sosial lainnya, dia harus mengerti kedudukannya dan beralih kepada kesadaran rohani. Bahwa setelah kematiannya dia harus berpindah dan menyatu dengan pengetahuan yang kekal dan penuh kebahagiaan.

Bab 14: Tokoh Sufi dalam Universalitas Keagamaan

Dara Shikoh (1615-1659) seorang sufi tarekat Qadiriyyah asal India, Kashmir. Ia berusaha menjembatani jurang pemisah antara Islam dan Hindhu dan menyatakan bahwa Upanisad adalah kitab yang tersembunyi (QS 56:78). Beliau mengatakan bahwa Semua kitab suci, termasuk Wedha, berasal dari satu sumber bahwa kitab-kitab suci itu merupakan suatu komentar terhadap satu sama lain dan bahwa kedatangan Islam tidak membatalkan kebenaran keagamaan yang terkandung dalam Wedha atau menggantikan pencapaian orang-orang Hindhu

Bawa Muhaiyaddin, Seorang Sufi Sri Lanka, untuk bersaksi bahwa Hanya ada satu Tuhan dan menegakkan rahmat-Nya di hati umat manusia, Tuhan telah mengirim 124.000 nabi ke dunia ini. Hanya 25 Nabi yang disebutkan oleh al Quran. Bawa Muhaiyadin berkata bahwa Bagi orang yang mempunyai keimanan pada Tuhan yang satu , hanya ada satu agama. Apapun agama yang kita anut apa itu Hindhu, Zoroaster, Kristen, Islam atau Yudea. Hanya satu hal -semua itu adalah HARTA SIMPANAN TUHAN.



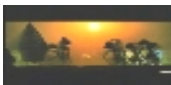
Abdurrahman Chisti (1863 M) berpendapat bahwa Krsna-dalam agama Hindhu, bukan Tuhan, tetapi adalah seorang muwahid/tauhid sejati, seorang yang memahami rahasia wahdatul wujud. Semua sarjana Hindhu setuju bahwa Krsna menggali rahasia –rahasia pengetahuan tentang Tuhan dari empat Wedha.

Hazrat Inayat Khan (1882-1927), seorang sufi India yang mendapatkan latihan di tareqat Chistiyah, Naqshabandi, Qadiriyyah, Shrawardiyyah. Beliau tidak ragu melakukan pengembaraan spiritual ke dalam jantung agama-agama lain. Ini dilakukan karena ia percaya bahwa hanya ada satu Tuhan dan semua agama secara esensial adalah satu, agama itu seperti air dalam wadah atau seperti sifat air yang selalu mengambil bentuk sesuai wadahnya/symbol karakter budaya manusia setempat

Ali Syari'ati (1943-1977 M) Konseptor Ideologi Revolusi Iran yang belajar sufi kepada almarhum Maulana Jalauddin Rumi melalui puisi misticisnya Mathnawi dan Diwan Syams Tabris, Prof Louis Massignon, orientalis Kristen, pengarang buku Husain bin Mansur al Hallaj. Bisikan Mistik yang diterima oleh Ali Syariati ,dalam Buku Biografi Politik Intelektual Revolusioner : Ali Syariati , yaitu bahwa **" Kami para sufi semuanya adalah bersaudara dan murid doktrin yang sama yaitu monotheisme /satu Tuhan "**

Belau mengatakan bahwa untuk memahami spiritual semua agama monoteisme, seseorang harus mempelajari tentang nabi Ibrahim as, dalam realitasnya islam adalah doktrin yang dikenalkan oleh nabi Ibrahim as, jika kita memandang islamologi dari perspektif ini kita akan tahu bahwa islam mengandung Kristen Yahudi, Hindhu, Budha, Zoroaster. Ali Syariati menjelaskan bahwa tindakan Ibrahim merusak semua obyek rumah peribadatan, sebagai tindakan menghilangkan semua ketidakadilan dan diskriminasi sosial politik. Ekspresi sosial politik dari monotheisme adalah membangun kesatuan antara manusia melalui penghilangan perbedaan kelas. Dia menyatakan bahwa Ibrahim melawan penguasa agama yang mempertahankan ketidakadilan dan status quo yang didasarkan pada kelas eksploitatif. Nabi dipilih oleh Alloh dari kalangan mereka yang berserah diri kepada Tuhan. Ketika mereka dipilih oleh Tuhan maka mereka menuntun orang-orang miskin untuk mengetahui sebab kemiskinanannya dan berjuang melawan yang kaya dan menindas.

Ali Syariati, terkesan oleh Prof Louis Massignon- Islamologis Kristen dari Perancis, dalam usia tuanya memiliki sikap politik yang tegas dalam isu keadilan sosial. Prof louis Massignon terlibat dalam peperangan yang panjang melawan diskriminasi rasial di negaranya dan untuk kemerdekaan para tawanan politik Aljazair di negara jajahan Perancis. Lebih dari satu cara Ali Syariati memberitahu kepada khalayak Iran, menjelang revolusi Iran dalam



menumbangkan Pemerintahan Shah Reza Pahlevi, bahwa Louis Massignon orientalis Kristen adalah guru besar spiritualnya dalam pencarian gnostik/ mistik sufi/ insan kamil.

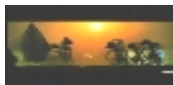
Ali Syariati juga merasakan pengaruh Gurvitch, seorang profesor Sosiologi di Sorbonne, Perancis. Komitmen politik dari tokoh militan Yahudi, anggota komunis muda, yang merupakan kader Lenin dan Trotsky. Setelah naiknya Stalin ke kekuasaan, dia berseteru dengan kepemimpinan Soviet dan pindah ke Eropa. Gurvitch yang sudah tua memberitahukan kepada para mahasiswanya yang mendatangi kelasnya bahwa dia tidak akan berhenti dalam perjuangannya melawan mereka yang mengingkari kemerdekaan Ajazair.

Bagi Ali Syari'ati, kombinasi karakter Louis Massignon dan Gurvitch, memberikan nuansa intelektualisme yang ideal. Pada tahun 1972 ketika dia mendapatkan serangan yang tajam dari para tokoh agama di Iran, dia menulis surat yang berani kepada ayahnya, Ayatullah Muhammad Taqi Syariati, dimana dia membedakan antara esensi dan bentuk syi'ah dan menyatakan bahwa Massignon dan Gurvitch yang telah menghabiskan hidupnya untuk menentang fasisme, kedikataoran Stalin dan kolonialisme Perancis di Aljazair, lebih dekat kepada faham Syi'ah daripada Ayatollah Milani, Marja' Taqlid/ Panutan Umat, yang tidak pernah melibatkan dirinya dalam perjuangan keadilan sosial apapun.

Tulsi Sahib Maharaj (1764-1845 M), seorang suci Hindhu India yang hidup akhir abad kesembilan belas (1764-1845 M). Lahir dari keluarga ningrat Peshwas dan mewarisi tahta kerajaan Poona dan Satara. Di usia sangat mudah, ia mulai menunjukkan ketaqwaan dan tidak tertarik pada perolehan dan kesenangan duniawi. Beberapa hari sebelum acara penobatan, ia meninggalkan istana dan melarikan diri ke utara dengan menyamar sebagai sadhu. Setelah menempuh jarak dari kurang lebih seribu mil, ia menetap di Hathras, dekat Aligarh, Uttar Pradesh, dimana kemudian dikenal sebagai *Dakkini Baba (sang Resi dari Selatan)*

Sajak berikut merupakan bagian dari ceramah Tulsi Sahib kepada syekh Taqqi, seorang Suci Islam yang dalam perjalanan pulang dari Mekah , yang telah memancang tenda di dekat gubug Tulsi Sahib ini untuk bermalam. Karena syekh Taqqi adalah seorang rohaniawan Islam.

*Bersihkanlah qalbu hatimu
Qalbumu adalah tempat peribatan yang sempurna
Guna menyambut sang kekasih untuk ditempati sang mahakuasa
Sayang seribu sayang
Engkau pergi ke tempat peribadatan lahiriah
Tapi pikiranmu mengembara kemana-mana
Jalan menuju kekasih adalah melalui Sushmana*



*Carilah Sat Guru Sempurna yang telah mencapai Sach Khand (ahadiyah)
 Dengan penuh percaya, kasih dan sabar
 Dia akan memberimu terang
 Untuk menemukan Pintu rahasia (di mata ketiga / antara dua alis mata)
 Maka jalan menuju Alloh akan menjadi jelas
 'Kun' berarti Alloh, Sang Maha Tinggi, Sang Maha Akbar*

Mereka yang mengasihi Tuhan, juga mengasihi CiptaanNya, menyinggung tentang perziarahan Syekh Taqqi ke Mekah, Tulsi Sahib mengatakan bahwa Kabah yang sejati terdapat dalam diri kita dan dahi kita merupakan kubahnya, yaitu kumpulan semua ingatan / kesadaran di antara kedua alis mata dan dengarkan irama ilahi/Sama' di pusat kubah ini. Anda akan mendengar Irama merdu yang mengalun dari Surga yang terluhur. Musik surgawi/ sama' itu berkumandang dalam tubuh setiap umat manusia, apapun kebangsaannya, agama atau negaranya. Suara ini berasal dari Sat Loka, alam kebenaran, Rumah Abadi Tuhan/ Ahadiya .Kristus menyebut suara ini sebagai Firman/ Logos, Guru Nanak (pendiri Sikh), Syekh Kabir Sahib, Paltu dan Swami Ji menyebutnya sebagai Nam, Sabda Ilahi. Para Sufi Hindhu menamakannya Nad/nada ilahi, Ahanad atau Ram Nam. Para Suci Islam menyebutnya dengan Kalam Kun, Ismul Adhom. Berbagai nabi dari berbagai zaman dan berbagai tempat telah berusaha untuk menerangkan kebenaran mendasar yang sama yaitu Sabda, Firman walaupun kata-kata dan bahasa-bahasanya berbeda.

Ritus dan ritual yaitu upacara setiap agama adalah berbeda sesuai dengan kebijaksanaan dengan kebiasaan-kebiasaan pada zaman itu, iklim serta kondisi negaranya. namun hakikat kebenaran yang sejati yaitu kerohanian yang melandasi semua agama adalah sama. Semuanya akan membawa kita kepada suara Suci, Firman, Logos dan dengan mendengarkannya, Kita akan memperoleh keselamatan.

Sang suci ini menasihati kita bahwa untuk mencari Tuhan, tidak perlu meninggalkan rumah dan pergi ke huta-hutan, bukit atau gunung-gunung. Tuhan ada dalam diri kita. Tiada seorang pun akan menemukan Dia di luar. Namun pertanyaannya adalah Bagaimana kita dapat memasuki tubuh kita? Bagaimanana menemukan Tuhan dalam diri?Jalan apakah yang harus ditempuh? Tulsi Sahib mengatakan bahwa jalan itu melewati *shah rug-nadi utama*-atau jalan tengah diatas pusat mata. Para sufi Hindhu menyebutnya dengan *Sushmana*. Seorang Sat Guru sejati akan memebritahu jalan rohani itu yang ada dalam dirimu.

Apakah ego itu? itu adalah aku dan kepunyaanku. itu adalah diri kita. " itu adalah putraku, keluargaku, kekayaaanku, hartaku, prestasiku, kedudukanku



yang tinggi, agamaku, negaraku, sukuku, bangsaku ” semua adalah kepunyaan Tuhan.

Jiwa ada dalam diri kita dan begitu Tuhan dan ini berlangsung sejak ribuan zaman. Alangkah aneh bahwa mereka hidup bersama, tinggal dalam rumah yang sama tetapi tidak pernah berjumpa dengan Tuhan. Ini disebabkan oleh Ego kita.

Sekarang pertanyaan yang penting : Apakah yang dimaksud dengan oleh para suci dengan Nam? dimanakah Nam bersemayam? dengan cara apakah harta itu dapat diperoleh? Kita telah memanggil Tuhan dengan ribuan nama. Di dunia ini ada banyak negara dan tiap negara punya bahasa yang berbeda dan dalam masing-masing negara menyebut Tuhan berbagai nama. Ada yang menyebut dengan :

- ada yang menyebut Wahi Guru
- ada yang menyebut Alloh
- ada yang memanggil dengan Jehowah
- ada yang menyebut dengan Radha Swami

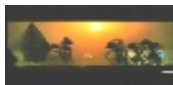
Semua nama itu adalah nama Tuhan yang tertulis/ Varnatmak (**bahasa Sansekerta**), dibaca dan diungkapkan

Nama Agung Tuhan (*Ismul 'Azhom*) yang sebenarnya adalah nama Tuhan yang tidak dapat ditulis/ dhunatmak , dibaca dan diungkapkan. Hazur Maharaj menyebutnya dengan hukum Tak Tertulis / bahasa bisu. Dalam Kitab Suci Apapun kita hanya menemukan nama-nama Tuhan dalam berbagai bahasa. Tapi arti sesungguhnya nama Tuhan yang tak tertulis tidak akan dapat diperoleh. Tetapi hanya nama tertulis yang diperbincangkan di masjid, gereja, kuil, gurdwara, dan satsang.

Membaca Kitab Suci apapun akan membangkitkan kerinduan kepada tuhan untuk bersatu atau bertemu dengan Tuhan. Namun mencapai liqo/bertemu dengan Tuhan dengan metoda membaca buku kitab suci tak akan berguna. Membaca adalah seperti membersihkan wadah untuk didisi dengan sesuatu, tetapi kita harus membersihkan pikiran /ego kita. Di alam ketuhanan tidak berlaku kebangsaan, suku, syahadat, harta, kekuasaan atau kepemilikan materi.

Para Suci mengatkan bahwa pikiran harus berhenti dan dipusatkan di belakang mata dan naik, akan mendengar suara ilahi/ Nam/ Sabda/ Nad yang mempesona dan menarik kita menuju alam ketuhanan.

Tasawuf ideal adalah tasawuf berdasarkan universalitas keagamaan yaitu berdasarkan ajaran para nabi yaitu 124.000 nabi yang tersebar di berbagai suku bangsa di dunia *sebagai bentuk perwujudan dari ayat lanufarriqu baina ahadim min rusulih (tidak membeda-bedakan diantara seorang pun dari para rasul, Baqarah: 285)* adalah tasawuf mistis. Tasawuf sebagai jalan spiritual



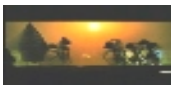
menuju Allah yang bersumber dari Kitab Suci apapun (yaitu Wedha, Quran, Taurat, Injil, Zabur, Avesta, AdiGrantSahib), semuanya berintikan akhlak mulia, mendekatkan manusia pada Allah, menekankan keseimbangan lahiriah dan batiniah, duniawi dan ukhrawi, kemudian yang penting yaitu berpikah kepada orang yang lemah dan tertindas.

Bab 15: Musik Dalam Islam ,Yunani dan Hindhu

Tidak ada isyarat dalam al Quran secara eksplisit untuk menjelaskan musik. Dalam hadits pun tidak ada yang melarang atau mendukung praktek musik. Para penafsir Musik sebagai hal spiritual adalah Ikhwan al Shafa' (persaudaraan Kesucian) yang memiliki satu ensklopedia tebal tentang filsafat, ilmu pengetahuan dan seni yang dihimpun pada abad ke 4 M/ 10 Hijriah. Dalam bukunya Ikhwan al Shafa menjelaskan bahwa dalam suara musik duniawi terdapat gema suara musik langit yang merupakan kediaman malaikat Tuhan dan para pembantu khususnya, Karya mereka " *Risalah Musik* " dibuka dengan kalimat berikut: " Setelah menyelesaikan kajian tentang teori seni spiritual yang berada dalam jalur ilmiah dan kajian tentang praktik musik yang sifatnya material dan berada dalam jalur seni, " Kami mengajukan dalam risalah yang berjudul "musik" ini untuk mengkaji seni yang terdiri atas aspek material dan spiritual. Ini adalah seni tentang harmoni (*ta'lif*) yang bisa didefinisikan melalui fungsi proporsi"

Dengan demikian dasar hukum harmoni yang terdapat dalam semua tingkatan eksistensi yang saling berhubungan berdasarkan satu ketertiban yang hierarkhis dan analogis. Dari sini disimpulkan bahwa not-not musik duniawi itu merupakan imitasi dari musik surgawi.

Para pemikir besar seperti Ya'kub al Kindi, Muhammad al Ghozali pengarang kitab Ihya Ulumuddin, Abu bakar al Razi , Abu Nashr al Farabi, Ibn Bajjah, Ibnu Sina juga menulis tentang Musik. Seorang murid Ibnu Sina, yaitu Ibnu Zailah (440 H/1048 M) berkata "suara memberikan pengaruh pada jiwa dalam dua jalur yang pertama adalah berhubungan dengan komposisi dan berhubungan dengan keadaan jiwa/muatan spiritual". *Risalah Musik* oleh Al Kindi dan Ibnu Sina menyebutkan bahwa musik berkembang selaras dengan jiwa sebab musik merupakan vibrasi/ getaran dari asal usul spiritual seperti kata "*Kun*". Ikhwan al Shafa menyimpulkan risalahnya dengan satu justifikasi terhadap musik yang paling indah dan paling sempurna yang tidak lain adalah seni pembacaan kitab suci, tradisi mengakarkan bahwa melodi paling manis yang dirindukan para penghuni surga dan lagu paling indah yang mereka dengarkan adalah perkataan Allah swt. Dalam salah satu pengalaman mistis



Imam Ja'far as bahwa di saat beliau membaca al Qur'an, seolah-olah al Qur'an sendiri yang turun dan membacakan ke dalam hatinya.

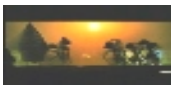
Ketika ilmu Kitab merupakan bagian nama-nama Alloh yang tersusun atas huruf dan setiap huruf adalah susunan bunyi/ irama. Imam Ja'far , Imam Syi'ah berkata bahwa sesungguhnya Nama-Nama Alloh yang maha besar terdiri dari tujuh puluh tiga unit huruf, Asif bin Barkhiya, asisten Nabi Sulaiman, yang memindahkan istana Balqis memiliki satu unit huruf, Ahlul Bait Nabi memiliki tujuh puluh dua unit Nama-nama Alloh, dan satu unit Nama Alloh yang lain di simpan secara khusus di dalam ilmu ghoibNya ". Tafsirnya adalah satu unit yang tersembunyi itu dimiliki oleh bangsa Yunani dan India yang menyukai musik spiritual sebagai peribadatan. Karena Tuhan memiliki 124 000 nabi yang disebar ke seluruh bangsa dan tiap nabi merupakan representasi tiap huruf unit Nama alloh yang ismul adhom, sehingga tidak salah Nam/Nad/Irama Ilahi merupakan bagian satu unit huruf yang ketujuhpuluhtiga.

Budaya Yunani seperti filosof Nichomaeus, Ptolemaeus, Euclid, Pythagoras memiliki kebiasaan menyanyi diiringi musik instrumen perkussi yang menghasilkan paduan nada dari kata-kata dan melantunkan syair-syair yang disusun untuk menekankan kehidupan spiritual dan menggambarkan kesenangan surgawi. Sebagaiman Pythagoras yang mendengarkan musik yang dihasilkan oleh rotasi langit dan bintang-bintang karena kesucian substansi jiwanya dan kebijaksanaan hatinya. Pada akhirnya, mendengarkan musik berarti membuka diri seseorang terhadap suatu pengaruh, kepada suatu vibrasi dari asal-usul suprahuman"yang menghasilkan suara" untuk membangkitkan gaung suara dari wilayah primordial (*alastu birobbikum*). Abu Hamid al Ghazali dalam kitab Ihya Ulum al Din, membahas hukum-hukum yang mengatur pertunjukkan spiritual/ *sama'* :

"..Hati dan isi bathin, lagu dan ekstasi adalah khazanah-khazanah rahasia tambang permata. Didalamnya termuat mutiara-mutiara seperti api yang termuat dalam besi dan batu,serta tersembunyi seperti air yang tersembunyi dibawah tanah dan lempung.Tidak ada jalan untuk menggali muatan tersembunyi dalam batu api dan baja kecuali dengan mendengarkan musik dan menyanyi.Tidak ada jalan masuk kepada hati yang tersembunyi kecuali oleh lubang telinga. Maka nada-nada musik yang teratur dan menyenangkan akan memunculkan apa yang ada didalamnya.begitu juga dengan hati.."

Tokoh Sufi Zun al Nun dari Mesir (861 M): " Mendengrkan/ *sama'* adalah pengaruh ketuhanan yang menggerakana hati untuk melihat Alloh, mereka yang mendengarkannya secara spiritual akan samapai pada Alloh dan mereka yang mendengarkan secara sensual akan jatuh ke dalam kesesatan ".

Menurut ahli Hikmah India " ia yang ahli dalam ilmu rasa, jeda, ukuran serta yang tahu irama akan berjalan dengan mulus di jalur pembebasan dan



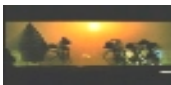
pada saat sama', seorang sufi mendengarkan suara yang lain yaitu *alastu birobbikum* dari singgasana Tuhan. Musik adalah alat efektif untuk mencapai kesempurnaan batin .

Bagi para penganut komunitas agama musik bukan hanya seni pertama yang dibawa oleh Syiwa ke dunia, seni yang dengannya Asrar i *alastu birobbikum* atau perjanjian primordial antara manusia dengan Tuhan pada hari terjadinya manifestasi alam. **Munduka Upanisad** menjelaskan pengertian AUM yaitu: Aum adalah kata yang tidak bisa musnah, aum adalah alam semesta dan mencakup apa yang lalu, sekarang dan yang akan datang, apa yang sudah pernah ada dan apa yang akan ada, itu semua adalah aum. Demikian juga apa yang ada di luar jangkauan waktu adalah aum. Raga yang kita kenal adalah hasil kombinasi dari kelima unsur (*panca mahabhutta* yaitu tanah, air, api, udara dan ether). Unsur halus dari lima unsur adalah suara, raba, bentuk, rasa, dan bau. Dari yang kelima, yang pertama adalah suara. Jadi alam semesta terjadi bermula dari suara (islam : Kun fayakun).

Bab 16: Ajaran Nabi Muhammad tentang mencapai Kun/ Ismul Azhom/ Dhunatak/ Nama Tak Tertulis Tuhan/ Irama Ilahi/ Sama'

Ibn Ajibah, murid sufi dari tareqat Darqawi, melakukan praktek menari untuk mencapai ekstase/ *wajd*, katanya "...Aku sendiri ketika ikut partisipasi dalam satu sesi pertunjukkan musik spiritual bersama syaikh kami, Al Buzidi, aku melihatnya bergoyang dari kanan ke kiri. Salah seorang murid Maulay Al 'Arabi Al Darqawi berkata kepadaku bahwa gurunya tidak akan berhenti menari sampai akhir pertunjukkan...."

Dalam ajaran Nabi Muhammad saw mengatakan bahwa irama ilahi/sama' Kalam Kun/ Nama tersembunyi dapat dicapai dengan berdoa dengan doa yang diberikan oleh Rosulillah saw kepada Imam Hasan dan Imam Husein yang diriwayatkan oleh Imam Ali bin Abu Thalib dalam kitab Mafatihul Jinan. Untuk mendapatkan akses atau jalan masuk ke ismul adhom itu. Yaitu diawali dengan bacaan surat al ikhlas 12x, lalu doa: *ALLAAHUMMA INNII AS-ALUKA BI ISMIKAL MAKHZUUNIL MAKNUUNIT T'AAHIRIT TUHRIL MUBAARAKI (Aku meminta dengan asmamu yang tersembunyi suci dan mensucikan yang penuh berkah) WA AS-ALUKA BISMIKAL A'ZEEMI WA SULTAANIKAL QADEEMI (Aku memohon dengan asmamu yang maha agung dan kekuasaan mu yang kekal) YA WAAHIBAL A'TAAYAA WA YAA MUT'LIQAL USAARAA WA YAA FAKKAAR RIIQAABI MINAN NAARI (yang memberi segala permintaan, melepaskan tawanan ilusi/ maya/ duniawi/ ego, yang melepas belenggu siksa api neraka akibat jeratan ego) AS-ALUKA AN*



TUS'ALLIYA A'LAA MUH'AMMADIN WA AALI MUH'AMMAD (aku memohon dengan Muhammad dan keluarganya sabagai Sat Guru Sejati/ pengajar Nam/ Pemilik Nam) WA AN TUKHRIJANII MINAD DUNYAA SAALIMAN WA TUDKHILANIL JANNATA AAMINAN WA AN TUT'IQA RAQABATII MINAN NAARI WA AN TAJ-A'LA DU - A'A - I AWWALAHOO FALAAH'AN WA AWSAAT'AHOO NAJJAAH'AN WA AAKHIRAHOO S'ALAAH'AN INNAKA ANTA A'LLAAMUL GHUYOOB (lepaskanlah aku dari jeratan ego / dunia maya dan jadikan doaku awalnya adalah keberuntungan, tengahnya sukses, akhirnya kebahagiaan dari semua belenggu ego/ ilusi/ dunia maya)

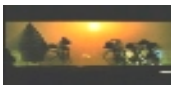
Bab 17: Tasbih Para Malaikat Langit dan Semar Punokawan

Solawat dari Shaykh 'Abdur Rahman Chohravi *Rahmatullahi 'alaih* yaitu *Allahumma Salli wa Sallim 'alaa Sayyidina Muhammad-in Wa 'alaa aali Sayyidina Muhammad-i Nilladhee akhbara anna Tasbeeha malaika-ta's-samaa-id-dunyaa Sub'haana Zi'l Mulki Wa'l Malakoot*, disambung dengan dibawah ini

- *Langit 1 (Bulan), tempat Nabi Adam as: Subahana Zil Mulki wal malakuut*
- *Langit 2 (Merkurius), tempat Nabi Isa as, Nabi Nuh as: Sub'haana Zi'l Izzati wa'l Jabaroot*
- *Langit 3 (Venus), tempat Nabi Yusuf as : Su'bhaana'l Hayyi'lladhee laa yamoot*
- *Langit 4 (Matahari), tempat Nabi Yahya as, Nabi Idris as: Subboohun Quddoosun Rabbunaa wa Rabbu'l Malaikati Wa'rroot*
- *Langit 5 (Mars), tempat Nabi Yahya as, Nabi Harun as : Sub'haana Man Jama'a bayna'th-thalji wa'n-naar*
- *Langit 6 (Yupiter), tempat Nabi Musa as : Sub'haana'l Maliki'l Quddoosi Rabbi Kulli Shay'in wa Ilay-hi'nnushoor*
- *Langit 7 (Saturnus), tempat Nabi Ibrahim as : Sub'haana Khaaliqinnoor*

Narasi Langit dalam Bagawad Gita

Wahai Arjuna, Orang yang berlindung kepada-Ku, walaupun mereka dilahirkan dalam keadaan yang lebih rendah atau wanita, waisya (pedagang) dan sudra (buruh) Semua dapat mencapai tujuan tertinggi /Kresnaloka. (Bagawad Gita , sloka 9.32)



Bila seseorang meninggal dalam sifat kebaikan, ia mencapai planet-planet murni yang lebih tinggi, tempat tinggal para resi yang mulia (Bagawad Gita , sloka 14.14)

Penjelasan : orang yang berada dalam kebaikan, bentuk kehidupan yang paling murni di dunia material, mencapai susunan-susunan planet yang lebih tinggi, misalnya Brahmanaloka atau Janoloka. Kebahagiaan disini seperti kebahagiaan yang dialami para dewa. Amalan, bahasa Sansekerta berarti murni, yaitu bebas dari sifat nafsu dan kebodohan. Para Penyembah Tuhan yang Maha Esa akan mencapai planet-planet Vaikuntha dan Kresnaloka.

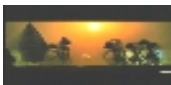
Semar, nama tokoh ini berasal dari bahasa arab Ismar. Dalam lidah jawa kata Is- biasanya dibaca Se-. Contohnya seperti Istambul menjadi Setambul. Ismar berarti paku. Tokoh ini dijadikan pengokoh (paku) terhadap semua kebenaran yang ada atau sebagai penasihat dalam mencari kebenaran terhadap segala masalah. Agama adalah pengokoh/pedoman hidup manusia. Semar dengan demikian juga adalah simbolisasi dari agama sebagai prinsip hidup setiap umat beragama

Nala Gareng, juga diadaptasi dari kata arab Naala Qariin. Dalam pengucapan lidah jawa, kata Naala Qariin menjadi Nala Gareng. Kata ini berarti memperoleh banyak teman, ini sesuai dengan dakwah para aulia sebagai juru dakwah untuk memperoleh sebanyak-banyaknya teman (umat) agar kembali ke jalan Allah SWT dengan sikap arif dan harapan yang baik.

Petruk, diadaptasi dari kata Fatruk. Kata ini merupakan kata pangkal dari sebuah wejangan (petuah) tasawuf yang berbunyi: Fat-ruk kulla maa siwLaahi, yang artinya: tinggalkan semua apapun yang selain Allah. Wejangan tersebut kemudian menjadi watak para aulia dan mubaligh pada waktu itu. Petruk juga sering disebut Kanthong Bolong artinya kantong yang berlubang. Maknanya bahwa, setiap manusia harus menzakatkan hartanya dan menyerahkan jiwa raganya kepada Allah SWT secara ikhlas, seperti berlubangnya kantong yang tanpa penghalang.

Bagong, berasal dari kata Baghaa yang berarti berontak. Yaitu berontak terhadap kebathilan dan keangkaramurkaan. Si "Bayangan Semar" ini karakternya lancang dan suka berlagak bodoh.

Cerita Semar paling awal ada di relief candi Tigawangi, Jawa timur yang menceritakan ruwatan dengan judul Sudamala karangan mPu Citragotta asal Banyuwangi. Secara umum, Punakawan melambangkan orang kebanyakan.



Karakternya mengindikasikan bermacam-macam peran, seperti penghibur, kritisi sosial, badut bahkan sumber kebenaran dan kebijakan. Para tokoh panakawan juga berfungsi sebagai pamomong (pengasuh) untuk tokoh wayang lainnya. Pada dasarnya setiap manusia umumnya memerlukan pamomong, mengingat lemahnya manusia, hidupnya perlu orang lain (makhluk sosial) yang dapat membantunya mengarahkan atau memberikan saran / pertimbangan. Pamomong dapat diartikan pula sebagai guru / mursyid terhadap salik yang dalam upaya pencerahan jati diri.

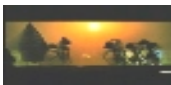
Karakter Panakawan (selain para tokoh lainnya) dari jalur acuan Walisongo sebenarnya muncul berdasarkan penuturan Puntadewa / Dharmakusuma (satu-satunya dari Pandawa yang kemudian memeluk Islam) dan Semar / Ismaya kepada Sunan Kalijaga dalam komunikasi ghaib (yang tidak terbatas ruang dan waktu) sesama aulia.

Tokoh Panakawan dimainkan dalam sesi goro-goro. Pada setiap permulaan permainan wayang biasanya tidak ada adegan kekerasan antara tokoh-tokohnya hingga lakon goro-goro dimainkan. Artinya adalah bahwa jalan kekerasan adalah alternatif terakhir. Dalam Islam pun, setiap dakwah yang dilakukan harus menggunakan tahap-tahap yang sama. Lakon goro-goro pun menggambarkan atau membuka semua kesalahan, dari yang samar-samar menjadi kelihatan jelas sebagaimana sebuah doa: ***Allahuma arinal haqa-haqa warzuknat tibaa wa'arinal bathila-bathila warzuknat tinaba***, artinya: Ya Allah tunjukilah yang benar kelihatan benar dan berilah kepadaku kekuatan untuk menjalankannya, dan tunjukillah yang salah kelihatan salah dan berilah kekuatan kepadaku untuk menghindarinya

Bab 18: Dialog antara Semar (symbol bi al Haq fi al khalq) dan Rsi Drona (symbol bi al Haq fi al Haq)

suatu ketika resi dorna keluar dari pesanggrahanya. Resi dorna sebagai pertapa agung tentu sangat dikenal sebagai seseorang yang sangat maju dalam hal spiritual. Jika ada sasmita atau pertanda ghaib dari dewata, selalu resi dorna yang diundang ke sitinggil agung hastinapura menerjemahkan apa arti itu semua. resi dorna adalah seseorang yang waskita, dan dia mendapat sebuah wangsit bahwa dia harus berjalan kepinggir kali untuk mendapat sebuah wejangan tentang dirinya. maka pagi itu sang resi keluar dari pesanggrahanya dan buru buru pergi ke kali sungai gangga.

disana dia bersemadi sebentar. tapi kemudian semadinya terganggu oleh canda tawa bagong, gareng dan petruk yang rupanya sedang mandi berenang dan bermain main di tengah sungai. Rsi dorna yang terganggu semadinya

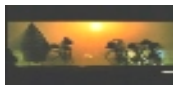


pindah agak jauh dari tempat mandi anak anak semar itu. ahirnya ditemui sebuah pohon rindang tampak di kejauhan dengan dahan yang menjulur sampai ke atas sungai sangking lebatnya. resi dorna berpikir bahwa ini dia tempat yang tepat untuk bersemadi menjemput wangsit dari dewata. ternyata betapa kecewanya sang resi. karena di bawah pohon itu terdapat sekelompok manusia sedang bermabok mabokan, minum arak keras yang membuat mereka cepat on dan kehilangan kesadaran. mereka berteriak teriak tidak karuan. resi dorna merasa sangat tidak nyaman, ahirnya dia membatalkan niatnya untuk ke bawah pohon rindang itu. ketika kakinya akan melangkah dia dipanggil seseorang dari belakangnya. "wahai resi dorna yang tersohor kewaskitaanya, kemarilah dan jemput wangsit untukmu, ambilah titah dewata ini kepadamu". resi dorna kaget dan menoleh, tampak yang memanggilnya adalah semar. semar sedang santai di tepi sungai, duduk dan memandang riak air sungai yang selalu bergerak dari tengah ke tepi.

"wahai ki lurah semar...engkau tahu apa yang sedang kucari, tentu sudah turun pesan itu kepadamu, sampaikanlah kepadaku apa wangsit pesan dewata itu..

"wahai sang resi agung, ketahuilah, pesan adik betara guru sangat jelas dan gamblang....baiklah duduklah didepanku dan dengarkan ucapanku" resi dorna segera duduk dan bersiap mendengar wejangan semar. "ketahuilah resi dorna!! bahwa dirimu telah dianugrahi kelebihan oleh syang hyang tunggal. engkau diberi kemudahan untuk mendekat padanya. doamu didengar, dan hatimu teramat tajam, engkau mengetahui setiap seluk beluk rahasia alam. tahukah kau bahwa itu semua adalah kemudahan bagimu? aku tahu hatimu berkata bahwa itu semua tidak mudah didapat. aku tahu kamu berkata dalam hatimu bahwa semua kesaktianmu dan derajat tinggimu kau dapat dengan olah lakumu sendiri, dengan usahamu sendiri lewat tapa dan puasa berat yang lama dan panjang. tapi tahukah kamu bahwa keberhasilanmu adalah pemberian syang hyang tunggal. jika saja syang hyang tunggal tak merestuimu, kau akan gagal, seperti gagalnya beribu ribu manusia yang lain". resi dorna mengangguk angguk dengan terus mendengarkan pembicaraan semar. "wahai sang Rsi sadarlah, lihatlah mereka dibawah pohon rindang itu. mereka yang sedang mabok tuak.

tahukah kamu mereka sedang dalam permasalahan? tahukah kamu bahwa mereka mabok karena merasa doa doa mereka tak terjawab tuhan? tahukah kamu mereka mabok untuk melepaskan rasa suntuk dan putus asa mereka? tahukah kamu bahwa mereka mabok karena mereka ingin melupakan sebentar pusing kepala mereka dalam memikirkan urusan urusan mereka? wahai sang resi....begitu mudah bagimu naik menembus 7 langit dan bertemu dengan syang hyang tunggal. sedikit kau tutup mata maka kau telah ada



disana. tapi sayang kau terlalu egois. kau nikmati sendiri hubunganmu dengan tuhan, kaunikmati sendiri ektase zikir itu. kau nikmati sendiri semua itu, kau tak memikirkan orang lain.kau tak melihat betapa masih banyak yang tak merasakan lezatnya ibadah, masih banyak yang merasa zikirnya hampa, masih banyak yang merasa kering hati dan jiwanya sehingga lari ke hal yang negatif! sadarlah...dan ajarilah mereka jalan yang benar..keluar dari pertapaanmu, dan amalkan serta ajarkan ilmumu!

Bab 19 Rokaat Terakhir : Kunci akhir Al Waqi'ah/ Goro-Goro

Inti daripada surat al Waqi'ah (arti waqi'ah dalam buku Quran berbahasa Jawa berarti Goro-Goro) yaitu tentang syukur nikmat yang merupakan pintu masuk ke ismuladhom dan pemisahan manusia setelah seleksi alam yaitu golongan kiri,kanan,dan Sabiqunal awwalun. Penjelasan dari setiap golongan adalah sebagai berikut:

Golongan Kiri:

- Seumur hidupnya selalu berbuat buruk.
- Dalam hidup seseorang bila perbuatan buruknya lebih banyak dari pada baiknya

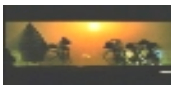
Golongan Kanan:

- Seumur hidupnya selalu berbuat baik
- Dalam hidup seseorang bila perbuatan baiknya lebih banyak dari pada jeleknya

Golongan Sabiqunal Awwalun :

- Jumlah kebajikannya melebihi jumlah umurnya, padahal menurut perhitungan logika yang wajar umurnya tidak cukup untuk melakukan kebaikan yang sedemikian besar.Tapi faktanya seperti itu. Disini tidak berlaku hukum aritmatika tetapi hukum relativitas waktu.
- Cara Ibadah mereka adalah orang yang bersyukur nikmat atas karunia yang melimpah adalah ibadah orang merdeka dengan kesadaran bahwa Al Haqq patut dan berhak disembah. Seperti ungkapan salah satu doa Sayidina Ali bin Abu Thalib yaitu "...Ilahi aku tidak menyembahmu lantaran takut siksaMu, dan tidak pula berharap akan pahala dari Mu. Tetapi aku menyembah Mu semata-mata lantaran aku mendapatkanmu (*penjelasan : ilmu adalah perolehan atau didapat dari usaha dan rahmatNya*) Mu sebagai Dzat yang semestinya disembah...."

Contoh nilai pahala Sabiqunal Awwalun :



dapat lailatul qadr selama 30tahun, setiap lailatul qadar bernilai 83 tahun	$30 \times 75 = 2250$ tahun
mendamaikan sesama mu'min yang bertengkar, sebanyak 5x, setiap mendamaikan bernilai 60 tahun kebaikan (hitungan ini dari al hadits)	$5 \times 60 = 300$ tahun
memenuhi kebutuhan janda dan yatim, sebanyak 5x, setiap mendamaikan bernilai 70 tahun kebaikan (hitungan ini dari al hadits)	$5 \times 70 = 350$ tahun
total nilai kebaikannya	2900 tahun
total umur di dunia, umumnya manusia	65 tahun

Nabi saw menyatakan bahwa surat al-Ikhlâs dan awal surat al-Hadid diperuntukkan bagi pengkaji tauhid di akhir zaman, dan hanya orang-orang yang hidup di akhir zaman yang mampu mengungkap rahasia-rahasia ayat tersebut dan bukan kaum terdahulu.

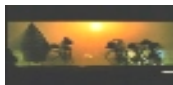
Pemahaman dan pengamalan Ayat-ayat Qur'an dari al-Ikhlâs dan al-Hadid akan membawa kita lebih dekat atau bahkan menjadi golongan *sabiqunal awwalaun* itu sendiri, yaitu:

Al-ikhlas

1. Katakanlah dialah Allah yang maha Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepadaNya segala sesuatu/ bahkan dalam sedetikpun Tuhan melepaskannya maka akan hancur eksistensinya
3. Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan
4. Dan tidak ada sesuatu apapun yang setara dengan Dia

Al-Hadid (1-7)

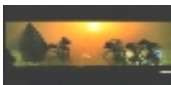
1. Semua yang berada di langit dan yang berada di bumi bertasbih kepada Allah dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
2. Kepunyaanlah kerajaan langit dan bumi, Dia menghidupkan dan mematikan dan Dia Maha Kuasa atas segala Sesuatu
3. Dialah yang awal dan yang akhir yang zahir dan yang bathin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu
4. Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa . kemudian bersemayam di atas arsy. Dia mengetahui yang apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya. dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. dan Dia bersama kamu dimana saja berada. dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan
5. Kepunyaan lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah dikembalikan segala urusan.



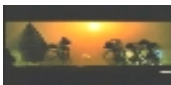
6. Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dia Maha Mengetahui segala isi hati
7. Berimanlah kamu kepada Allah dan rasulnya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan dari harta memperoleh pahala yang besar

Penjelasan dan penjabarannya lebih lanjut, seperti ucapan Imam Ali bin Abu Thalib berikut, yaitu:

- o Ajaran Imam Ali bin Abu Thalib tentang Wahdaniya Allah : Kewajiban pertama dalam agama adalah ma'rifah kepada Allah dan ma'rifah yang sempurna adalah membenarkan adanya Allah (tashdiq). membenarkan adanya Allah adalah mengesakanNya dan pengesaan yang sempurna adalah ikhlas kepadaNya dan kesempurnaan ikhlas adalah menafikan segala sifat-sifat dariNya. karena yang bahwa yang disebut sifat itu *maushuf* (obyek yang disifati) dan bukan sifat. Karena itu barangsiapa yang memberi sifat kepada Allah berarti dia telah membuat padanan untuk Nya dan barangsiapa membuat membuat padanan untuk Nya berarti telah menduakannya. Barangsiapa menduakan berarti telah membagi-bagiNya. Barangsiapa membagi-bagi-Nya berarti telah membodohkanNya. Barangsiapa membodohkan-Nya berarti telah menunjuki-Nya. Barangsiapa menunjuki-Nya berarti telah membatasi-Nya. Barangsiapa membatasi-Nya berarti telah membuatnya berbilang. Barangsiapa bertanya 'dimana' berarti telah memberi-Nya tempat, barang siapa bertanya 'atas apa di bertempat' berarti telah menyingkirkan dirimu dari Nya.
- o Imam Ali ditanya apa itu keimanan, jawabnya : keimanan itu berdiri diatas empat pondasi: kesabaran, keyakinan, pengetahuan keadilan dan Jihad/ tindak membela keadilan dan membebaskan kaum tertindas / mustadha'afin. Barangsiapa Zuhud akan menganggap ringan segala musibah. Jihad memiliki empat pondasi: memerintah kepada kebaikan (akan memperkokoh kaum beragama), mencegah yang munkar (untuk menghina kaum penzolim), jujur di setiap medan, benci kepada orang yang fasiq.



- Maukah kuberi tahu tentang siapa yang benar-benar Faqih/Kyai / Ahli Agama? Jawabnya: orang yang tidak memberi kelonggaran kepada orang lain untuk berbuat maksiat atau Jihad pembagunan dan membela mustadha'afin/kaum tertindas, yang tidak membuat orang berputus asa dari rahmat Alloh, tidak merasa aman dari ancaman Alloh, Tidak meninggalkan al Qur'an. Ilmu yang baik akan membuat orang berfikir tentang ketuhanan dan tidak ada gunanya membaca yang tidak disertai dengan renungan
- Sesungguhnya memerintahkan kepada kebaikan serta mencegah kemunkaran tidak akan mendekatkan seseorang kepada ajal/kematiannya dan tidak mengurangi rezeki nya. Namun akan melipatgandakan pahala serta membesarkan kebaikannya. dan yang lebih afdhol dari keduanya yaitu kalimat keadilan yang diserukan dihadapan seorang pemimin yang zalim
- Sesungguhnya agama Alloh tidak akan bisa dikenali dari pribadi-pribadi/figur-figur, tetapi akan dapat dikenali dari tanda-tanda kebenarannya. Kenalilah kebenaran maka engkau akan mengetahui siapa penganutnya
- Sesungguhnya awal terjadi fitnah adalah hawa nafsu yang dituruti dan hukum yang bertentangan dengan kitab Alloh. sedang pelaksana hukumnya adalah seorang yang tidak berlandaskan kepada aturan agama/kemaslahatan umum. Seandainya kebatilan itu tidak bercampur dengan kebenaran, maka tidak akan samar bagi orang yang mendatangnya. Dan seandainya kebenaran itu murni dari samarnya kebatilan, maka bungkamlah mulut-mulut para penentanginya. Namun Fitnah adalah diambil sebagian dari kebenaran dan sebagian dari kebatilan, kemudian dicampur aduk antara keduanya dan disitulah syetan mulai memperdaya para pengikutnya. Dan hanya orang-orang yang mendapatkan petunjuk ke arah kebaikan dari Alloh swt yang kan selamat dari TIPUDAYA YANG HALUS INI.

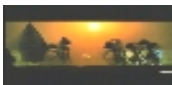


Puisi Para Pencinta

Kakba nya Ruh dan Jibril : Pohon Sidrah
 Kakba nya pelahap : taplak meja
 Kakba nya ahli makrifat : cahaya persatuan dengan Tuhan
 Kakba nya para filosof, nalar : pikiran kosong
 Kakba nya para Zahid : Tuhan maha pemurah
 Kakba nya si tamak : pundi-pundi berisi emas
 Kakba nya bagi yang melihat dengan makna sejati : kesabaran
 Kakba nya bagi yang melihat dengan bentuk-bentuk : sosok batu
 Kakba nya kaum esoteris/kebatninan : kesabaran : Huwa, Tuhan rahmat
 Kakba nya kaum eksoteris/materi : wajah wanita

Mari ke Rumahku, Kekasih—sebentar saja
 Gelorakan jiwa kita ,Kekasih—sebentar saja
 Mari ambil Intan dan ilmu di Bakka, ke Qum dan ke Baghdad sebentar saja
 Di bawa ke Jombang untuk pancarkan cahaya cinta

Aku telah begitu banyak berdoa
 Hingga aku telah berubah menjadi doa itu sendiri
 Setiap orang yang melihat diriku memohon doa dariku
 Apa yang dicari sang Zahid? rahmatMu
 Apa yang dicari sang pencinta? kepedihan dari MU
 Yang itu mati dalam jubah
 Yang ini hidup dalam kafan
 Diamlah dan berjalanlah



Melalui kesunyian menuju ketiadaan
 Wahai yang namaMu adalah makanan lezat bagi jiwaku yang mabuk
 Setiap jiwa yang sudah terdewakan/*allahi* akan memasuki ruang rahasia raja
 Lalu menuju mata air Kautsar di Surga
 Bila engkau sudah jadi ketiadaan, dirimu akan jadi pujian
 Pencinta itu aneh—semakin dibunuh
 Semakin hidup dalam Tuhan
 Mereka yang tahu kekuatan rahasia berputar-putar
 Hidup dalam Tuhan
 Cinta mematikan dan menghidupkan lagi mereka
 Mereka tahu itu....Alloh Hu.

Dikuitp dari Matsnawi dan Diwan Syamsi Tabriz

Penutup

Buku ini Kami tulis untuk dibaca dan dicermati agar kita dapat kembali kepada Sang Kholik Pencipta Alam Semesta. Agar kita dapat menghayati ilmu Sangkan Paraning Dumadi. Bilamana ada kekhilafan baik kata maupun tulisan itu kekhilafan kami. Jika terdapat kebenaran itu atas ma'unah/pertolongan Alloh.

Atas Nama Poros Langit dan Intelektual Independen
 tertanda

Bustanus Salatin,ST
Jombang, Jawa Timur

Note:

Deklarasi Poros Langit dan Intelektual Independen direncanakan akan dilakukan di Tlatah Mojopahit Kuno. Pengumuman waktu dan tempat akan diumumkan di:

<http://poroslangit.blogdrive.com/archive/1.html>

Untuk pembaca yang berminat mengikuti perkembangan Poros Langit dan Intelektual Independen atau memberikan saran pendapat dan komunikasi di dunia maya. Bisa menuliskan pendapatnya di website blog di internet dengan alamat dibawah ini:



<http://poroslangit.blogdrive.com/archive/1.html>

Lampiran 1

Poros Langit dan Intelektual Independen

Kepada Yang Terhormat :
Para Kyai Resi Pendeta dan Kalangan Cerdik Pandai

Di
Nusantara Indonesia

Ass.Wr.Wb.
Dengan Hormat,

Menimbang bahwa ::

- Berangkat dari membantu organisasi NU untuk berkiat mengembalikan NU kepada Khittoh 1926, dan juga melihat kondisi kebangsaan mengalami krisis ekonomi dan bencana berkepanjangan yang belum kunjung selesai serta dibarengi dengan gonjang-ganjingnya alam, yang diawali dengan gelombang tsunami Aceh dan diikuti dengan bencana – bencana lainnya termasuk lumpur Lapindo, Porong, Sidoarjo. Seluruh bencana ini bersumber dari ulah tangan manusia yang tidak berkebangsaan. Sesuai sabdo gusti dalam Qur'an yaitu Sudah jelas kerusakan di dalam bumi maupun lautan atas perbuatan manusia yang melampaui batas, sehingga alam tidak bersahabat. Maka Poros Langit dan Intelektual dibentuk untuk memperbaiki keadaan, salah satu bentuk nya dengan memberikan Tausiya Poros Langit dan Intelektual dikemas dalam bentuk buletin atau tulisan 2 halaman yang disebar



secara email ke segenap penjuru tanah air sebagai masukan kepada kelompok masyarakat dan individu untuk memberikan pencerahan

- Secara struktural Poros Langit dan Intelektual tidak terikat dengan organisasi politik apapun, Keberadaannya lahir karena semata wujud kecintaan terhadap tanah air sebagai salah satu perwujudan iman dan berusaha memberi masukan yang bermanfaat kepada seluruh elemen kebangsaan
- Poros Langit dan Intelektual merupakan wadah yang menghimpun kyai resi pendeta yang ikhlas jujur dan secara spiritual mampu menembus dimensi spiritual langit diharapkan dengan kecemerlangan bathinnya mampu memberikan petunjuk kepada rakyat Indonesia dengan wasilah ubudiyah dan menghimpun cerdas pandai di segala bidang yang meliputi ekonomi sosial budaya politik untuk duduk bersama mencermati mengkaji dan memecahkan permasalahan kebangsaan yang berkembang, Sehingga solusi kebangsaan yang diberikan merupakan *blending* kearifan bumi dan kearifan langit

Dengan melihat kondisi yang berkembang di Nusantara :

- gempa, bencana banjir dan angin puting beliung, penyakit dan hama yang merusak sawah di nusantara
- Situasi Pemilu dan pilkada yang mulai panas
- Dan Partai politik yang sudah mulai berkampanye dalam pemilu presiden 2009
- Dengan situasi Perekonomian yang sulit ini akibatnya banyak PHK dan pemangkasan gaji sementara kebutuhan pokok semakin mahal, secara otomatis rakyat kecil akan mudah terprovokasi dengan politik uang, artinya demi uang kecil rakyat mudah disulut emosinya untuk melakukan chaos

, maka Kami – Paguyuban As-Shiroth-(**kelompok kyai dan sarjana di Jombang yang peduli dengan kondisi yang berkembang-Jatim**)-mengajak anak bangsa yang lain untuk bersama-sama membentuk **Poros Langit dan Intelektual Independen**, maksud Langit adalah kyai, pendeta, resi yang jujur ikhlas waskitho dan memiliki sikap peduli terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan yang berkembang. Intelektual independen artinya seorang sarjana yang bijak dan peduli terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan yang berkembang.

Untuk duduk bersama memberikan solusi terbaik bagi bangsa ini, baik solusi ekonomi, sosial, kebudayaan dan politik untuk kemaslahatan umum



tanpa ada intervensi dari kelompok/ partai tertentu.

Jadi **Poros Langit dan Intelektual Independen** adalah terbentuknya wadah bagi para kyai, pendeta, resi dan sarjana dari segala keilmuan untuk duduk bersama memikirkan solusi yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Metode pencarian solusinya dilakukan dengan berdiskusi sesuai dengan keahlian masing-masing (akhlak, spiritual, ekonomi, sosial, kebudayaan, pertambangan alam dan politik). Kemudian solusi yang sudah selesai, diserahkan kepada Pemerintah yang sah yaitu Pemerintah Republik Indonesia.

Karena Bagaimanapun perilaku amar makruf nahi munkar adalah kewajiban warga negara yang baik.yang dilakukan dengan cara yang baik dan elegan sebagai bentuk ungkapan rasa cinta tanah air dan perwujudan keimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
Terimakasih atas Perhatiannya

Atas nama Sekretaris Jenderal
Poros Langit dan Intelektual Independen

Bustanus Salatin (alumni s1-ITB 92-TF dan alumni s2-MM-PPM,fokus di Finance)
Email: ki_ageng_jenar@yahoo.com

ANGGOTA POROS LANGIT

(kyai, resi, pendeta yang mukasyafah yang telah menembus langit ketuhanan)

1. **Pimpinan Poros Langit: Kyai Toha**, Plandi-jombang.umur 80th, beliau secara fisik sangat mirip hadratusyaikh Hasyim asyari –untuk keilmuan kyai Toha setaraf dengan Imam Khomeini)
2. Kyai Hadi dan Kyai Syuhud, tambar-peterongan dan Nglundo,Mojongapit Jombang
3. Kyai Muh Da'i, Kabuh-Jombang
4. Kyai Muh Jari, Kabuh-Jombang
5. Kyai Shodiq mberat-mojokerto
6. Kyai Turmudzi, Kabuh-Jombang
7. Kyai Ismail, Tambar-peterongan
8. Kyai Siroth, mberat-mojokerto



9. Kyai Ihsan Kholiq, Padepokan Tombo Ati, Petengan, Jombang
10. Kyai Hamim dan Kyai Kus, Njuning, Mojowarno
11. ((juga diharapkan kyai atau resi di daerah lain juga diharapkan berpartisipasi dengan mengisi form seperti dibawah ini)

ANGGOTA INTELEKTUAL INDEPENDEN

1. Meilana Hermawan, alumni ITB 89, profesional
2. Arif Mansur, Alumni ITB 87, profesional
3. Abdul Hafid Rivai, Alumni ITB 92, profesional
4. Wahyu, alumni ITB 86
5. Andre, Alumni ITB 87
6. Bambang, alumni ITB 93
7. (juga diharapkan intelektual di daerah, juga profesional lain

Lampiran 2

Kajian Utama Poros Langit dan Intelektual Independen untuk mewujudkan Keadilan

1. Kekuatan sholat dalam menghancurkan keangkaramurkaan dan Ketidakadilan

Dalam salah satu riwayat di zaman Ali ar Ridlo, mursyid Thoriqoh Qodiriya dan keturunan Nabi saw. Ketika melihat ketidakadilan pemerintahan di zaman itu, Imam Ali ar Ridlo menyerukan dan mengajak sholat bersama jama'ahnya. Dengan doa Keadilan dan sholat yang dipimpin langsung oleh Imam ar Ridlo, tidak lama kemudian **pemerintahan yang tidak adil langsung mengalami kehancuran**- ini adalah metode demo yang bagus yang harus diterapkan tapi persyaratan yang tidak mudah seperti dalam ayat " Tuhanku telah memerintahkan untuk menjalankan keadilan dan luruskanlah diri kalian di setiap waktu dan tempat sholat " (A'raf:29). Ini adalah dasar hukum Doa Pejuang Keadilan dan Tindakan keadilan. Yang menjadi pertanyaan sholat seperti apa?

- Rukun sholat ada 400 rukun, inti kekuatan di rukuk dan sujud
 - Pemimpin sholat setidaknya mampu menembus alam Arsy, setidaknya ada 10 orang makmum memiliki kemampuan menembus langit kelima. Selebihnya adalah orang yang baik dan sering bersedekah
 - Jumlah makmum minimal di atas 40 orang pilihan. selebihnya adalah orang umum
 - Dilakukan di lapangan terbuka dan agak tinggi melebihi atap rumah atau di bukit
2. Ciri masyarakat yang dikehedaki Tuhan – ini adalah konsep dasar pluralisme agama/ universalitas keagamaan yang hendak kita jadikan sebagai dasar menuju Indonesia Merca suar dunia :



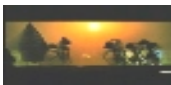
- Mengesakan Allah dasar hukum Quran 112:4, 2:25, 3:31, 47:19
- Keadilan di bidang ekonomi, tata pengaturan yang baik dalam pajak dll. Dasar hukum Quran 5:8, 6:152
- Menegakkan dan membela kebenaran di bidang pemerintahan, perburuhan dan politik. Dasar hukum Quran 5:35, 61:10-11, 49:15, 4:58
- Tanggungjawab sosial untuk orang kaya, perusahaan besar dan investasi asing. Dasar hukum Quran 3:104, 3:110, 107:1-3
- Berlomba dalam kebaikan untuk semua umat beragama apapun. Dasar hukum Quran 5:48, 2:148
- Mendirikan pusat studi dan kajian berbagai bidang masalah yang dihadapi umat. Dasar hukum Qur'an 2:219,2:265,3:90-91
- Persaudaraan dan toleransi di bidang perbedaan agama dan jurang kaya-miskin. Dasar hukum Quran 109:1-6, 49:10, 59:8-9, 23:52, 9:71, 43:67
- Persamaan hak dan kewajiban. Dasar hukum Quran 49:13
- Bersatu dalam ikatan Allah. Kajian tafsiran dari *Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa* (berbeda –beda tetapi satu, tidak ada kebenaran yang mendua sebab Tuhan adalah Tunggal dan Transenden, tetapi termanifestasi ke berbagai bentuk. Dalam kitab Sutasoma karangan mpu Tantular. Dasar hukum Quran 3:103, 9:165, 8:46, 2:259

3. Mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk melakukan syukur nikmat yang merupakan jalan menuju Kemenangan dan kejayaan. Dengan mengkaji ungkapan Matta, Ayah Nabi Yunus as:

*Matta berkata :’ Tuhanku, kayu bakar yang kudapati Engkaulah yang menumbuhkan pohonnya, kekuatan mengangkat kayu bakar itu, Engkaulah yang memberikannya, Kemampuanku membawanya, Engkaulah yang menganugerahkannya. Orang yang membeli kayu bakarku, Engkaulah yang mengutusnya. Gandum di hadapan kami, Engkaulah yang menciptakan bijinya dan Engkau siapkan diri kami potensi untuk memakannya. Maka Matta berkata **’kepadamu Ya Ilahi rasa syukurku’**. Ketika Matta mengatakan semua itu, air matanya kedua matanya*

4. Kajian masalah Hukum dan Law Enforcement di era Majapahit dalam kontekstualisasinya dengan kondisi saat ini:

Prof. Jokosutono, Kepala lembaga hukum nasional meninggal tahun 1965 M, seorang sarjana hukum adat di universitas Indonesia, pernah menyesal dengan mengatakan :” seandainya peraturan pada zaman Majapahit, yang diterapkan oleh Gajah Mada, tercatat dan catatan itu sampai kepada kita,

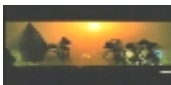


maka kita sudah mempunyai dasar hukum nasional. Tidak seperti sekarang ini, masih pakai punya Belanda”.

Kitab perundangan Majapahit yang disebut agama atau Kutara Manawa seperti ditemukan di Bali oleh Dr.J.C.G Jonkers tahun 1885 M, terdiri dari 275 pasal, namun ternyata ada pasal yang mirip. Sehingga dalam terjemahannya jadi 272 pasal karena satu pasal rusak dan yang dua lainnya ulangan pasal yang sejenis.

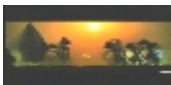
Bukti Law Enforcement dan Good Corporate Governance pada zaman Majapahit:

- Soal pengadilan dalam Negara kretagama pupuh 73 : Dyah Hayam Wuruk Sri Rajasanagara, tidak bertindak serampangan, tetapi patuh mengikuti undang-undang, sehingga adil segala keputusan yang diambil dan membuat semua pihak puas.
- Piagam Bendasari, yang dikeluarkan oleh Sri Rajasanagara, lempengan III baris 5 dan 6. terdapat nama kitab perundangan Kutara Manawa, bunyinya :
- ‘ ..iki ta kabeh Kutara Manawa adisastra wiwecana tatpara kapwa sama sama sakte kawiwek saning sastra makadi Kutara Manawa...’ artinya: ‘ semua para ahli wedha, resi, para cerdas pandai berkumpul untuk menafsirkan kitab undang undang Kutara Manawa (*penjelasan : Manawadharmasatra adalah ajaran maharaja Manu, India dan Kutarasatra adalah ajaran begawan Bregu, India zaman tretayuga sezaman dengan resi Ramaparasu*) . Mereka itu para ahli di bidang hukum dan irfan yang cakap, di era Majapahit, dalam menafsirkan makna kitab undang-undang seperti Kutara Manawa.. ‘. Prasasti ini membuktikan bahwa pentingnya sebuah hukum yang adil bagi masyarakat untuk menciptakan kondisi kesejahteraan dan kemakmuran yang merupakan dasar kemajuan peradaban
- Karena penetapan masalah hukum adalah yang terpenting dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat maka jabatan ini langsung diketuai langsung oleh Ayahanda Hayam Wuruk. Dalam sisi spiritual irfan dan al hikmah Mulla Shadra, beliau menjelaskan pentingnya maqam penetapan hukum yang merupakan puncak perjalanan keempat yaitu ***Perjalanan bersama Kebenaran di dalam makhluk (bi al Haq fi al khalq)*** ini adalah Maqam penetapan hukum dan pembedaan dari baik dan buruk. Ini adalah derajat kenabian, penetapan hukum dan kepemimpinan atas umat manusia yang berhubungan dengan urusan urusan mereka yang beragam dan berbeda-beda serta bagaimana mereka saling berinteraksi satu sama lain. seorang `arif tak akan benar-benar mencapai maqam spiritual



tertinggi jika tidak memanifestasikan keimanan-puncak, yang telah diraihinya lewat dua perjalanan pertama, dalam bentuk *concern* sosial politik untuk mereformasi masyarakat dan membebaskan kaum tertindas dari rantai penindasannya.

5. Kasus Aceh, Irian Jaya dan perbatasan Malaysia-Kalimantan cukup menjadi pelajaran awal yang membuka celah disintegrasi bangsa dan intervensi asing. Intervensi asing akan masuk ke Indonesia jika ketahanan ekonomi melemah, dengan ekonomi dan kesejahteraan rakyat yang terus menurun maka Indonesia akan dengan mudah dikapitalisasi oleh asing secara ekonomi, sumberdaya alam, dan politik. Disintegrasi bangsa terjadi karena :
 1. Rakyat yang tidak sejahtera hidupnya baik lahir maupun bathin (mengutamakan Pertanian lebih dulu)
 2. Tidak adanya visi kepemimpinan nasional dan daerah yang mampu merekatkan psikologis rakyat untuk mencapai tujuan besar
 3. Tidak adanya infrastruktur politik yang dapat memunculkan kepemimpinan nasional dan daerah yang tegas dan visioner
 4. Korupsi merajalelah hampir seluruh lapisan lembaga negara dan daerah, menghamburkan uang rakyat tanpa tujuan meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia
 5. Tidak ada *law enforcement dan good corporate governance* yang bagus dalam negeri yang meliputi tiga pilar yudikatif, eksekutif dan legislatif
 6. Ketidakmampuan mengolah sumberdaya alam yang melimpah
 7. Penyediaan fasilitas dan subsidi pendidikan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Dengan tujuan akhir meningkatkan *ecomoic value added* (hasil inovasi pengetahuan dan teknologi) dari setiap asset strategis dan sumber daya alam
 8. Ketergantungan dengan pihak asing yang berhubungan dengan kebutuhan dalam negeri
 9. Tidak ada upaya untuk mencegah penguasaan asing atas asset-asset strategis bangsa dan sumberdaya alam yang strategis
 10. Tidak adanya kajian strategis atas perkembangan geopolitik (ekonomi politik) internasional dan nasional dalam merumuskan manajemen strategi nasional dan luar negeri – termasuk pemilihan negara asing yang seide dengan rumusan Strategi Nusantara anti disintegrasi, sehingga Indonesia tidak mudah dikapitalisasi sumberdaya alam dan asset-asset strategis nya oleh asing



11. Tidak adanya infrastruktur perbankan yang kondusif untuk memperkuat basis ekonomi kerakyatan dan penyaluran kredit UKM
12. Tidak adanya tata kelola BUMN dan BUMD yang memenuhi kriteria *good corporate governance*
13. Tidak adanya keadilan yang berkenaan dengan ekonomi, politik dan hukum

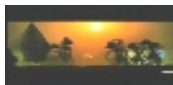
Ini adalah kajian kita yang akan kita bahas dan akan kita pikirkan bentuk pelaksanaannya oleh Jaringan Poros langit dan Intelektual Independen

Lampiran 3

Doa Pejuang Keadilan dan Puncak Kejayaan

Sebelum membaca Doa ini, sebaiknya melakukan sholat tasbeeh 2 rakaat atau 4 rakaat (halaman 15) , kemudian baca Muqadimah berikut lalu doa pejuang keadilan dan kejayaan :

- Allohu akbar 12x
 - A`udhu bi-Ilahi minas-syaithon ir-rajiimi 3x
 - Bismillaahir Rahmaan nir RaHiim 7x
- Asy-hadu allaa ilaaha illallaahu wahdahu la syarikalahu ilahan wahidan ahadan fardan shomadan lam yattakhid shohibatan walaa walada, wa asy-hadu anna Muhammadan abduhu wa Rosuuluhu atau Asy-hadu allaa ilaaha illallaahu wa asy-hadu anna MuhammadarRosuululloh - 12x
 - Sholawatullohi wa malaa`ikatihii wa anbiyaa`ihii wa rusuulihii wa hamalatil arsyi wal kursi wa jaami`il kholqihii fi samaawati wal ardlil wa maa bainahuma ala sayidinaa Muhamadin Sholaatan tulqi biharrukba wal haibata fi quulubil kafirrin wal musyrikiin wa dhoolimiin wal munafiqiin wal mufsiidiin wa alaa ahlihi wa ithrootihii ahli baiti `alaihissalaam wa rohmatulloohi wabarokaatuhu bi `adaadi kullii ma`luumi laka haqqo qodrihi wa miqdarihil adhiim wastagfirulloh alladzii lailaaha illaahuwal hayulqoyuum wa atuubu ilaihi- atau Allaahumma shalli `alaa Muhammadin wa `alaa aali Muhammadin
 - 7x
- Allohumma innii as `aluka bismikal adhiim wa as`aluka allohummaa bi barokaatihaa antun jihana bihaa innaka anta allamulghuyyub wa kasyiful huruf innaka `alaa kullii syaiin qodiiir -7x
- Wa idzaa sa`alaka ibaadi annii fa innii qoriibun ujiibu da`awatad daa`i idzaa da`anii fal yastajibu lii wal yu`minuu bii la`allahum yarsudun-12x
- Demi Allah Rosullulloh Wallohi Allohu Akbar 3x Lillahi ta`ala Laa Hawla Wa laa Quwata Illa Bil laahil Aliyil Adhim- 3x



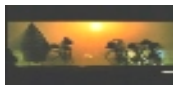
Barang siapa mendoakan saudaranya yang ghoib maka dia akan diseru oleh malaikat dunia “Wahai Hamba Allah ,atasmu seratus ribu kali dari doamu yang engkau panjatkan untuk saudaramu” (Imam Ja’far Shodiq as)

“Mendoakan saudaramu yang ghoib akan mendekatkan orang yang berdoa pada rezeki dan menjauhkannya dari bencana, kemudian pendoa akan memperoleh apa yang dipanjatkan”(Imam Ja’far Shodiq as)

“Barangsiapa berdoa dengan terlebih dahulu mendoakan 40 orang mukmin, lalu berdoa untuk dirinya, niscaya doanya akan terkabul” (Imam Ja’far Shodiq as)

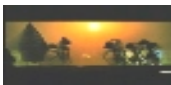
doa para pejuang keadilan (doa puncak untuk kejayaan kita dan bangsa)

adalah kirim fatehah hadiahkan kepada: ila hadroti Nabiyil musthofaa Muhammadin SAW wa alihi wa ithrotihi ahli baiti khususon ilaa Muhammad bin Hasan Askari wa ilaa jaamiil anbiyaa’i wal mursaliin was syuhadaa’ was shoohihiin khususon ilaa Brawijaya V/ Sunan lawu, Gajah Mada, R wijaya, Syekh Subaqir, syekh Jamaluddin Qubro/Sunan Troloyo wa Syekh Maulana Maghrobi/Sunan Klaten JawaTengah wa ilaa walisongo wali qutub Tanah Jowo wa ilaa jaamiil mukminin wal mukminat wal muslimin wal muslimat al ahyaa’i minhum wal amwaat khususon abaaainaa wa ummahaatinaa wa ushulihim wa furuihim syaiun lanaa wa lahumul fatehah...33x, kemudian (**ayat Quran-mukadimah**) Wa idzaa sa’alaka ibaadi annii fa innii qoriibun ujiibu da’awatad daa’i idzaa da’aanii fal yastajibu lii wal yu’minuu bii la’allahum yarsudun-33x (**Doa Mempercepat Kejayaan Dirimu dan Bangsamu**) Allohummaghfirli mukminin wal mukminat atau allohumagfirli zunubi wa waliwalidaya warhamhuma kama robbayanisoghiro wa li jamiil mukminin wal mukminat wal muslimin wal muslimat al ahyaa’i minhum wal amwaat 15x, **Laqad jaa** aakum rosuulum min anfusi kum aziizun alaihi maa anittum hariishun alaikum bil mu’mineenaa ra’uufur raheem. Fa’in tawwallau faqul hasbiyallallaahu laa ilaaha illa huuwa alaihi tawakkaltu wa huwwa rabbul ‘arshil adheem, Sallallaahu ‘alaika Ya Sayidinaa Ya Mohammodu Ya Rosuulallah shallal laahu ‘alaihi wassallaam 5x, Fatehah 11x, Kursi 11x, surat ikhlas 3x, inna anzalnahu fii lailatul qadr/surat al.qadr.3x, (**sholawat imam Ali bin abuthalib a.s, Fatih, Quwais alQorni**) untuk mencapai puncak Hakekat dan Ma’rifat, bisa dihitung dengan jari kyai khos di tanah Jawa yang punya doa ini), Sholawatullohi wa malaa’ikatih wa anbiyaa’ihi wa rusuulih wa hamalatil arsy’i wal kursi wa jaami’il kholqih fii samaawati wal ardli wa maa bainahumaa ‘alaa sayidinaa muhamadinil fatihi limaa ughliqo wal khotimi limaa sabaqo wan naashiril haqqi bil haqqi wal haadi ilaa shirootikal mustaqiim wa ‘alaa aalihi wa ithrotihi ahli baiti alaihissalaam wa rohmatulloohi wabarokaatuhu bi ‘adaadi



kulli ma'luumi laka haqgo qodrihi wa miqdaarihil adhiim wastagfirulloh alladzi lailaahaillahuwal hayulqoyuum wa atubu ilaihi 11X, (***solawat N Yusuf as, Ketika N.yusuf dibuang oleh saudaranya ke dalam sumur maka Jibril a.s memberi doa ini***) yaa robbii muhammadin wa ali muhammadin sholli 'alaa muhammadin wa ali muhammadin wa ajjil farrojahum , Allohumma inni as 'aluka bi anna lakal hamdu lailaahailla anta mannanu badi'us samaawaati wal ardli dzul jalaali wal ikrom as'aluka an tusholli 'ala muhammadin wa ali muhammadin wa ajjil farrojahum waj 'alli min amri fakhrojan wa makhrojan warzuqni min haitsu ahtasib wa laa yahtasib , la haula wa laa quwata illa billahi 'aliyil adhim 11x :: **Tasbih AzZahro** (tasbih 33x tahmid 33x takbir 33x), **istigfar** : Astaghfirullah hal 'Adhiim alladzi Lailahailla Huwa Raḥmaan nir Raḥiim Yaa Hayyu Yaa Qayyuumu wa atuubu ilaihi 50x, (***kuncilangit + bumi, Ketika Usman bin Affan menyerahkan semua hartanya kepada Nabi. SAW maka doa ini diberikan***) laa ilaaha illallohu wa allohu akbar wa subhaanalloh wal hamdulillah wastagfirulloh alladzi lailahaila huwal awalu wal akhiru wa dhohiru wa baathinu yuhyi wa yumitu wahuwa hayyu laayamutu biyadihilKhoiru wahuwa 'ala kulli syaiin qodiru 9x, (***Ali Imron:1-2, Ismul A'dhom Quran berdasar Hadits***) Wa ilahukum ilahuwahidu lailaahaila Huwa rohmanu rohiim, Alif Laam Miim Allohu LailahailaHuwal Hayyul Qoyuum, Huwa allohulladzi Lailahailahuwa Robbul arsyil 'adhiim 11x, (***ketika N.Ibrohim dibakar oleh raja Namrud dan pertolongan Jibril ditolak oleh N.Ibrohim, maka allah mewahyukan doa ismul a'dhom ini***) yaa hayyu yaa qoyuum yaa qodiim yaa daim yaa fardu yaa witr yaa wahid yaa ahad ya shomaduladzii lam yalid walamyuulad walam yakunlahu kufuwan ahad 11x, (***Ismu Dzāt al Haq dan doa Perang Badr dari Nabi Khidr as diberikan ke Sayidina Ali bin abuthalib***) yaa HuWa Yaa man La Huwa illa Huwa, Yaa Alloh Yaa Nur Yaa Quddus yaa Haq, (***mempertahankan Iman***) Robbana la tuzigh quluubanaa bakda idzhadaitanaa wa hablanaa minladunka rahmatan innaka antalwahaab 11x, (***doa wasilah Penguasa Ismul Adhom***) Assalamu alaika ya Muhammad bin Hasan Askari adrikni- Assalamu alaika ya Muhammad bin Hasan Askari aghistni-7x, (***untuk keselamatan dunia dan akhirat***) Salamun qoulam mirrobbirrohim kunfayakun 11x, surat ikhlas 1x, Shollallohu ala Nabiyyil ummiyyi wa alihi shallohu alaihi wassalam, sholatu was salamu alaika ya sayidi ya muhammad ya rosullulloh 3x

Doa Ismul Azhom : baca surat al ikhlas 12x, lalu doa: ALLAAHUMMA INNEE AS-ALUKA BI ISMIKAL MAKHZUUNIL MAKNUUNIT T'AAHIRIT TUHRIL MUBAARAKI WA AS-ALUKA BISMIKAL A'ZEEMI WA SULTAANIKAL QADIIMI YA WAAHIBAL A'TAAYAA WA YAA MUT'LIQAL USAARAA WA YAA FAKKAARKAR RIQAABI MINAN NAARI AS-ALUKA AN TUS'ALLIYA A'LAA MUH'AMMADIN WA AALI MUH'AMMADIN AN TUT'IQA RAQABATII



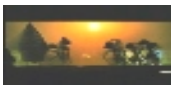
MINAN NAARI WA AN TUKHRIJANII MINAD DUNYAA SAALIMAN WA
TUDKHILANIL JANNATA AAMINAN WA AN TAJ-A'LA DUA'I AWWALAHU
FALAAH'AN WA AWSAAT'AHUU NAJJAAH'AN WA AAKHIRAHU
S'ALAAH'AN INNAKA ANTA A'LLAAMUL GHUYUUB

Doa ini dibaca tiap hari / Malam Jumat untuk:

- 1) Mempercepat datangnya era kemakmuran dan keadilan di Nusantara dan daerah pada khususnya maksudnya desa, kecamatan, kabupaten
- 2) Ketika melihat ketidakadilan, dianjurkan membaca doa ini dan bertindak untuk menanggulangi keadaan
- 3) Menolak Bala bencana dan mendatangkan rezeki. Carilah rezeki dengan sedekah (al Hadits)

Poin 1,2,3 dirangkum dalam Hadits berikut:

- Allah berfirman kepada nabi Syuaib as : bahwa aku akan mengazab seratus ribu kaummu, empatpuluhribu dari mereka yang jahat dan enam puluh ribu dari mereka yang baik (**Bandingkan dengan Bencana Nusantara**). Lalu nabi Syuaib as bertanya: Yang jelek pantas untuk diazab namun juga mengapa yang baik juga kena azab? Allah swt menjawab:, Mereka yang baik tidak mencegah orang-orang yang berbuat maksiat dan tidak marah karena marah-Ku.
- 4) Pendoa akan memperoleh apa yang dicita-citakan di dunia dan akhirat
 - 5) Tidak mempan sihir atau untuk melawan sihir
 - 6) Mempercepat pencapaian Ma'rifat dan Hakekat
 - 7) Dibaca agar dapat bertemu dengan orang-orang Sholih lainnya perwujudan dari *tanazzalul malaikatu wa ruhu fiha bi idzni* turunnya malaikat dan ruh-ruh suci dengan seiziinNya.surat al Qadr
 - 8) Mempercepat tampilnya Satrio Paningit pengikut Imam Mahdi atau (Muhammad bin Hasan al Askari bin Ali an Naqi bin Muhammad al Jawad bin Ali ar Ridho bin Musa al Kazhim bin Ja'far Shadiq bin Muhammad al Baqir bin Ali Zainal Abidin bin Husain bin Ali bin Abu Thalib) yang membawa Indonesia menuju Mercu Suar Dunia
 - 9) Menjelang pemilihan PILKADA dan PEMILU 2009, seluruh masyarakat Indonesia dihimbau untuk melakukan Petunjuk di Lampiran 3 ini, supaya mendapatkan kemakmuran dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



Lampiran 4

Sarasehan Budaya Kembali ke Jati Diri Bangsa: Belajar dari Dinasti Majapahit

Bagi yang tak sempat hadir dalam Sarasehan Budaya "Kembali ke Jati Diri Bangsa: Belajar dari Dinasti Majapahit" di Trowulan, 21 Februari 2008. Tempat Acara: Pendopo Agung Majapahit Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur.

Pembicara :

1. Key note speaker: Menteri Kebudayaan dan Pariwisata
2. Sambutan: Gubernur Jawa Timur
3. Pembicara 1: DR. (HC) KPA Sumadi Kertonegoro (Budayawan)
4. Pembicara 2: Anand Krishna (Spiritualis, Nasionalis, Pengarang)

KPA Sumadi Kertonegoro : Gadjah Mada sebuah Renungan kembali Ke Jati Diri Bangsa. Tanggal 19 Desember 1959 Bung Karno di depan Mahasiswa UGM mengucapkan beberapa hal yang dapat diambil dari kepemimpinan Gadjah Mada : Setia kepada Negara kesatuan Republik Indonesia, Menyingkirkan Musuh dari Bumi Nusantara, setiap hari rajin mengolah diri. Ada lima konsep pengembangan diri manusia yang saya pelajari dari Gadjah Mada. Hal ini saya rumuskan sebagai berikut : Setiap hari kita melakukan olah jiwa, olah pikiran, olah rasa, olah raga secara teratur, dengan melakukan hal ini akan muncul kecerdasan intuisi dalam diri kita. Sumpah Palapa yang pernah diucapkan Gadjah Mada perlu kita maknai ulang dalam era masa kini, salah satunya dengan menghentikan segala bentuk Korupsi.

Bapak Anand Krishna : Islam sudah ada di Indonesia sejak abad ke 7 jaman Sriwijaya. Jadi saya menentang pendapat yang mengatakan Islam mulai masuk Indonesia sejak jaman Wali Songo. Saat itu rakyat Sriwijaya beragama Buddha dan Rajanya beragama Islam dan tidak ada masalah Terdapat bukti di museum Andalusia (Turki) bahwa jaman Khalifah ketiga Umar terdapat hubungan surat menyurat dengan Raja Sriwijaya. Saat itu Umar Bin Khatab menulis, anda adalah bangsa yang besar dan berbudaya, kami ingin belajar dari Anda. Umar bin Khatab ingin belajar dari Indonesia, sekarang kita belajar dari Arab. Keruntuhan di Majapahit disebabkan oleh politisasi agama, agama dipakai untuk tujuan politik dan tujuannya untuk mengambil kekuasaan. Kita maju beberapa ribu tahun. Sriwijaya pada abad ke 8 sudah melakukan ekspor rempah-rempah ke manca negara. Sriwijaya adalah dinasti terlama di dunia berkuasa 800 tahun. Pusatnya di Sumatera, Palembang dan Jambi. Kejayaan Islam adalah ketika Islam membuka diri dengan pengetahuan dari dunia luar. Seorang Khalifah, Harun Al Rasyid memerintahkan untuk menerjemahkan

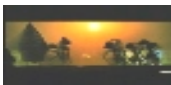


naskah dari India dari seluruh penjuru dunia termasuk dari Indonesia. Dan setiap satu terjemahan dibayar dengan satu batang emas.

Indonesia harus mulai menghargai budayanya, Kita mau meniru orang arab bagaimanapun kita tidak akan bisa menikah dengan orang arab. Perempuan kita bisa menikah dengan orang arab, tapi jangan harap laki-laki kita bisa menikah dengan wanita arab, meskipun kita sama islamnya. Begitu juga dengan orang India, meskipun sudah ratusan tahun hidup di India dalam pernikahan masih juga mencari orang keturunan India. Hanya di Indonesia, seorang Sunda bisa menikah dengan orang Bali. Orang jawa menikah dengan orang Batak. Budaya Indonesia adalah sebuah orkestra, saya bisa pinjam gitar dari orang barat tapi saya tidak bisa melupakan gamelan saya. Saya bisa pinjam gendang dari India tapi saya tidak bisa meninggalkan kecapi dan suling saya. Keberagaman adalah warna dasar kita, dan untuk itu dibutuhkan sesuatu yang dapat merekatkan kita semua dan itu adalah Pancasila. Darah campuran yang kita warisi membuat kita menjadi kuat. Ada tesis, anti tesa dan sintesis, lalu sintesis menjadi tesis lagi. Ketika Kristen lahir maka semua agama kuno dimusnahkan termasuk agama yahudfi, yunani dan romawi. Begitu juga ketika Islam masuk spanyol maka semua gereja dihancurkan. Hanya di Indonesia kita bisa melihat Buddha dipatungkan bersama Syiwa. Ada keserasian yang luar biasa di Indonesia ada harmoni antara pikiran dengan rasa.

Bapak Djati Kusumo (budayawan dari Malang): Beberapa tahun yang lalu saat kami Datang ke Trowulan ini kami hanya bisa meneteskan air mata. Saat itu tahun 95 saat kami berkunjung ke Trowulan *ada seorang anak kecil yang menuliskan sesuatu bagi kami. Bunyinya sebagai berikut Nak Kamu jangan bersedih Majapahit kedua akan berdiri.* Dan kemegahannya akan melebihi Majapahit pertama. Tahun 1945 bung Karno dipanggil ke Vietnam oleh Panglima Perang Asia Timur Noruichi. Noruichi berkata pada Bung Karno, "Tuan, Tuan menyatakan kemerdekaan Indonesia, saya mau tanya wilayah Indonesia itu di mana." (saat itu wilayah Indonesia baru Jawa dan sebagian besar Pasundan karena bagian lain masih dikuasai Belanda) Jawab Bung Karno Wilayah Indonesia adalah bekas Wilayah Majapahit. Saat ini kami melakukan korespondensi (surat-menyurat) dengan seorang Rabbi Yahudi, dan beliau mengungkapkan bahwa saat Negara Indonesia bangkit maka tidak satu bangsa pun di dunia yang bisa menandingi keagungan dan kemegahannya. Dan tandanya adalah bila Ilmu pengetahuan yang diajarkan ditopang dengan spiritualitas

Lampiran 5



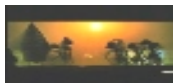
Sekilas Tentang Gajah Mada dan Desa Matokan

Gajah Mada merupakan anak desa Modo, Lamongan dengan ibu asal desa Modo, Lamongan dan bapak berasal dari keturunan Timur Tengah/ Arab, untuk sementara ada dugaan bahwa beliau ada silsilah keturunan dengan Syekh Subaqir (juga ada dugaan bahwa Syekh Subaqir adalah Muhammad al Baqir bin Ali Zainal Abidin bin Husain bin Ali bin Abu Thalib (**baca Lampiran 6 Sekilas Tentang Muhammad al Baqir dan lihat Lampiran 7 Wirid Harian untuk Hajat dan Rizqi / Apa yang dicita-citakan**) seorang Wali penumbal Tanah Jawa. Ada bukti dari pertemuan ghoibiyah beberapa Winasis asal desa Karangpakis, Kabuh.bahwa beliau beragama Islam dan berperawakan tegap tinggi besar. Gajah Mada ditemukan oleh Ronggo Lawe, adipati Tuban, era Majapahit Raja R.Wijaya. Dalam perjalanan dari Tuban ke desa Matokan, dekat Kabuh. Sewaktu itu R.wijaya mendirikan kerajaan Majapahit I di daerah ini, yaitu dataran tinggi dengan nama dusun Njeladri, desa Karangpakis, Kabuh, Jombang. Di desa Modo, perbatasan Jombang Lamongan ini, Ronggo Lawe melihat seorang anak usia belasan tahun yang berperawakan tegap gagah sedang berkelahi, kemudian Ronggo Lawe mengasuh anak ini, namanya Trimo-nama kecil Gajah Mada - di Tuban. Setelah usia yang cukup Trimo dimasukkan ke dalam prajurit kerajaan Majapahit oleh Ronggo Lawe dengan pangkat tamtama/ bekel.

Sewaktu pemberontakan Ra Kuti dan Ra Tanca di era Raja Jayanegara, Bekel GajahMada dan lima belas orang bhayangkara yang menyelamatkan raja Jayanagara ke Bedander. Dari kejaran telik sandi Ra Kuti yang disebar di seluruh prajurit Majapahit dan meminta nasehat ke kakeknya yaitu Mbah Wonokerto. Kakek atau Buyut Gajah Mada di desa Bedander ini yaitu mbah Wonokerto pernah meramalkan bahwa kejadian ini akan membawa Trimo/ Gajah Mada akan menjadi orang besar di Majapahit, waktu itu Gajah Mada menjadi ketua pasukan Bhayangkara (lebih tinggi daripada tamtama)

Bukti Sejarah Awal Majapahit Pertama : Desa Matokan, Kabuh ,Jombang

1. Dalam Pemberontakan Ranggalawe sekitar tahu 1300 M, Lembu Sora memihak kepada R Wijaya, dan memberi nasihat agar menolak rayuan Ranggalawe untuk melorot Nambi dari kedudukannya sebagai patih amangkubumi, jabatan tertinggi dibawah raja. Nambi, Mahisa Anabrang dan Lembu Sora merupakan lawan politik Ranggalawe, dalam pertempuran Ranggalawe dengan Mahisa Anabrang di tepi sungai Tambak Beras, wilayah Kabupaten Jombang, yang



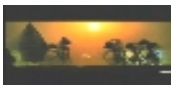
dimenangkan oleh Mahisa Anabrang. Lembu Sora serta merta menusuk Mahisa Anabrang dari belakang sehingga menemui ajalnya. Jadi di sungai Tambak Beras yang meninggal dua orang yaitu Rangga Lawe dan Mahisa Anabrang. Pada umumnya perselisihan dalam Keraton Majapahit diselesaikan diluar area yang dekat dengan keraton jika Raja setuju atas sebuah keputusan mengenai perselisihan internal diantara petinggi-petingginya, kecuali Pemberontakan Lumajang karena berkenaan dengan Arya Wiraraja. Jadi tidak salah bahwa Majapahit awal adalah dekat dusun Njeladri, desa Karangpakis, Kabuh.Jombang.

2. Tahun 1292 M, negara Majapahit hanya merupakan sebuah desa di sebelah timur sungai Brantas, yang dibangun dengan pembukaan hutan Tarik. Para penduduknya hanya orang Madura yang dikirim oleh adipati Arya Wiraraja untuk menebang Hutan Tarik. *Hutan Tarik adalah tanah yang tandus yang sukar air dan banyak ilalang.* Inilah ciri-ciri Majapahit Awal yang dibangun R Wijaya. Desa ini sebenarnya adalah desa Matokan, Kabuh, Jombang. Ketika orang Madura lapar setelah menebang pohon, mereka mencari buah-buahan. Setelah buah itu dimakan rasanya pahit sekali, mereka dari orang Madura itu yang tidak suka melepehnya dan yang makan terus akhirnya mabuk. Buah itu bernama Maja yang banyak tumbuh di sekitar sungai Brantas. *Lihat Ucapan Imam Ali bin Abuthalib dalam Nahjul Balaghah : dunia itu adalah sebuah yang rasanya pahit, semakin dimakan semakin memabukkan*
3. Pesan Arya Wiraraja kepada R Wijaya:: Hendaklah R Wijaya menunduk kepada Jayakatwang dan meminta tanah Tarik yang tandus sukar air, dimana ada orang Madura berumah tangga membentuk perkampungan. *(lihat Buku Gajah Mada, karangan Prof.Moh. Yamin, hal 20, penerbit Balai Pustaka, 1993).*

Lampiran 6

Sekilas Tentang Muhammad al Baqir

Muhammad al Baqir, beliau merupakan orang yang pertama yang nasabnya bertemu antara sayidina Hasan dan Sayidina Husein yang berarti bernasab kepada Fatimah az Zahra'. Ibnu Hajar al Haitami, seorang ulama Sunni yang



mengatakan bahwa " Imam Muhammad al Baqir telah menyingkapkan rahasia pengetahuan dan kebijaksanaan, serta membentangkan prinsip-prinsip spiritual dan agama. Atas dasar itulah beliau terkenal dengan julukan al Baqir yang berarti pengurai ilmu". Beliau merupakan Imam yang hidup di zaman yang bukan zaman Rasulullah saw, namun jauhnya jarak waktu antara beliau dan Rasulullah saw bukan merupakan alasan untuk merasa dekat dengan Nabi Muhammad saw. Diriwayatkan : suatu kali Jabir bin Abdullah al Anshori bertanya kepada Nabi Muhammad saw : ya rosullulloh saw siapakah imam-imam yang dilahirkan dari Ali bin AbuThalib ? Rasulullah saw menjawab : al Hasan dan al Husein, junjungan pemuda surga, kemudian orang yang sabar pada zamannya, Ali ibnu al Husein, lalu Muhammad al Baqir, yang kelak engkau ketahui kelahirannya, Wahai Jabir, bila engkau nanti bertemu dengannya, sampaikanlah salamku kepadanya".

Ajaran Muhammad al Baqir :

- Barangsiapa yang pergi kepada pemimpin yang zalim lalu memerintahkannya agar bertaqwa dan memperingatkannya serta menasehatinya, maka dia akan mendapatkan pahala sebagaimana pahala danamal tsaqalain (jin dan manusia)
- Alloh berfirman kepada nabi Syuaib as : bahwa aku akan mengazab seratus ribu kaumu, empatpuluhribu dari mereka yang jahat dan enam puluh ribu dari mereka yang baik (***Bandingkan dengan Bencana Nusantara***). Lalu nabi Syuaib as bertanya: Yang jelek pantas untuk diazab namun juga mengapa yang baik juga kena azab? Alloh swt menjawab:, Mereka yang baik tidak mencegah orang-orang yang berbuat maksiat dan tidak marah karena marah-Ku.
- Alloh membenci kepada seseorang yang meminta sesuatu dari orang lain dengan cara memaksa, tetapi Alloh sukajika diminta dengan cara memaksa
- Orang yang rela atas perbuatan bathil suatu kaum, seperti orang yang ikut serta bersama mereka yang berbuat bathil

Lampiran 7

Wirid Harian untuk Hajat/ Apa yang dicita-citakan

senin	Sholawat , yaa fardu yaa witru,yaa qodliyal hajat -1000x, yaa Lathif-129x, Laa ilaaha illallohu malikul haqqul mubiin azizan jalilan yaa azizu yaa jalilu-40x
selasa	La Haola Wala Quwata illah Billlahi ,yaa hayyu yaa qoyuum



	yaa arhamar roohimiin-1000x, yaa Qaabidh-903x, sholawat-40x
rabu	Astagfirulloh al azhim wa atubu ilaihi,yaa hayyu yaa qoyumu yaa hannanu yaa mannanu,-1000x,yaa Muta'aali-541x, Laa ilaaha illallohu khalishon mukhlison-40x
kamis	Subhanalloh, Laa ilaaha illallohu malikul haqqul mubiin yaa dzal jalali wal ikram -1000x, yaa Razzaq-308, Laa ilaaha illallohu kholiqu kulli syain wahuwa ala kulli syain qodiir-40x
jumat	solawat yaa alloh yaa huwa-1000x,yaa Nur-256x, subhanalloh wal hamdulillaah wa laa ilaaha illallohu wa allohu akbar Laa Hawla Wa laa Quwata Illa Bil laahil Aliyil Azhiim-40x
sabtu	Laa ilaaha illallohu yaa rahman yaa rohiim yaa robbal alamiin-1000x, yaa Ghani-1060x, fa nadaa fidhulumaati an laailahailla anta subhaanaka inni kuntu minadholimiin -40x
minggu	Yaa Hayuu Yaa Qayuumu yaa wajidu yaa ahad yaa dzal jalali wal ikram-1000x, yaa Fattah-489x, laa ilaaha illallohu malikul haqqul mubiin-40x

Solawat: Allaahumma shalli 'alaa Muhammadin wa 'alaa aali Muhammadin
 *Sebelumnya baca fatehah untuk Muhammad al Baqir, Muhammad bin Hasan Askari

Riwayat Amalan berasal dari:

Imam Mahdi/ Muhammad bin Hasan al Askari dan Muhammad al Baqir

Silsilah keturunan:

Muhammad bin Hasan al Askari bin Ali an Naqi bin Muhammad al Jawad bin Ali ar Ridho bin Musa al Kazhim bin Ja'far Shadiq bin **Muhammad al Baqir** bin Ali Zainal Abidin bin Husain bin Ali bin Abu Thalib

Lampiran 8

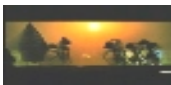
Kajian Ilmiah dan Rasional Tentang Hadits Kemunculan Imam Mahdi (simbol Negara Timur) dan Isa (simbol Negara Barat)

Siapapun Orangnya yang mempelajari Hadits munculnya imam Mahdi akan berkesimpulan datangnya ditandai dengan perang Internasional- terjadi Krisis BBM atau rebutan ladang Minyak- kasus Iraq, Afganistan, Iran dan ketika tiap orang yang di timur dapat berhubungan dan melihat apa yang terjadi di barat



dengan sekejap mata- munculnya teknologi telekomunikasi 3G yaitu Wideband-CDMA-komunikasi suara dan tampilan layar sekaligus, Teknologi Kloning (Imam Khomeini telah menyiapkan fiqih syar'i yang berkenaan dengan manusia yang lahir dari teknologi kloning atau tanpa ada hubungan perkawinan ibu dan bapak) perang Internasional- terjadi Krisis BBM atau rebutan ladang Minyak- kasus Iraq, Afganistan, Iran. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Negara yang memiliki sumberdaya ekonomi yang melimpah akan menjadi sasaran negara-negara maju- sumber dayanya adalah teknologi, karena negara maju umumnya tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah. Ini adalah alasan dasar yang melatarbelakangi konflik itu, baik ladang minyak, tambang, hasil bumi dan lain-lain. Dengan berbagai upaya baik diplomatis, upaya kerjasama untuk melakukan tujuannya. Setelah mengakar kuat baru diupayakan bagaimana mencengkeram dengan kuat baik secara politik dan ekonomi. Artinya perang memperebutkan sumberdaya alam ini adalah tema hadits bahwa " kemunculan al-Mahdi ditandai dengan perang ".Teknologi nuklir yang canggih pun masih membutuhkan plutonium yang merupakan hasil tambang dari kepulauan Irian Jaya yang penduduknya miskin. Iraq dikuasai Amerika dengan dalih islam teroris tapi ujungnya Amerika mampu menguasai ladang minyak Iraq.
2. teknologi telekomunikasi yang berkembang sangat cepat, salah satu teknologi yang sesuai dengan hadits " ketika tiap orang yang di timur dapat berhubungan dan melihat apa yang terjadi di barat dengan sekejap mata" adalah teknologi 3G yaitu wideband-CDMA dengan kemampuan pita lebarnya mampu menampilkan layanan komunikasi suara, data, multimedia secara bersamaan atau simultan, dengan didukung dengan teknologi interkoneksi terancang/ teknologi switching 3G dan Internet, sehingga jaringan komunikasi tiap negara mampu dihubungkan dengan teknologi switching dan bantuan satelit komunikasi. Artinya orang di desa di pelosok suatu negara mampu berkomunikasi baik suara, data dan multimedia sekaligus dengan seseorang di desa di suatu negara yang berbeda. Dengan chatting di internet memakai web camera seseorang bisa melihat secara visual lawan chattingnya di negara lain. Inilah arti globalisasi yaitu ketika batas antar negara menjadi hilang karena teknologi komunikasi, sehingga dunia menjadi sempit seperti sebuah desa. Globalisasi juga berarti kejadian di pelosok desa di negara lain dapat diketahui secara on line detik itu juga oleh seseorang di desa di negara yang lain pula.



Globalisasi akan mengubah cara pandang orang dalam berbisnis dan lain-lain.

3. Teknologi kloning merupakan tanda di hadits bahwa " seorang lahir tanpa ayah " .Teknologi kloning inilah yang dimaksud oleh hadits tersebut, bioteknologi ini menggunakan replikasi DNA sehingga antara hasil kloning dan aslinya tidak ada bedanya. Kemudian ada juga suatu hadits yang mengatakan bahwa " ketika Imam Mahdi datang ada orang zaman dahulu bisa hidup kembali ". Hal ini bisa dijelaskan dengan teknologi kloning, karena setiap bagian dari tubuh manusia mengandung informasi DNA, termasuk rambut, kuku. Ketika ada seseorang menemukan rambut dari Einstein, maka dengan teknologi kloning ini bisa diciptakan Einstein yang baru yang tidak jauh beda dengan yang asli.
4. Perkembangan Bioteknologi dengan rekayasa genetik DNA, dimana DNA berisi rekaman penciptaan dan pembentukan sel-sel organ, secara metafisika DNA merupakan maqam wahdaniyah artinya pohon dalam bentuk biji, belum kelihatan mana batang dan daunnya tapi info penciptaan dan potensi ke arah itu sudah direkam. secara metafisik dan hikmah merupakan maqam wahdaniyah, dimana merupakan rekaman dialog antara Hamba dan Sang Kholiq sebelum mewujud di alam bumi, dalam peristiwa *alastu birobbikum lalu dijawab bala sahidna*. Tidak heran bahwa dialog antara manusia dengan sang pencipta sebelum ditiupkan ruhnya ke jasad juga terekam dan tercatat di dalam genetika DNA.

Daftar Pustaka

1. Insan Kamil, Syeikh Abdul Karim al Jaili, Pustaka Hikmah Perdana, 2005
2. Bhagavad Gita as It Is, Sri Srimad A.C Bahktivedanta Swami Prabhupada, Hanuman Sakti, 2000
3. Tafsir Nurul Quran, Allamah Kamal Faqih, Al Huda, 2006
4. Hakekat Sholat, Imam Khomeini, Misbah, 2000
5. Makrifat Ibadah, Sayid Haydar Amuli, Serambi, 2008



6. Ensiklopedi Wayang Purwa, Drs Suwandono, Ditjen Kebudayaan Departemen P & K,
7. Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam, Prof. Seyyed Hossein Nasr, Mizan, 2003
8. Suluh Sant Mat, Maharaj Charan Singh, Yayasan Radha Soami Indonesia, 1996
9. Tafsir Surat Yasin, Prof .Mohsin Qiraati, Cahaya, 2006
10. Biografi Politik Ali Syari'ati, Prof. Ali Rahnema, Erlangga, 2000
11. Ajaran dan Kehidupan Spiritual Ibnu 'Arabi, Stephen Hirtenstein, Murai Kencana, 2001
12. Citra Bima, Drs. Woro Aryandini, Universitas Indonesia, 2000
13. Kitab Negara Kertagama, Dr Bambang Pramudito, Gelombang Pasang, 2006
14. Imam Mahdi, Proses Gerakan hingga Era Kebangkitan, Prof Ali al Kurani, Misbah, 2004
15. website ,Sejarah Jambi
16. Tafsir Sejarah Nagara Kretagama, Prof. Dr. Slamet Muljana, LKIS, 2006
17. Acara lokakarya *Shalat sebagai Mi'rajnya Orang-orang Beriman*, 6 Oktober 2004, di *Jakarta Islamic Center*
18. Husain bin Manshur al Hallaj, Prof. Louis Massignon, 2000, Serambi
19. Wisik-wisik Ghoib dari winasis Poros Langit dan Intelektual Independen yaitu kyai Turmudzi dkk
20. Kitab Bait Joyoboyo, Raja Kediri,
21. 14 Manusia Suci, Fatih Guven, 1996
22. Serat Siti Jenar, Tan Khoen Swie, Kediri, 1922



Penulis

I. Personal Data

Nama : Bustanus Salatin
Data Kelahiran : 1973, Jombang-Jatim
Status : Menikah
Alamat: Tanjung Barat, Jakarta Selatan
HP: 0818 0805 2575/ 08562169457
Jl. Jayanegara 11/17 jombang-JawaTimur

II. Pendidikan

- 1999-2001 Magister Manajemen – Wijawiyata Manajemen 42B, Sekolah Manajemen PPM jl.Menteng Raya 9, Jakarta,

Fokus studi jurusan : Keuangan dan Manajemen Produksi

- 1992-1998 lulus Institut Teknologi Bandung (31-10-98), jurusan :Teknik Fisika

III. Tulisan Akademik

- Thesis Magister Manajemen – Wijawiyata Manajemen Studi Kasus pada PT Panin Sekuritas dan PT Danareksa (Asset Manajemen), judul : Portofolio saham yang optimal Berbasis Single Index Model dengan Batasan Investasi di Reksadana Saham, di bimbing oleh Dr.Ir Bram J.P (STM-PPM)
- Praktek Manajemen – PT Fajarina Unggul Industri, judul :Analisa dan Pemecahan Masalah Keterlambatan Pengiriman Bahan Produk dan Biaya Tinggidi bidang Manufaktur, di bimbing oleh Ir. Bambang Adi Subagyo,MM (STM-PPM)
- Skripsi –S1 Institut Teknologi Bandung –judul: Sensor Temperatur dengan Lengkungan Serat Optik yang di bungkus dalam Bahan Padat, di bimbing oleh Dr.Ir Andrinto Handoyo dan Ir. Endang Juliastuti,M.Sc
- Praktek Kerja – PT Siemens Fibre Optic Communication . Judul : Pengukuran dan Penyambungan Serat Optik Berbasis Optical Time Domain Reflectometer, di bimbing oleh Ir.Nurtjahja Wibawa-Planning System Engineer

IV. Aktivitas Organisasi

- 1998-2000 Aktivistis Peserta Kajian Plesiran 44, jl Plesiran,Bandung.topik kajian : Sejarah Budaya, Mistik dan Sufisme, Kekuasaan Raja-Raja Jawa fokus pada era Majapahit sampai dengan Mataram dan Sejarah Thariqoh Islam di India dan Timur Tengah
- 2000-2002 Humas Ikatan Pelajar dan Putra Nahdlatul Ulama di Pimpinan Pusat IPPNU, jl.Kramat Raya Gedung PBNU

**Info Pembelian Buku dapat dibeli di:
Bustanus/Mimi Oktiva di Warnet Nusantara-
Jayanegara, Jl. Jayanegara 11/17 Jombang-
JawaTimur,
Telp 0321 862137 atau sms/telpon di HP: 0818 0805
2575**

Polygon Konsultan Manajemen Risiko

ERM/Enterprise Risk Management memandang bahwa setiap jenis risiko dalam perusahaan (strategis, finansial, operasional, dan hazard) merupakan suatu kesatuan hubungan yang sistematis dan tidak dapat dianggap berdiri sendiri (*silo*). Dengan demikian penanganan risiko harus dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan seluruh jajaran dan potensi perusahaan. Risiko adalah milik semua komponen dalam organisasi.

ERM melihat bahwa untuk mencapai suatu tujuan perusahaan, diperlukan kemampuan perusahaan untuk menciptakan performa kinerja manajemen dan kinerja perusahaan (*performance management*) yang optimal. Guna mencapai kinerja yang optimal, maka penanganan risiko perlu dilihat dalam perspektif **portofolio risiko** (*risk portfolio*). Kinerja optimal hanya mungkin dicapai apabila risiko dapat dikendalikan dalam batas-batas yang mampu dilakukan oleh manajemen perusahaan (*controllable*). Pembatasan, pengelolaan dan prioritas risiko tidak mungkin dilakukan jika risiko dipandang secara sempit sebagai hal yang bersifat berdiri sendiri (*silo*) dalam konteks manajemen pengelolaan perusahaan.

Portofolio risiko menggambarkan kelompok risiko dengan karakter tertentu yang ada dalam perusahaan. Portofolio risiko terbentuk dari berbagai **faktor ketidakpastian** (*uncertainty*) yang timbul pada pengelolaan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan masa depan. Ketidakpastian muncul karena adanya **ketidakmampuan** (*innability*) perusahaan dalam menetapkan atau menduga **arah** (*direction*) dan **besaran** (*magnitude*) perubahan **indikator kunci keberhasilan** (*key performance indicators*) yang telah diproyeksikan sebelumnya, secara dini atau secara lebih awal.

Adanya ketidakmampuan dalam pendugaan ini akan menyebabkan suatu faktor penyebab risiko atau yang dikenal sebagai **agen risiko** (*risk agent*) dapat menimbulkan berbagai bentuk **perubahan** (*deviation*) dari arah dan besaran



tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Perubahan yang dihasilkan ini disebut **kejadian risiko** (*risk event*). Perubahannya sendiri bersifat memberikan dispersi (penyebaran) terhadap tujuan awal pengukuran suatu kinerja perusahaan. Dan karena pengukuran kinerja perusahaan yang dicita-citakan dianggap merupakan suatu hasil (*outcomes*) yang seharusnya dicapai; maka penyebaran ini sering disebut dengan istilah “**kemungkinan sebaran yang akan dihasilkan** (*dispersion of possible outcomes*)”.

Polygon Konsultan Manajemen

Memberikan layanan Konsultasi Manajemen untuk public training :

- Pelatihan Manajemen Risiko untuk Perusahaan dan Lembaga Pemerintah/BUMD/BUMN
- Pelatihan Manajemen Balance Score Card untuk Perusahaan dan Lembaga Pemerintah
- Pelatihan Trading Saham dan Pasar Modal
- Pelatihan Manajemen Investasi Praktis di Portofolio Saham
- Layanan Internet dengan Wifi dengan biaya langganan Rp 150.000 per bulan khusus Jombang-Jawa Timur

Catatan Pengalaman Konsultan :

- Pemecahan Masalah Biaya tinggi dalam proses produksi pembuatan frame yang di ekspor ke mancanegara (Asia dan Eropa) di Fajarina Unggul Industri, Kawasan Industri Tangerang, Cikande, Serang, Banten
- Staf Konsultan Pembuatan Manual Manajemen Risiko di PT Infomedia, anak perusahaan Telkom Indonesia, Tbk, Jakarta Selatan

Contact Person:

Bustanus Salatin dan rekan
 Jl. Jayanegara 11/17 Jombang-Jawa Timur
 Kantor
 Building Grha Mustika Ratu 7 floo Suite 707,
 Jl Gatot Subroto Kav.74-75 Jakarta 12870
 Telp 021 83709208, Fax 021 83795585
 HP 081808052575
 Email: pentasaka_telekomunikasi@yahoo.co.id



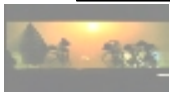
Buku ini berisi wisik ghoib yang diterima oleh Winasis mengenai Satrio Paningit dan kondisi Nusantara saat ini serta penjelasannya, juga berisi anjuran sikap yang mesti dilakukan oleh setiap orang di saat Nusantara ditimpa bencana bertubi-tubi.....Semoga Pembaca dapat mengambil hikmahnya.

"..Munculnya bencana di nusantara dan masalah-masalah Kebangsaan yang tak dapat teratasi merupakan tanda-tanda munculnya Satrio Paningit.."

" ..Dalam kitabnya Joyoboyo disebut: Satrio paningit bakal jumedul ana antarane mandura wetan (pulau Madura) lan manduro kulon (desa Matokan, Kabuh, Jombang) , merupakan wilayah Jawa Timur.."

" ...Tasawuf ideal adalah tasawuf berdasarkan universalitas keagamaan yaitu berdasarkan ajaran para nabi yaitu 124.000 nabi yang tersebar di berbagai suku bangsa di dunia"

"... perwujudan dari Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa (berbeda -beda tetapi satu, tidak ada kebenaran yang mendua sebab Tuhan adalah Tunggal dan Transenden, tetapi termanifestasi ke berbagai bentuk. Dalam kitab Sutasoma karangan mpu Tantular...".



Satrio Paningit , Nusantara, Manunggaling KawuloGusti **10**
dalam Universalitas Keagamaan **2**